

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Tata Kelola PERUSAHAAN

Integritas dan Profesionalisme menempatkan XL Axiata pada tingkat yang lebih tinggi dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) melalui perwujudan Kinerja Direksi yang solid dibawah pengawasan dengan seksama yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan didukung oleh kinerja luar biasa seluruh lapisan Karyawan. Selain itu, strategi Transformasi Digital Perseroan juga telah berhasil menciptakan efisiensi dan efektivitas dalam penerapan GCG khususnya pada proses pengambilan keputusan dan kegiatan operasional.

IKHTISAR GCG TAHUN 2019

Tahun 2019 merupakan salah satu periode terbaik bagi XL Axiata dalam mempertahankan posisi kepatuhan GCG di antara perusahaan publik terbaik di Indonesia. Kami tidak hanya mempertahankan posisi sebagai Top 50 Perusahaan Publik Terbaik namun juga di tingkat ASEAN Corporate Governance Scorecard.

Kami juga menjadi pelopor digitalisasi *corporate governance* di Indonesia. Sejak tahun 2013 kami mencatat jejak langkah utama di mana kami memulai inisiatif digitalisasi untuk Rapat Dewan Perseroan, pada tahun 2017 kami melakukan evolusi Rapat Umum Pemegang Saham ("GMOS") ke cara yang lebih digital dan dinamis, pada tahun 2018 kami membentuk Ruang Data Virtual XL Axiata untuk setiap aksi korporasi dan proyek besar, dan terakhir pada tahun 2019 sebanyak 80% GMOS telah diselenggarakan secara digital di mana undangan, deck pertemuan, pendaftaran

disediakan sepenuhnya secara digital dan kami menyediakan video streaming langsung untuk anggota Dewan yang tinggal di luar Indonesia. Terobosan kami berikutnya dalam beberapa tahun ke depan adalah mendigitalkan *voting* dan *proxy* serta menyediakan *streaming* langsung kepada semua pemegang saham

DASAR-DASAR PENERAPAN GCG

XL Axiata, sebagai perusahaan publik yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia, dalam menerapkan GCG berpedoman pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan peraturan pelaksanaannya serta Undang-Undang Republik Indonesia No.8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal. Selain itu Perseroan juga tunduk kepada Peraturan terkait khususnya yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia.

Secara Internal, Perseroan berpedoman kepada Anggaran Dasar yang telah disesuaikan dengan Peraturan Perundang-undangan serta serangkaian kebijakan internal antara lain Peraturan Perusahaan yang mencakup Kebijakan Kode Etik dan Perilaku Karyawan, Pedoman GCG (*GCG Manual*), Pedoman Tata Tertib Kerja dan Kode Etik bagi Direksi dan Dewan Komisaris (*Board Manual*) dan kebijakan Internal lainnya terkait operasional.

XL Axiata juga memiliki Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) yang berlaku untuk semua lapisan Karyawan.

PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA YANG BAIK

Penerapan GCG di XL Axiata tetap mengacu pada lima prinsip-prinsip GCG, namun tahun ini kami berkeyakinan untuk menambah Digitalisasi ke dalam prinsip-prinsip GCG kami, sekaligus mendukung pengembangan efisiensi dari setiap proses, konsistensi dan kualitas Perseroan.



Selain itu, Perseroan juga mendorong prinsip-prinsip pendukung GCG dalam budaya kerja perusahaan :

1. Profesionalisme dan integritas..
2. Efisiensi dan efektivitas.
3. Warganegara taat hukum



IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN TAHUN 2019 BESERTA PENJELASAN

Selama tahun 2019, XL Axiata telah melaksanakan beberapa peningkatan implementasi GCG sebagai berikut:

Pelaksanaan Penilaian Sendiri Direksi Dan Dewan Komisaris Oleh Pihak Ketiga

Dalam rangka mematuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Pedoman Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. No.32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka terkait penilaian dan indikator *Asean Corporate Governance Scorecard* (ACGS), XL Axiata telah melaksanakan Penilaian Sendiri Direksi dan Dewan Komisaris melalui bantuan pihak ketiga, yaitu konsultan Ernst & Young, hasil penilaian akan menjadi penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris yang membuktikan akuntabilitas dalam penerapan tugas dan tanggungjawab Direksi dan Dewan Komisaris tersebut.

Evaluasi Boardpac Sebagai Piranti Pendukung Kegiatan Boc Bod

Evaluasi penggunaan *Boardpac* sebagai piranti digital manajemen rapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas Rapat Direksi dan Dewan Komisaris XL Axiata terhadap fitur, stabilitas akses serta keamanan piranti. Hasil evaluasi merekomendasikan penggantian piranti digital manajemen rapat.

Penyusunan Laporan Tahunan Terintegrasi 2019

Untuk memberikan dukungan penuh kepada institusi pasar modal dan pemerintah atas setiap gagasan, saat ini XL Axiata menyajikan Laporan Tahunan Terintegrasi tahun 2019. Dengan menggunakan kerangka yang mendekati Laporan Terintegrasi, XL Axiata menyediakan laporan yang tersaji dengan lebih ringkas atas bisnis dan strategi kami serta menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan.

Pelaksanaan Orientasi Kepada Anggota Komite Audit

Pada September 2019, orientasi dilaksanakan kepada anggota Komite Audit Perseroan baru, Benny Redjo Setyono. Dalam orientasi ini, anggota Komite Audit diberikan informasi seputar strategi, bisnis, operasional dan tata kelola Perusahaan XL Axiata.

Pelaksanaan Perizinan Berusaha Perseroan Melalui Sistem Terintegrasi Secara Elektronik

Dalam rangka memenuhi Peraturan Pemerintah No. 24 tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik (“OSS”), XL Axiata beserta entitas anak kini telah melakukan registrasi badan usaha melalui sistem terintegrasi secara elektronik di tahun 2019 sesuai dengan syarat dan ketentuan yang berlaku yang saat ini dikelola oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal (“BKPM”).

Peningkatan Kualitas Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Melalui Digitalisasi

Peningkatan kualitas pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di bulan April yang ramah lingkungan dengan memanfaatkan perangkat digital dalam menyampaikan materi Rapat serta Registrasi Online dan Video Stream yang tersedia untuk BOC yang berada di luar Indonesia pada Rapat Umum Luar Biasa di bulan September

Pelaksanaan Iso 27001:2013 Sertifikasi Perlindungan Data Pelanggan & Iso31000

- Pada tahun 2019, XL Axiata berhasil memenuhi kualifikasi atas sertifikasi ISO 27001:2013 terkait perlindungan data dari *British Standard Institution* (BSI). Proses audit ISO 27001:2013 dimulai sejak awal Januari 2017 dari persiapan sampai dengan sertifikasi audit tahap 1 dan tahap 2. Melalui sertifikasi ini, standar budaya kerja XL Axiata bertransformasi sesuai dengan standar kelas dunia.
- XI Axiata menerapkan kerangka kerja ISO31000 dalam penerapan *Enterprise Risk Management* (ERM).

Pengungkapan Kebijakan Dan Prosedur Operasional Perusahaan

Pengungkapan Kebijakan dan Prosedur Operasional Perusahaan yang baru dibentuk tahun 2019

1. Kebijakan Hak atas Kekayaan Intelektual Perseroan
2. Kebijakan Berbagi Data/*Data Sharing Policy*

Pengungkapan Kebijakan dan Prosedur Operasional Perusahaan yang dibentuk sebelum tahun 2019

1. Kebijakan Pencegahan Transaksi Orang Dalam Berupa Larangan Jual Beli Saham Pada Periode Tertentu (*Blackout Policy*)
2. Kebijakan Komunikasi Terintegrasi
3. Kebijakan dan Kode Etik Pengadaan
4. Kebijakan Pencegahan Transaksi Benturan Kepentingan
5. Kebijakan Perlindungan Konsumen
6. Kebijakan Entitas Anak
7. Kebijakan Kepemilikan Saham Oleh Dewan Komisaris dan Direksi
8. Kebijakan Nominasi
9. Kebijakan Remunerasi
10. Kebijakan Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi
11. Kebijakan Suksesi Direktur
12. Kebijakan Record Management System
13. Kebijakan *E-Signature*
14. Kebijakan Pemberian Kuasa & Pelimpahan Kewenangan Oleh Direksi
15. Kebijakan Laporan Keuangan
16. Kebijakan Keprotokoleran

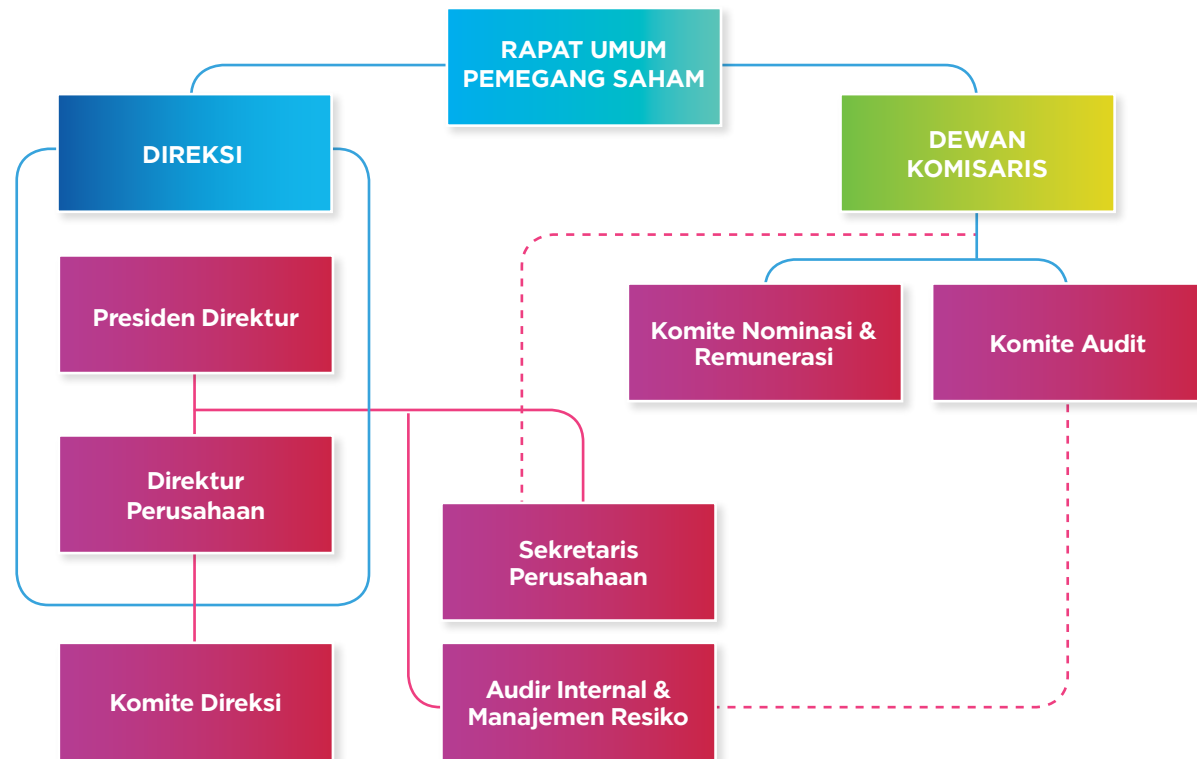
Pembuatan Panduan Dan Prosedur Hospitalitas

Pembuatan Panduan dan Prosedur Hospitalitas ditujukan untuk menentukan Layanan hospitalitas standar khususnya yang diberikan berkaitan dengan event BoC dan/atau BOD XL Axiata tanpa melanggar peraturan yang berlaku.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

XL Axiata memiliki struktur GCG yang dibentuk berdasarkan fungsi, kewenangan dan tanggung jawab masing-masing organ sesuai dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan terkait dan Anggaran Dasar.

Struktur GCG XL Axiata secara garis besar terbagi atas Organ Utama dan Organ Pendukung.



Organ Utama XL Axiata adalah sebagai berikut:

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham merupakan forum bagi Pemegang Saham untuk melakukan pembahasan dan pengambilan keputusan strategis dan penting, yang berkaitan dengan kepentingan usaha XL Axiata dan didasarkan pada anggaran dasar serta peraturan perundang-undangan.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah organ yang secara kolektif bertugas dan bertanggungjawab untuk menjalankan fungsi pengawasan terhadap berjalannya pengelolaan XL Axiata serta memastikan terpenuhinya kepentingan para pemangku kepentingan berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola.

Direksi

Direksi adalah organ yang secara kolektif bertugas dan bertanggungjawab terhadap pengelolaan XL Axiata sesuai dengan arah dan tujuan yang telah ditetapkan, serta bertindak atas nama XL Axiata dalam urusan di dalam maupun di luar pengadilan.

Selanjutnya Organ Pendukung terdiri dari Komite atau fungsi di bawah Dewan Komisaris atau Direksi.

Rapat Umum Pemegang Saham (“RUPS”) adalah organ Perseroan dengan kewenangan yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

RUPS merupakan forum bagi Pemegang Saham untuk menggunakan haknya, menjalankan wewenang, mengemukakan pendapat, memberikan suara serta meminta informasi berkaitan dengan pengambilan keputusan strategis ataupun pengelolaan XL Axiata.

HAK PEMEGANG SAHAM DALAM RUPS

Pemegang Saham XL Axiata memiliki hak untuk menghadiri RUPS baik sendiri maupun diwakilkan dengan menggunakan Surat Kuasa, yang tersedia di situs Web resmi (www.xl.co.id) bersamaan dengan Pemanggilan RUPS.

Berdasarkan Anggaran Dasar, kewenangan yang dimiliki RUPS adalah sebagai berikut:

1. Memberikan persetujuan atas Laporan Tahunan mengenai jalannya aktivitas usaha XL Axiata serta Laporan Kegiatan Pengawasan Dewan Komisaris selama tahun buku tersebut yang dimuat dalam Laporan Tahunan XL Axiata.
2. Mengesahkan laporan keuangan yang terdiri dari neraca akhir tahun buku, perhitungan laba rugi dari tahun buku yang bersangkutan yang telah diperiksa oleh Akuntan Publik.
3. Memberikan persetujuan atas usulan penggunaan laba XL Axiata.
4. Melakukan penunjukan atau memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik untuk tahun berjalan
5. Mengangkat dan/atau memberhentikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris XL Axiata.
6. Mendapatkan laporan penggunaan dana hasil penawaran umum.
7. Menentukan remunerasi untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Selain itu Pemegang Saham juga memiliki hak sebagai berikut melalui RUPS Luar Biasa:

- Menyetujui penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan, pengajuan permohonan pailit atas Perseroan, perpanjangan atas jangka waktu berdirinya Perseroan, pembubaran dan likuidasi.
- Mengangkat dan memberhentikan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
- Mengesahkan perubahan Anggaran Dasar;
- Menyetujui penambahan Modal Dasar dan/atau Modal Disetor dan Ditempatkan;
- Menyetujui transaksi material berdasarkan batas kewenangan yang diatur dalam peraturan perundangundangan;
- Menyetujui pengeluaran saham baru dalam simpanan (portepel);
- Menyetujui rencana untuk memperoleh dan menggunakan hasil dari kegiatan-kegiatan pendanaan;
- Memberikan persetujuan atas aksi korporasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Khusus untuk transaksi yang mengandung benturan kepentingan, maka wajib disetujui oleh Pemegang Saham Independen atau wakilnya yang diberikan kewenangan dalam RUPS.

PERLAKUKAN SETARA KEPADA PEMEGANG SAHAM

XL Axiata memberlakukan kesetaraan perlakuan terhadap seluruh pemegang saham melalui ketersediaan Informasi yang sama kepada para Pemegang Saham serta melalui penghitungan suara yang dilaksanakan berdasarkan hak suara yang dimiliki oleh Pemegang Saham sesuai dengan porsi kepemilikan sahamnya.

Upaya Perseroan Dalam Mendorong Partisipasi Pemegang Saham

XL Axiata memberikan akses kepada Pemegang Saham untuk mendapatkan Informasi dan bahan-bahan terkait penyelenggaraan RUPS pada website Perseroan. Bahan-bahan terkait dengan agenda yang akan dibahas dalam RUPS juga tersedia di kantor Perseroan selama jam kerja setiap hari kerja sejak tanggal Pemanggilan RUPS.

Tata Tertib

Tata Tertib RUPS dibagikan dan dijelaskan sebelum RUPS dimulai yang mencakup penjelasan antara lain tentang pemimpin rapat, agenda rapat, dan tata cara pengambilan keputusan dan pemungutan suara dalam RUPS.

Kuorum RUPS

Kuorum RUPS yang diadakan Perseroan mengacu kepada Anggaran Dasar dan Peraturan yang berlaku.

Sistem Pemungutan Suara Secara Elektornik

Pemungutan suara dalam RUPS dilaksanakan secara elektronik dimana masing-masing pemegang saham memiliki barcode kartu suara sesuai dengan porsi kepemilikan sahamnya yang kemudian di pindai oleh Biro Administrasi Efek dalam rangka penghitungan suara.

Aktivitas penghitungan suara berdasarkan elektronik ini disaksikan oleh Notaris independen yang ditunjuk oleh Perseroan.

PELAKSANAAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUN 2019

Penyelenggaraan RUPS telah dilaksanakan memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (“POJK No.32/POJK.04/2014”), sebagai berikut:

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 29 April 2019

- Pemberitahuan: 6 Maret 2019, No. Surat: 034/CSEC/III/2019
- Pengumuman: 14 Maret 2019, No. Surat: 038/CSEC/III/2019
- Pemberitahuan tambahan mata acara Rapat: 15 Maret 2019, No. Surat: 039/CSEC/III/2019
- Pemanggilan: 29 Maret 2019, No. Surat: 045/CSEC/III/2019
- Pengumuman Hasil: 30 April 2019, No. Surat: 065/CSEC/IV/2019
- Penyampaian Risalah:28 May 2019, No. Surat: 079/CSEC/V/2019

1. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 30 September 2019

- Pemberitahuan: 15 Agustus 2019, No. Surat: 103/CSEC/VIII/2019
- Pengumuman: 22 Agustus 2019, No. Surat: 104/CSEC/VIII/2019
- Pemanggilan: 6 September 2019, No. Surat: 108/CSEC/IX/2019
- Pengumuman Hasil: 30 September 2019, No. Surat: 118/CSEC/X/2019
- Penyampaian Risalah:24 Oktober 2019, No. Surat: 128/CSEC/X/2019

Seluruh bahan RUPST termasuk format Surat Kuasa dan Tata Tertib Rapat tersedia di kantor XL dan dapat diunduh melalui Situs resmi Perseroan (www.xl.co.id) di hari yang sama dengan Pemanggilan Rapat.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN 2019

TANGGAL PELAKSANAAN	29 April 2019
LOKASI	36th Floor XL Axiata Tower Jl. H.R Rasuna Said X5 Kav.11-12 Kuningan Timur Setiabudi.
PEMIMPIN RAPAT	Muhamad Chatib Basri, Presiden Komisaris
KUORUM	Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham sebanyak 8.817.842.203 lembar saham yang mewakili 82,50% suara dari total 10.687.960.423 lembar saham yang dikeluarkan XL.
KEHADIRAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS	Rapat dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan serta fungsi kunci antara lain Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Audit, Kepala Audit Internal dan Manajemen Risiko, Sekretaris Perusahaan serta Hubungan Investor.
PERHITUNGAN SUARA	Dilaksanakan oleh PT Datindo Entrycom sebagai Biro Administrasi Efek yang ditunjuk XL dengan mekanisme pool dan divalidasi serta dihitung dihadapan Notaris Aulia Taufani S.H., Notaris di Jakarta yang menjalankan profesinya secara independen berdasarkan Undang-Undang No. 2 Tahun 2014 tentang Jabatan Notaris.
MEKANISME PENGAMBILAN KEPUTUSAN	Pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara dengan cara lisan dengan mekanisme pool dimana tiap-tiap pemegang 1 (satu) saham berhak mengeluarkan satu suara. Khusus untuk Mata Acara Kelima Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, berdasarkan Pasal 11 Ayat 6 Anggaran Dasar Perseroan, pemungutan suara mengenai diri orang dilakukan dengan surat tertutup yang tidak ditandatangani
TANYA JAWAB	Dalam Rapat telah diberikan kesempatan untuk tanya jawab dengan lingkup pertanyaan dan jawaban yang berkaitan dengan pembahasan setiap Mata Acara Rapat, kecuali untuk Mata Acara Kedelapan dikarenakan Mata Acara Kedelapan merupakan pemenuhan kewajiban atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik (<i>Online Single Submission/OSS</i>). Hingga akhir Rapat tidak terdapat pertanyaan dan/atau tanggapan dari pemegang saham atau kuasa pemegang saham.
PELAKSANAAN HASIL RUPST	Seluruh hasil RUPST telah selesai dilaksanakan sepenuhnya oleh Perseroan.

KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN 2019

MATA ACARA 1		
Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018.		
HASIL PEMUNGUTAN SUARA	KEPUTUSAN	REALISASI
Abstain: 11.709.700 lembar saham yang mewakili 0,13% suara yang sah dalam Rapat. Tidak Setuju: Tidak Ada. Setuju: 8.806.132.503 lembar saham yang mewakili 99,87% suara yang sah dalam Rapat. Total Suara Setuju: 8.817.842.203 lembar saham yang mewakili 100% suara yang sah dalam Rapat.	- Menyetujui dan menerima Laporan Tahunan Direksi Perseroan mengenai kegiatan dan jalannya Perseroan termasuk namun tidak terbatas pada hasil-hasil yang telah dicapai selama Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2018 serta memberikan persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan. - Menyetujui pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada para anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan-tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukannya dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan tercatat pada Laporan Keuangan Perseroan dan bukan merupakan tindak pidana atau pelanggaran terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut.
MATA ACARA 2		
Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018.		
HASIL PEMUNGUTAN SUARA	PEMBERITAHUAN KEPADA PEMEGANG SAHAM	REALISASI
Pemungutan suara tidak dilaksanakan dikarenakan Mata Acara Rapat Kedua merupakan pemberitahuan kepada para Pemegang Saham.	Dikarenakan Perseroan memiliki posisi kerugian setelah penyesuaian untuk Tahun Buku yang berakhir 31 Desember 2018 yang dibulatkan menjadi sebesar Rp8.857.000.000 (delapan miliar delapan ratus lima puluh tujuh juta Rupiah), maka mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta Kebijakan Dividen XL Axiata, maka Perseroan memberitahukan kepada Pemegang Saham bahwa Perseroan tidak dapat menyisihkan Cadangan Umum dan tidak membagikan Dividen untuk Tahun Buku yang berakhir 31 Desember 2018.	Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut.

MATA ACARA 3		
Penunjukkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk Melakukan Audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan Audit Atas Laporan Keuangan Lain yang Dibutuhkan Perseroan.		
HASIL PEMUNGUTAN SUARA	KEPUTUSAN	REALISASI
Abstain: 618.200 lembar saham yang mewakili 0,007% suara yang sah dalam Rapat. Tidak Setuju: Tidak Ada. Setuju: 8.817.224.003 lembar saham yang mewakili 99,99% suara yang sah dalam Rapat. Total Suara Setuju: 8.817.842.203 lembar saham yang mewakili 100% suara yang sah dalam Rapat.	- Menunjuk Akuntan Publik Bapak Andry D. Atmadja dari Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (anggota Price Water House Coopers) sebagai eksternal auditor Perseroan untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan audit atas laporan keuangan lain yang dibutuhkan Perseroan. - Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan tindakan dan segala pengurusan sehubungan dengan penunjukkan tersebut, termasuk namun tidak terbatas pada menetapkan besaran honorarium profesional, menandatangani dokumen-dokumen yang dibutuhkan. - Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik lain yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan rekomendasi Komite Audit apabila karena satu dan lain hal Kantor Akuntan Publik diatas tidak dapat melaksanakan tugasnya.	Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut.
MATA ACARA 4		
Penetapan Remunerasi Bagi Anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris untuk Tahun 2019.		
HASIL PEMUNGUTAN SUARA	KEPUTUSAN	REALISASI
Abstain: 695.100 lembar saham yang mewakili 0,008% suara yang sah dalam Rapat. Tidak Setuju: 21.984.900 lembar saham yang mewakili 0,25% suara yang sah dalam Rapat. Setuju: 8.795.162.203 lembar saham yang mewakili 99,74% suara yang sah dalam Rapat. Total Suara Setuju: 8.795.857.303 lembar saham yang mewakili 99,75% suara yang sah dalam Rapat.	- Memberikan kuasa dan wewenang kepada Komite Nominasi dan Remunerasi untuk menetapkan besaran gaji, bonus dan tunjangan lainnya bagi para anggota Dewan Komisaris sesuai dengan struktur dan besaran remunerasi berdasarkan kebijakan remunerasi Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. - Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran gaji, bonus dan tunjangan lainnya bagi para anggota Direksi sesuai dengan struktur dan besaran remunerasi berdasarkan kebijakan remunerasi Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.	Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut.

MATA ACARA 5		
Perubahan Susunan Direksi Dan/Atau Dewan Komisaris Perseroan.		
HASIL PEMUNGUTAN SUARA	KEPUTUSAN	REALISASI
Abstain: 618.200 lembar saham yang mewakili 0,007 % suara yang sah dalam Rapat. Tidak Setuju: 699.414.791 lembar saham yang mewakili 7,93 % suara yang sah dalam Rapat. Setuju: 8.117.809.212 lembar saham yang mewakili 92,06% suara yang sah dalam Rapat. Total Suara Setuju: 8.118.427.412 lembar saham yang mewakili 92,07% suara yang sah dalam Rapat.	- Menyetujui berakhirnya masa jabatan seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, dan selanjutnya memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris tersebut atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilaksanakan selama menjalankan jabatan masing-masing terhitung sejak 1 Januari 2018 sampai dengan berakhirnya masa jabatan masing-masing yaitu sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2019, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercatat dalam buku serta catatan Perseroan dan bukan merupakan tindak pidana atau pelanggaran terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. - Mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru untuk periode 2019 – 2024 terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan berakhirnya periode jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris baru Perseroan pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2024. dengan susunan sebagai berikut: Direksi Presiden Direktur, Dian Siswarini Direktur, Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin Direktur, Yessie Dianty Yosetya Direktur, Alan Bonke Direktur, Abhijit Jayant Navalekar Dewan Komisaris Presiden Komisaris, Muhamad Chatib Basri Komisaris, Tan Sri Jamaludin bin Ibrahim Komisaris, Vivek Sood Komisaris, Kenneth Shen Komisaris, Peter John Chambers Komisaris, David Robert Dean Komisaris Independen, Yasmin Stamboel Wirjawan Komisaris Independen, Muliadi Rahardja Komisaris Independen, Julianto Sidarto - Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan diatas, termasuk tetapi tidak terbatas pada untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani segala akta sehubungan dengan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut dan untuk mendaftarkan perubahan tersebut dalam Daftar Perusahaan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.	Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut.

MATA ACARA 6		
Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi dan Sukuk Ijarah PT XL Axiata Tbk.		
HASIL PEMUNGUTAN SUARA	PEMBERITAHUAN KEPADA PEMEGANG SAHAM	REALISASI
Pemungutan suara tidak dilaksanakan dikarenakan Mata Acara Rapat Keenam merupakan laporan kepada para Pemegang Saham, sebagaimana disyaratkan oleh Peraturan yang berlaku.	Berdasarkan Pasal 6 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka : - Perseroan telah melaporkan Laporan Hasil Realisasi Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I XL Axiata Tahap I Tahun 2018 dan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II XL Axiata Tahap I Tahun 2018 kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat No.006/CSEC/I/2019 tanggal 10 Januari 2019 dan Surat Revisi Laporan No.026/CSEC/II/2019 tanggal 15 Februari 2019. - Perseroan akan melaporkan Laporan Hasil Realisasi Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2019 dan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II XL Axiata Tahap II Tahun 2019 kepada Otoritas Jasa Keuangan pada periode pelaporan bulan Juni 2019. Seluruh Informasi Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum tersedia pada situs web Perseroan (www.xlaxiata.co.id).	Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut.

MATA ACARA 7		
Pemberian Kewenangan Kepada Dewan Komisaris Perseroan Dengan Hak Substitusi Terkait Penyesuaian Modal Disetor dan Ditempatkan Perseroan Sehubungan dengan Pelaksanaan Program Long Term Incentive 2016-2020.		
HASIL PEMUNGUTAN SUARA	KEPUTUSAN	REALISASI
Abstain: 15.336.750 lembar saham yang mewakili 0,17% suara yang sah dalam Rapat.	Menyetujui perubahan pemberian wewenang dalam rangka pelaksanaan Program Long Term Incentive 2016-2020 yang sebelumnya diberikan kepada Direksi Perseroan dan/atau Komite LTI menjadi kepada Dewan Komisaris Perseroan, dengan hak substitusi untuk memberikan kewenangan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, dengan persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan, untuk melakukan tindakan dan segala pengurusan, termasuk namun tidak terbatas pada melakukan perubahan, penambahan baik sebagian atau seluruhnya atas setiap ketentuan yang perlu dibuat atau telah dibuat sehubungan dengan Program Long Term Incentive 2016-2020 dan/atau mengambil keputusan yang diperlukan sehubungan dengan Program Long Term Incentive 2016-2020 sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pemegang saham lebih lanjut memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menandatangani setiap dokumen/ perjanjian sehubungan dengan Program Long Term Incentive 2016-2020 yang telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris Perseroan, atau Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan.	Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut.
Tidak Setuju: 1.108.887.845 lembar saham yang mewakili 12,58% suara yang sah dalam Rapat.		
Setuju: 7.693.617.608 lembar saham yang mewakili 87,25% suara yang sah dalam Rapat.		
Total Suara Setuju: 7.708.954.358 lembar saham yang mewakili 87,42% suara yang sah dalam Rapat.		

MATA ACARA 8		
Penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan guna Pemenuhan Persyaratan dan Ketentuan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik (<i>Online Single Submission</i>).		
HASIL PEMUNGUTAN SUARA		
Abstain: 237.950 lembar saham yang mewakili 0,003% suara yang sah dalam Rapat.	Setuju: 8.817.604.253 lembar saham yang mewakili 99,99% suara yang sah dalam Rapat.	
Tidak Setuju: Tidak ada.	Total Suara Setuju: 8.817.842.203 lembar saham yang mewakili 100% suara yang sah dalam Rapat.	

MATA ACARA 8	
KEPUTUSAN	
1. Menyetujui penyesuaian Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sebagai pemenuhan persyaratan dan ketentuan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik (<i>Online Single Submission/OSS</i>). Sehubungan dengan hal tersebut maka Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan menjadi berbunyi sebagai berikut : Pasal 3 Ayat 1 Maksud dan Tujuan Perseroan ialah Melakukan kegiatan dalam bidang penyelenggaraan informasi dan telekomunikasi serta aktivitas keuangan. Ayat 2 Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut: a. Kegiatan usaha telekomunikasi: • Penyelenggaraan jaringan telekomunikasi yang termasuk namun tidak terbatas pada: - Aktivitas Telekomunikasi Dengan Kabel. - Aktivitas Telekomunikasi Tanpa Kabel. • Penyelenggaraan jasa telekomunikasi yang termasuk namun tidak terbatas pada: - Internet Service Provider. - Jasa Sistem Komunikasi. - Jasa Interkoneksi Internet (NAP). - Jasa Penyedia Konten Melalui Jaringan Bergerak Seluler atau Jaringan tetap Lokal Tanpa Kabel dengan Mobilitas Terbatas. - Jasa Multimedia Lainnya. b. Perantara Moneter Lainnya. Ayat 3 Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas serta untuk menunjang kegiatan usaha utama Perseroan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha penunjang sebagai berikut: a. Merencanakan, merekayasa, membangun, menyediakan, mengembangkan dan mengoperasikan, menyewakan, memelihara serta pengadaan sarana/fasilitas telekomunikasi termasuk pengadaan sumber daya untuk mendukung usaha Perseroan dalam penyelenggaraan jasa dan/atau jaringan telekomunikasi; b. Meningkatkan semaksimal mungkin usaha penyelenggaraan jasa dan jaringan telekomunikasi dimaksud, sehingga mencapai kapasitas yang diinginkan dan dibutuhkan masyarakat dalam rangka peningkatan pelayanan kepada masyarakat luas; c. Menjalankan usaha dan kegiatan pengoperasian (yang meliputi juga pemasaran serta penjualan jaringan dan/atau jasa telekomunikasi yang diselenggarakan Perseroan), melakukan pemeliharaan, penelitian, pengembangan, sarana dan/atau fasilitas telekomunikasi, penyelenggaraan pendidikan dan latihan non-formal dalam bidang telekomunikasi baik di dalam maupun di luar negeri; dan d. Menyelenggarakan jasa dan jaringan telekomunikasi lainnya termasuk jasa dan/atau jaringan teknologi informasi.	
2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka penyesuaian Anggaran Dasar tersebut dan menyesuaikan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan termasuk tetapi tidak terbatas untuk, menandatangani dokumen-dokumen dan/atau surat-surat, menyatakan dan/atau menuangkan keputusan Rapat ini, dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, menghadap instansi pemerintahan terkait dalam rangka memperoleh persetujuan dan/atau melakukan pendaftaran/pencatatan dalam rangka memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta untuk melaksanakan tindakan-tindakan lain yang dianggap perlu oleh Direksi sehubungan dengan penyesuaian Anggaran Dasar tersebut.	
REALISASI	
Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut.	

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA 2019

TANGGAL PELAKSANAAN	30 September 2019
LOKASI	36th Floor XL Axiata Tower Jl. H.R Rasuna Said X5 Kav.11-12 Kuningan Timur Setiabudi.
PEMIMPIN RAPAT	Muhamad Chatib Basri, Presiden Komisaris
KUORUM	Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham sebanyak 8.930.351.745 lembar saham yang mewakili 83,56% suara dari total 10.687.960.423 lembar saham yang dikeluarkan XL.
ATTENDANCE OF BOD AND BOC	Rapat dihadiri oleh: 3 (tiga) anggota Dewan Komisaris secara langsung 4 (empat) anggota Dewan Komisaris melalui <i>video streaming</i> 2 (dua) anggota Dewan Komisaris berhalangan hadir seluruh Direksi Perseroan serta fungsi kunci antara lain: 4 (empat) anggota Komite Nominasi dan Remunerasi* secara langsung 1 (satu) anggota Komite Nominasi dan Remunerasi* melalui <i>video streaming</i> 1 (satu) anggota Komite Nominasi dan Remunerasi* berhalangan hadir 2 (dua) anggota Komite Audit* secara langsung 2 (dua) anggota Komite Audit* berhalangan hadir Kepala Audit Internal dan Manajemen Risiko Sekretaris Perusahaan Hubungan Investor. *) beberapa anggota Dewan Komisaris Perseroan merangkap jabatan sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dan/atau Komite Audit
PERHITUNGAN SUARA	Dilaksanakan oleh PT Datindo Entrycom sebagai Biro Administrasi Efek yang ditunjuk XL dengan mekanisme pool dan divalidasi serta dihitung dihadapan Notaris Aulia Taufani S.H., Notaris di Jakarta yang menjalankan profesinya secara independen berdasarkan Undang-Undang No. 2 Tahun 2014 tentang Jabatan Notaris.
MEKANISME PENGAMBILAN KEPUTUSAN	Semua keputusan diambil melalui pemungutan suara secara lisan melalui mekanisme pool tiap-tiap pemegang 1 (satu) saham berhak mengeluarkan 1 (satu) suara. Pemegang Saham dan/atau Kuasanya yang tidak mengeluarkan suara (abstain) akan dimasukkan ke dalam suara terbanyak dari hasil pemungutan suara.
TANYA JAWAB	Sebelum pengambilan keputusan, Pimpinan Rapat memberikan kesempatan kepada Pemegang Saham dan/atau Kuasa Pemegang Saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat di setiap Mata Acara Rapat. Hingga Rapat selesai terdapat 1 (satu) pertanyaan yang diajukan Pemegang Saham yang mencakup mekanisme, jumlah saham yang dialokasikan serta letak perubahan Program Insentif Jangka Panjang 2016-2020 (<i>Long Term Incentive Program</i> 2016-2020) PT XL Axiata Tbk. Pertanyaan tersebut telah dijawab sepenuhnya oleh Perseroan.
PELAKSANAAN HASIL RUPST	Seluruh hasil RUPST telah selesai dilaksanakan sepenuhnya oleh Perseroan.

KEPUTUSAN RUPS LUAR BIASA 2019

MATA ACARA 1		
Persetujuan Perubahan dan Pernyataan Kembali Program Insentif Jangka Panjang 2016 – 2020 (<i>Long Term Incentive Program</i> 2016 – 2020) PT XL Axiata Tbk.		
HASIL PEMUNGUTAN SUARA	KEPUTUSAN	REALISASI
Abstain: 0,004%	- Menyetujui Perubahan Program Insentif Jangka Panjang 2016 – 2020 PT XL Axiata Tbk. (“<i>Long Term Incentive Program</i> 2016 – 2020”/”LTI Program 2016 – 2020”) dan selanjutnya menyatakan kembali keseluruhan LTI Program 2016 – 2020. - Menyetujui penyesuaian pelaksanaan <i>Grant Cycle</i> IV dan <i>Grant Cycle</i> V LTI Program 2016 – 2020 sesuai dengan Perubahan dan Pernyataan Kembali LTI Program 2016 – 2020 sebagaimana dimaksud dalam keputusan nomor 1. - Menyetujui untuk memperbaharui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyatakan realisasi pengeluaran saham baru dan penyesuaian modal ditempatkan dan disetor Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan LTI Program 2016 – 2020. - Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan tindakan dan segala pengurusan termasuk namun tidak terbatas pada menyesuaikan dan/atau menandatangani dokumen-dokumen dan/atau perjanjian dan/atau mengambil keputusan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan keputusan tersebut di atas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut.
Tidak Setuju: 4,76%		
Setuju: 95,25%		
Total Suara Setuju: 8.506.090.521 lembar saham yang mewakili 95,25% suara yang sah dalam Rapat.		

KEPUTUSAN & REALISASI RUPS TAHUNAN, 9 MARET 2018

KEPUTUSAN & REALISASI MATA ACARA 1
- Menyetujui dan menerima Laporan Tahunan Direksi Perseroan mengenai kegiatan dan jalannya Perseroan termasuk namun tidak terbatas pada hasil-hasil yang dicapai selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 serta memberikan persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan; - Menyetujui pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada para anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan-tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukannya dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan tercatat pada Laporan Keuangan Auditan Perseroan dan bukan merupakan tindak pidana atau pelanggaran terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
REALISASI
Telah selesai dilakukan. XL Axiata telah menyampaikan Laporan Tahunan kepada OJK melaui surat No. 017/CSEC/II/2018 tanggal 15 Februari 2018 dan mengumumkan Laporan Tahunan 2017 melalui Situs Web Bursa Efek Indonesia dan Perusahaan, serta telah menyampaikan kepada Pemegang Saham informasi terkait dengan kinerja keuangan tahun buku 2017.

KEPUTUSAN & REALISASI MATA ACARA 2

- 1. Menyetujui dari Laba Tahun Berjalan dan sebagaimana disyaratkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 (dua ribu tujuh), dialokasikan untuk:
 - a. Cadangan Umum sebesar Rp.100.000.000,- (seratus juta Rupiah); dan
 - b. Sisanya yang dibulatkan menjadi sebesar Rp.375.144.000.000,- (tiga ratus tujuh puluh lima miliar seratus empat puluh empat juta Rupiah) dicatat dalam Saldo Laba Ditahan (*Retained Earnings*) untuk mendukung pengembangan usaha Perseroan.
- 2. Menyetujui bahwa sesuai dengan kebijakan dividen, Perseroan tidak membagikan dividen kepada pemegang saham dikarenakan kebutuhan Perseroan untuk melaksanakan investasi.

REALISASI
Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut.

KEPUTUSAN & REALISASI MATA ACARA 3

- 1. Menunjuk Akuntan Publik Bapak Eddy Rintis, S.E., CPA dari Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (anggota Price Water House Coopers) sebagai eksternal auditor Perseroan untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan audit atas laporan keuangan lain yang dibutuhkan Perseroan.
- 2. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan tindakan dan segala pengurusan sehubungan dengan penunjukkan tersebut, termasuk namun tidak terbatas pada menetapkan besaran honorarium profesional, menandatangani dokumen-dokumen yang dibutuhkan.
- 3. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik lain yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan rekomendasi Komite Audit apabila karena satu dan lain hal Kantor Akuntan Publik diatas tidak dapat melaksanakan tugasnya.

REALISASI
Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut.

KEPUTUSAN & REALISASI MATA ACARA 4

- 1. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Komite Nominasi dan Remunerasi untuk menetapkan besaran gaji, bonus dan tunjangan lainnya bagi para anggota Dewan Komisaris sesuai dengan struktur, kebijakan dan besaran remunerasi berdasarkan kebijakan remunerasi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018;
- 2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran gaji, bonus dan tunjangan lainnya bagi para anggota Direksi sesuai dengan struktur, kebijakan dan besaran remunerasi berdasarkan kebijakan remunerasi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

REALISASI
Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut.

KEPUTUSAN & REALISASI MATA ACARA 5

- 1. Menerima pengakhiran masa jabatan Bapak Willem Lucas Timmermans dari jabatannya selaku Direktur dan pengunduran diri Bapak Mohd. Khairil Kevin Loh bin Abdullah selaku Komisaris Perseroan;

KEPUTUSAN & REALISASI MATA ACARA 5

- 2. Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Bapak Willem Lucas Timmermans dan Bapak Mohd. Khairil Kevin Loh bin Abdullah, masing-masing atas tindakan pengurusan dan pengawasan terhitung sejak 1 Januari 2018 sampai dengan berakhirnya masa jabatannya, yaitu terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, untuk dilakukan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di tahun 2019, sepanjang segala tindakan beliau tercermin dalam Laporan Tahunan dan tercatat pada Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada Tahun Buku 2018 dan bukan merupakan tindak pidana atau pelanggaran terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 3. Menyetujui perubahan status kedudukan Dr. David Robert Dean dari Komisaris Independen menjadi Komisaris Perseroan;
- 4. Menyetujui pengangkatan Bapak Julianto Sidarto sebagai Komisaris Independen Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan habisnya periode masa jabatan anggota Dewan Komisaris Perseroan pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2019;
- 5. Dengan memperhatikan keputusan di atas, susunan anggota Direksi serta Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan berakhirnya masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2019, adalah sebagai berikut:
Direksi
Presiden Direktur, Dian Siswarini
Direktur, Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin
Direktur, Allan Bonke
Direktur, Abhijit Navalekar
Direktur Independen, Yessie D. Yosetya
Dewan Komisaris
Presiden Komisaris, Muhamad Chatib Basri
Komisaris, Tan Sri Jamaludin bin Ibrahim
Komisaris, Vivek Sood
Komisaris, Kenneth Shen
Komisaris, Peter J. Chambers
Komisaris, David R. Dean
Komisaris Independen, Yasmin Stamboel Wirjawan
Komisaris Independen, Muliadi Rahardja
Komisaris Independen, Julianto Sidarto
- 6. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan diatas, termasuk tetapi tidak terbatas pada untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani segala akta sehubungan dengan perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut dan untuk mendaftarkan perubahan tersebut dalam Daftar Perusahaan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

REALISASI
Telah selesai dilakukan. Perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0128778 tanggal 20 April 2017.

KEPUTUSAN & REALISASI MATA ACARA 6

- 1. Menyetujui untuk memperbaharui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyatakan realisasi setiap pengeluaran saham baru dan penyesuaian modal disetor dan ditempatkan Perseroan dalam rangka pelaksanaan Program Insentif jangka Panjang 2016 – 2020 sampai program selesai dilaksanakan;
- 2. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan dan/atau Komite LTI untuk melakukan tindakan dan segala pengurusan, termasuk namun tidak terbatas pada menandatangani dokumen-dokumen maupun perjanjian, dan atau mengambil keputusan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut diatas, sesuai dengan peraturan yang berlaku.

REALISASI
Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut.

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan atas kebijakan yang dijalankan oleh Direksi terkait dengan pengurusan Perseroan. Dewan Komisaris juga dapat memberi nasihat kepada Direksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Komposisi Dewan Komisaris XL Axiata per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

NAMA	JABATAN	DASAR PENGANGKATAN	MASA JABATAN
Muhamad Chatib Basri	Presiden Komisaris	- RUPST tanggal 29 April 2019 (Periode 2) - RUPSLB tanggal 29 September 2016 (Periode 1) - RUPST tanggal 1 April 2015 (Periode 1 - sebagai Komisaris) - RUPST tanggal 14 April 2011 (Periode 1 - sebagai Komisaris)	29 April 2019 sampai penutupan RUPST 2024 29 September 2016 sampai 29 April 2019 (Periode 1) 1 April 2015 - 29 September 2016 (Periode 1 - sebagai Komisaris) 14 April 2011 - 15 Agustus 2012 (Periode 1 - sebagai Komisaris)
Tan Sri Jamaludin Ibrahim	Komisaris	- RUPST tanggal 29 April 2019 (Periode 4) - RUPST tanggal 22 April 2014 (Periode 3) - RUPST tanggal 14 April 2011 (Periode 2) - RUPSLB tanggal 29 Juli 2008 (Periode 1)	29 April 2019 sampai penutupan RUPST 2024 (Periode 4) 22 April 2014 - 29 April 2019 (Periode 3) 14 April 2011 - 22 April 2014 (Periode 2) 29 Juli 2008 - 14 April 2011 (Periode 1)
Vivek Sood	Komisaris	- RUPST tanggal 29 April 2019 (Periode 2) - RUPSLB tanggal 15 Agustus 2017 (Periode 1)	29 April 2019 sampai penutupan RUPST 2024 (Periode 2) 31 Maret 2017 - 29 April 2019 (Periode 1)
Kenneth Shen	Komisaris	- RUPST tanggal 29 April 2019 (Periode 2) - RUPSLB tanggal 15 Agustus 2017 (Periode 1)	29 April 2019 sampai penutupan RUPST 2024 (Periode 2) 15 Agustus 2017 - 29 April 2019 (Periode 1)
Peter John Chambers	Komisaris	- RUPST tanggal 29 April 2019 (Periode 2) - RUPSLB tanggal 15 Maret 2017 (Periode 1) - RUPST tanggal 22 April 2014 (Periode 3 sebagai Komisaris Independen) - RUPST tanggal 14 April 2011 (Periode 2 sebagai Komisaris Independen) - RUPST tanggal 4 April 2008 (Periode 1 sebagai Komisaris Independen)	29 April 2019 sampai penutupan RUPST 2024 (Periode 2) 15 Agustus 2017 - 29 April 2019 (Periode 1) 22 April 2014 - 15 Agustus 2017 (Periode 3 sebagai Komisaris Independen) 14 April 2011 - 22 April 2014 (Periode 2 sebagai Komisaris Independen) 4 April 2008 - 14 April 2011 (Periode 1 sebagai Komisaris Independen)
David R. Dean	Komisaris	- RUPST tanggal 29 April 2019 (Periode 2) - RUPST tanggal 9 Maret 2018 (Periode 1) - RUPSLB tanggal 29 September 2016 (Periode 1 sebagai Komisaris Independen)	29 April 2019 sampai penutupan RUPST 2024 (Periode 2) 9 Maret 2018 - 29 April 2019 (Periode 1) 29 September 2016 - 9 Maret 2018 (Periode 1 sebagai Komisaris Independen)
Yasmin Stamboel Wirjawan	Komisaris Independen	- RUPST tanggal 29 April 2019 (Periode 2) - RUPST tanggal 22 April 2014 (Periode 1) - RUPST tanggal 14 April 2011 (Periode 1) * Berdasarkan POJK No. 33/POJK.04.2014 dan sosialisasi oleh OJK, periode jabatan Komisaris Independen disesuaikan menjadi 0 dan oleh karena itu dimulai kembali dari Periode 1	29 April 2019 sampai penutupan RUPST 2024 (Periode 2) 22 April 2014 - 29 April 2019 (Periode 1) 14 April 2011 - 22 April 2014 (Periode 1)
Muliadi Rahardja	Komisaris Independen	- RUPST tanggal 29 April 2019 (Periode 2) - RUPSLB tanggal 15 Agustus 2017 (Periode 1)	29 April 2019 sampai penutupan RUPST 2024 (Periode 1) 15 Agustus 2017 - 29 April 2019 (Periode 2)
Julianto Sidarto	Komisaris Independen	- RUPST tanggal 29 April 2019 (Periode 2) - RUPST tanggal 9 Maret 2018 (Periode 1)	29 April 2019 sampai penutupan RUPST 2024 (Periode 1) 9 Maret 2018 - 29 April 2019 (Periode 2)

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Dr. Muhamad Chatib Basri Presiden Komisaris		
Warga Negara Indonesia, usia 55 tahun, saat ini berdomisili di Jakarta.	Saat ini beliau juga menjabat sebagai <i>Independent Non Executive Director</i> Axiata Group Berhad (2015 - saat ini).	Tamu Pembicara: <i>Between ROIC and a Hard Place: An Investor's Perspective</i> by Ashish Shastry - Head of S.E. Asia KKR <i>Lever: Partnerships Model for Step-Change Growth in Mobile</i> by Marcus Giles - Regional Head of Direct Marketing and Jon Ford - Regional Head of Partner Distribution of Chubb Asia <i>Stimulating a re-rating in telco: Is anything working?</i> By Panos Metsis - Akira Partners <i>Lever: Digital Partnerships</i> by Vinod Nair - Senior Partner, Delta Partners <i>Lever: Network Sharing and Structural Separation</i> by Vinod Nair - Senior Partner, Delta Partners <i>Key Conclusions</i> by Vinod Nair, Sachin Gupta and Vincent Stevens - Delta Partners
Beliau meraih gelar PhD bidang Ekonomi dari Australian National University (2001), <i>Master of Economic Development</i> dari Australian National University (1996), dan Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia (1992).	Sebelumnya beliau menjabat sebagai <i>Senior Fellow</i> Harward Kenned School (2015-2016), Menteri Keuangan Republik Indonesia (Mei 2013-Oktober 2014), dan Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal (Juni 2012-Oktober 2013).	
Beliau diangkat sebagai Komisaris Utama berdasarkan hasil RUPST tanggal 29 April 2019 untuk periode kedua dan RUPSLB 29 September 2016 untuk periode pertama. Beliau sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Perseroan sesuai RUPST tanggal 1 April 2015 dan RUPST tanggal 14 April 2011.	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi, namun memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali Axiata Group Berhad, sebagai <i>Independent Non Executive Director</i> .	
Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai Presiden Komisaris/Komisaris Independen PT Bank Mandiri Tbk.	Pelatihan 2019 <i>XL Axiata BOC-BOD Strategy Retreat, St. Regis Hotel, Bali</i> , 29-30 Maret 2019.	
Tan Sri Jamaludin Ibrahim Komisaris		
Warga Negara Malaysia, usia 60 tahun, saat ini berdomisili di Kuala Lumpur Malaysia.	ini), <i>Chairman</i> Celcom Axiata Berhad (2008 - saat ini), <i>Trustee</i> Axiata Foundation (2011 - saat ini), <i>Chairman</i> Axiata Digital Services Sdn Bhd (2014 - saat ini), dan <i>Alternate Director</i> Dialog Axiata PLC (2016 - saat ini).	2. <i>Axiata Senior Leadership Conference 2019 "Getting Ahead of the Game - Leveraging Technology Trends in 2019"</i> by Jan Metzger, Head of Asia Pacific Corporate and Investment Banking, Citibank, Angsana, Laguna Phuket - Thailand, 12-13 Maret 2019
Beliau meraih MBA dari Portland State University, Oregon (1980), dan <i>Bachelor of Science in Business Administration (Minor in Mathematics)</i> dari California State University (1978).	Sebelumnya beliau menjabat sebagai <i>Director GSMA Mobile</i> for Development Foundation (2008-2018), <i>Director GSM Association</i> (2008-2015), <i>Group Chief Executive Officer</i> Maxis Communications Berhad (2006-2007), <i>Chief Executive Officer</i> Maxis Communications Berhad (1998-2006), <i>Managing Director</i> Digital Equipment Malaysia (1993-1997), Bergabung dengan IBM sebagai <i>System Engineer</i> untuk lima tahun pertama dan kemudian memegang berbagai posisi <i>Direktur/Director</i> penting pada Perusahaan di bidang Sales, Marketing dan Manajemen (1981-1993), dan Dosen untuk Quantitative Methods California State University, USA (1980).	3. <i>Invest Malaysia Conference by Bursa Malaysia, Shangri-La Hotel - Kuala Lumpur</i> , 19 Maret 2019
Beliau diangkat sebagai Komisaris berdasarkan hasil RUPST tanggal 29 April 2019 untuk periode keempat. Beliau sebelumnya juga menjabat sebagai Komisaris Perseroan untuk term ketiga sesuai RUPST 22 April 2014, term kedua sesuai RUPST 14 April 2011, dan term pertama sesuai RUPSLB 29 July 2008.	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi, namun memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali.	4. <i>XL Axiata BOC-BOD Strategy Retreat, St. Regis Hotel, Bali</i> , 29-30 March 2019.
Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai Anggota Komite di: - Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi pada PT XL Axiata Tbk. - Axiata Group Berhad - Axiata Digital Services Sdn Bhd - Edotco Group Sdn Bhd - Celcom Axiata Berhad - Smart Axiata Co., Ltd - Robi Axiata Limited		5. <i>Microsoft CEO Summit by Microsoft, Seattle Washington</i> , 14-16 Mei 2019
Saat ini beliau juga menjabat sebagai <i>Director GSM Association</i> (2019 - saat ini), <i>Managing Director/President & Group Chief Executive Officer</i> , Axiata Group Berhad (2008 - saat		6. <i>Axiata Mid-Year Board Strategy Retreat, EQ Hotel - Kuala Lumpur</i> , 19-20 Juli 2019.
		Tamu Pembicara: <i>"Industry Outlook & Analyst Expectations"</i> by Dr. Patrick Salgaonkar, Director-Telcos, Media & Internet Analyst, Bank of America Merrill Lynch <i>"Enterprise Business Expectations"</i> by Dr. Patrick Sim, Senior Vice President - Asia Pacific, Orange Business Services <i>"New Business Models for Disruptive Digital Telcos"</i> by Ashraf M. Dahod, Altiostar, President & CEO, Altiostar Network Inc.
	Pelatihan 2019 1. <i>Mobile World Congress Opening and Keynote 2019</i> , Barcelona, February 2019	25

Vivek Sood | Komisaris

Warga Negara India, usia 55 tahun, saat ini berdomisili di Kuala Lumpur, Malaysia.

Beliau meraih Chartered Accountant dari The Institute of Chartered Accountant of India (1989), dan Bachelor of Commerce dari University of New Delhi (1985).

Beliau diangkat sebagai Komisaris berdasarkan hasil RUPST tanggal 29 April 2019 untuk periode kedua. Beliau sebelumnya juga menjabat sebagai Komisaris Perseroan untuk term pertama sesuai RUPST 31 Maret 2017.

Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai Anggota Komite di:

- Axiata Group Berhad
- Robi Axiata Limited
- Celcom Axiata Berhad
- Axiata Digital Services Sdn Bhd
- Dialog Axiata PLC

Saat ini beliau juga menjabat sebagai *Director* Axiata SPV1 (Labuan) Limited (2017 - saat ini), *Director* Axiata SPV2 Berhad (2017 - saat ini), *Director* Axiata *Investments* (Singapore) Limited (2017 - saat ini), *Director* Axiata *Investments* (Labuan) *Limited* (2017 - saat ini), *Director* Axiata

Lanka (Private) *Limited* (2017 - saat ini), *Director* Axiata *Investments* (Indonesia) Sdn Bhd (2017 - saat ini), *Director* Axiata *Investments* (Cambodia) Limited (2017 - saat ini), *Director* Axiata *Digital Services* Sdn Bhd (2017 - saat ini), *Director* Axiata *Management Services* Sdn Bhd (2017 - saat ini), *Director* Robi Axiata Limited (2017 - saat ini), *Director* Axiata (Cambodia) Holdings Limited (2017 - saat ini), *Director* of Reynolds Holdings Limited (2017 - saat ini), *Director* Axiata *Investments* (UK) Limited (2017 - saat ini), *Director* Axiata *Business Services* Sdn Bhd (2017 - saat ini), *Director* Axiata *Digital Labs* (Private) Limited (2018 - saat ini), dan *Director* Dialog Axiata PLC (2019 - saat ini).

Sebelumnya beliau menjabat sebagai EVP and *Group Chief Marketing Officer* Telenor Group (2015-2017), CEO of Telenor India Telenor Group (2014-2015), CEO of Grameenphone, Bangladesh Telenor Group (2013-2014), CFO of Telenor India Telenor Group (2011-2012), dan CFO and COO of Tata AIA Life Insurance, Tata AIA Life Insurance Limited, Mumbai, India (2006-2010).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi, namun memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali.

- Pelatihan 2019**
XL Axiata BOC-BOD Strategy Retreat, St. Regis Hotel, Bali, 29-30 Maret 2019.
Tamu Pembicara:
- *Between ROIC and a Hard Place: An Investor's Perspective* by Ashish Shastry – Head of S.E. Asia KKR
 - *Lever: Partnerships Model for Step-Change Growth in Mobile* by Marcus Giles - Regional Head of Direct Marketing and Jon Ford - Regional Head of Partner Distribution of Chubb Asia
 - *Stimulating a re-rating in telco: Is anything working?* By Panos Metsis - Akira Partners
 - *Lever: Digital Partnerships* by Vinod Nair - Senior Partner, Delta Partners
 - *Lever: Network Sharing and Structural Separation* by Vinod Nair - Senior Partner, Delta Partners
 - *Key Conclusions* by Vinod Nair, Sachin Gupta and Vincent Stevens – Delta Partners

Kenneth Shen | Komisaris

Warga Negara Amerika Serikat, usia 55 tahun, saat ini berdomisili di New York, Amerika Serikat.

Beliau meraih *Master of Business Administration* (M.B.A) dari Harvard Business School (1992), dan B.A (*Magna Cum Laude*) in East Asian Languages and Civilisations (Japanese) and *Economics* dari Harvard College (1986).

Beliau diangkat sebagai Komisaris berdasarkan hasil RUPST tanggal 29 April 2019 untuk periode kedua. Beliau sebelumnya juga menjabat sebagai Komisaris Perseroan untuk term pertama sesuai RUPSLB 15 Agustus 2017.

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Anggota Dewan Edotco Group Sdn Bhd (2013 - sekarang).

Sebelumnya beliau menjabat sebagai Executive Director Investments Khazanah Nasional Berhard (2011-2018), Non-Executive Director Axiata Group Berhad (2011-2018), Board Member, Advisor to the CEO, Head of Strategic and Private Equity Qatar Holding/Qatar Investment Authority (2006-2011), Co-Head, Asia Pacific Corporate Finance Group (jabatan terakhir) Citigroup Global Markets Inc dan Salomon Brothers Inc. (1996-2005), dan *Merchant Banking and Principal Investment Groups & Associate* of Lehman Brothers Inc. (1992-1996).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi, namun memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali.

- Pelatihan 2019**
XL Axiata BOC-BOD Strategy Retreat, St. Regis Hotel, Bali, 29-30 Maret 2019.
Tamu Pembicara:
- *Between ROIC and a Hard Place: An Investor's Perspective* by Ashish Shastry – Head of S.E. Asia KKR
 - *Lever: Partnerships Model for Step-Change Growth in Mobile* by Marcus Giles - Regional Head of Direct Marketing and Jon Ford - Regional Head of Partner Distribution of Chubb Asia
 - *Stimulating a re-rating in telco: Is anything working?* By Panos Metsis - Akira Partners
 - *Lever: Digital Partnerships* by Vinod Nair - Senior Partner, Delta Partners
 - *Lever: Network Sharing and Structural Separation* by Vinod Nair - Senior Partner, Delta Partners
 - *Key Conclusions* by Vinod Nair, Sachin Gupta and Vincent Stevens – Delta Partners

Peter J. Chambers | Komisaris

Warga Negara Australia, usia 64 tahun, saat ini berdomisili di Jakarta.

Beliau meraih *Bachelor of Business* dari Royal Melbourne Institute of Technology, Australia (1985).

Beliau diangkat sebagai Komisaris berdasarkan hasil RUPST tanggal 29 April 2019 untuk periode kedua. Beliau sebelumnya juga menjabat sebagai Komisaris Perseroan untuk term pertama sesuai RUPSLB 15 Agustus 2017, menjabat sebagai Komisaris Independen dari 2008-2017, dan sebagai Komisaris periode 2006-2008.

Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai Anggota Komite di:

- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi pada PT XL Axiata Tbk.
- Komite Manajemen Risiko Axiata Group Berhad
- Anggota Komite Audit PT Lippo Karawaci Tbk

Sebelumnya beliau menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi PT XL Axiata Tbk (2015-2016), Ketua Komite Audit PT XL Axiata Tbk (2008-2016), Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT XL Axiata Tbk (2008 2015), Komisaris PT Excelcomindo Pratama Tbk (2006-2008), dan *Managing Director/Company Director* Rajawali Corpora (2005-2014).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi, namun memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali.

- Pelatihan 2019**
XL Axiata BOC-BOD Strategy Retreat, St. Regis Hotel, Bali, 29-30 Maret 2019.

- Tamu Pembicara:
- *Between ROIC and a Hard Place: An Investor's Perspective* by Ashish Shastry – Head of S.E. Asia KKR
 - *Lever: Partnerships Model for Step-Change Growth in Mobile* by Marcus Giles - Regional Head of Direct Marketing and Jon Ford - Regional Head of Partner Distribution of Chubb Asia
 - *Stimulating a re-rating in telco: Is anything working?* By Panos Metsis - Akira Partners
 - *Lever: Digital Partnerships* by Vinod Nair - Senior Partner, Delta Partners
 - *Lever: Network Sharing and Structural Separation* by Vinod Nair - Senior Partner, Delta Partners
 - *Key Conclusions* by Vinod Nair, Sachin Gupta and Vincent Stevens – Delta Partners

David R. Dean | Komisaris

Warga Negara Inggris, usia 61 tahun, saat ini berdomisili di Munich, Jerman.

Beliau meraih *Master of Arts* in Physics dari Oriel College, University of Oxford. UK (1983), DPhil in Theoretical Physics dari Wolfson College, University of Oxford. UK (1982), dan *1st. Class Honours Degree* (BA) dari Oriel College, University of Oxford. UK (1979).

Beliau diangkat sebagai Komisaris berdasarkan hasil RUPST tanggal 29 April 2019 untuk periode kedua. Beliau sebelumnya juga menjabat sebagai Komisaris Perseroan untuk term pertama sesuai RUPST 9 Maret 2018, dan menjabat sebagai Komisaris Independen periode 2016-2018.

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Komite.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur Ncell Pvt. Ltd. (2019 - saat ini), *Independent Non-Executive Director* Axiata Group Berhad (2017 - saat ini), dan Member of the Forum's Global Future Council on the Digital Economy and Society, World Economic Forum (2012 - saat ini).

Sebelumnya beliau menjabat sebagai *Senior Partner*, The Boston Consulting Group (BCG) (1985-2013).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi, namun memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali.

- Pelatihan 2019**
XL Axiata BOC-BOD Strategy Retreat, St. Regis Hotel, Bali, 29-30 Maret 2019

- Tamu Pembicara:
- *Between ROIC and a Hard Place: An Investor's Perspective* by Ashish Shastry – Head of S.E. Asia KKR
 - *Lever: Partnerships Model for Step-Change Growth in Mobile* by Marcus Giles - Regional Head of Direct Marketing and Jon Ford - Regional Head of Partner Distribution of Chubb Asia
 - *Stimulating a re-rating in telco: Is anything working?* By Panos Metsis - Akira Partners
 - *Lever: Digital Partnerships* by Vinod Nair - Senior Partner, Delta Partners
 - *Lever: Network Sharing and Structural Separation* by Vinod Nair - Senior Partner, Delta Partners
 - *Key Conclusions* by Vinod Nair, Sachin Gupta and Vincent Stevens – Delta Partners

Yasmin Stamboel Wirjawan | Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, usia 51 tahun, saat ini berdomisili di Jakarta.

Beliau meraih *Master of Science in Finance* dari Brandeis University (2000), dan *Bachelor of Art in International Business* dari American University of Paris (1992).

Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan hasil RUPST tanggal 29 April 2019 untuk periode ketiga. Beliau sebelumnya juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan untuk term kedua dan term pertama sesuai RUPST 22 April 2014 dan RUPST 14 April 2011.

Saat ini beliau menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT XL Axiata Tbk.

Sebelumnya beliau menjabat sebagai Ketua Komite Audit PT XL Axiata Tbk (2016-2019), Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi PT XL

Axiata Tbk (2015-2017), Anggota Komite Audit PT XL Axiata Tbk (2011-2016), Penasehat PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) (2010-2016), *Director of Corporate and Infrastructure Ratings*, Associate Director, Standard & Poor's Credit Market Services, Singapore (2001-2010), *Head of Equity Research*, Research Manager, PT Bahana Securities (1995-1999), dan *Research Analyst* PT Nomura Indonesia (1992-1995).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Pengendali.

Trainings 2019

1. *Mobile World Congress Barcelona, Barcelona - Spain*, 25 - 28 Februari 2019
2. *XL Axiata BOC-BOD Strategy Retreat, St. Regis Hotel, Bali*, 29-30 Maret 2019.

Tamu Pembicara:

- *Between ROIC and a Hard Place: An Investor's Perspective* by Ashish Shastry – Head of S.E. Asia KKR
- *Lever: Partnerships Model for Step-Change Growth in Mobile* by Marcus Giles - Regional Head of Direct Marketing and Jon Ford - Regional Head of Partner Distribution of Chubb Asia
- *Stimulating a re-rating in telco: Is anything working?* By Panos Metsis - Akira Partners
- *Lever: Digital Partnerships* by Vinod Nair - Senior Partner, Delta Partners
- *Lever: Network Sharing and Structural Separation* by Vinod Nair - Senior Partner, Delta Partners
- *Key Conclusions* by Vinod Nair, Sachin Gupta and Vincent Stevens – Delta Partners

Julianto Sidarto | Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, usia 58 tahun, saat ini berdomisili di Jakarta.

Beliau meraih *Master of Business Administration* (M.B.A) dari UCLA Anderson School of Management Los Angeles, California, USA (1988), dan *Master's degree in computer science and Bachelor Degree in Electrical Engineering* dari Johns Hopkins University in Baltimore Maryland, USA (1984).

Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan hasil RUPST tanggal 29 April 2019 untuk periode kedua. Beliau sebelumnya juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan untuk term pertama sesuai RUPST 9 Maret 2018.

Beliau memiliki rangkap jabatan di:

- Ketua Komite Audit PT XL Axiata Tbk
- Anggota Komite Audit PT Ace Hardware Indonesia Tbk

Sebelumnya beliau menjabat sebagai Anggota Komite Audit PT XL Axiata Tbk (2018-2019), *Managing Director of Operations* in ASEAN, Accenture (2013-2015), dan *Country Managing Director* of Indonesia, Accenture (2002-2013).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Pengendali.

Pelatihan 2019

1. *Axiata Cyber Security Forum, Kuala Lumpur*, 10 Juli 2019
2. *Mobile World Congress Barcelona 2019, Barcelona - Spain*, 25 - 28 Februari 2019
3. *XL Axiata BOC-BOD Strategy Retreat, St. Regis Hotel, Bali*, 29-30 Maret 2019

Tamu Pembicara

- *Between ROIC and a Hard Place: An Investor's Perspective* by Ashish Shastry – Head of S.E. Asia KKR
- *Lever: Partnerships Model for Step-Change Growth in Mobile* by Marcus Giles - Regional Head of Direct Marketing and Jon Ford - Regional Head of Partner Distribution of Chubb Asia
- *Stimulating a re-rating in telco: Is anything working?* By Panos Metsis - Akira Partners
- *Lever: Digital Partnerships* by Vinod Nair - Senior Partner, Delta Partners
- *Lever: Network Sharing and Structural Separation* by Vinod Nair - Senior Partner, Delta Partners
- *Key Conclusions* by Vinod Nair, Sachin Gupta and Vincent Stevens – Delta Partners

Muliadi Rahardja | Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, usia 60 tahun, saat ini berdomisili di Jakarta.

Beliau meraih *Sloan School of Management*, MIT, (*Master of Business Administration-MBA*) dari Massachusetts Institute of Technology (MIT) Cambridge, Massachusetts, USA (1998), dan Sarjana Akuntansi dan CPA dari Fakultas Ekonomi dari Universitas Indonesia (1984).

Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan hasil RUPST tanggal 29 April 2019 untuk periode kedua. Beliau sebelumnya juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan untuk term pertama sesuai RUPSLB 15 Agustus 2017.

Beliau memiliki rangkap jabatan di:

- Komisaris PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk

- Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi pada PT XL Axiata Tbk
- Anggota Komite Audit PT XL Axiata Tbk
- Anggota Komite Manajemen Risiko PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk

Sebelumnya beliau menjabat sebagai *Director, SME Business Banking, Operation and CREM, Regional Corporate Office, Sales and Distribution*, dan terakhir sebagai *Deputy President Director*, PT Bank Danamon Indonesia Tbk (1989-2017).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Pengendali.

Pelatihan 2019

XL Axiata BOC-BOD Strategy Retreat, St. Regis Hotel, Bali, 29-30 Maret 2019.

Tamu Pembicara:

- *Between ROIC and a Hard Place: An Investor's Perspective* by Ashish Shastry – Head of S.E. Asia KKR
- *Lever: Partnerships Model for Step-Change Growth in Mobile* by Marcus Giles - Regional Head of Direct Marketing and Jon Ford - Regional Head of Partner Distribution of Chubb Asia
- *Stimulating a re-rating in telco: Is anything working?* By Panos Metsis - Akira Partners
- *Lever: Digital Partnerships* by Vinod Nair - Senior Partner, Delta Partners
- *Lever: Network Sharing and Structural Separation* by Vinod Nair - Senior Partner, Delta Partners
- *Key Conclusions* by Vinod Nair, Sachin Gupta and Vincent Stevens – Delta Partners

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris XL Axiata dituangkan dalam Anggaran Dasar sesuai dengan ketentuan Undang-undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014.

Dewan Komisaris XL Axiata bertanggung jawab secara tanggung renteng berdasarkan keputusan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tanggung jawab berikut:

Rencana Bisnis Perseroan

Memberikan persetujuan atas rencana bisnis termasuk strategi XL Axiata untuk tahun buku yang baru selambat-lambatnya 60 hari sebelum dimulainya tahun buku baru. Dewan Komisaris juga wajib mengkaji secara berkala dan memberikan nasehat terhadap rencana bisnis XL Axiata yang sedang berjalan.

Pengawasan Perseroan

Melakukan pengawasan terhadap perkembangan XL Axiata serta kinerja Direksi termasuk pelaporan kepada RUPS mengenai seluruh tugas dan tindakan pengawasan yang dilaksanakan selama tahun buku sebelumnya.

Rapat Dewan Komisaris

Melaksanakan dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris, Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan

yang berlaku, serta melakukan kajian dan memberikan persetujuan atas risalah rapat yang disusun oleh Sekretaris Perusahaan.

Laporan Tahunan

Melakukan kajian dan memberikan persetujuan atas Laporan Tahunan yang disusun oleh Direksi. Dewan Komisaris harus memastikan bahwa Laporan Tahunan berisi informasi yang benar dan akurat.

Akuntan Publik

Mengusulkan Akuntan Publik dan/ atau Kantor Akuntan Publik untuk tahun buku berjalan dengan tata cara sesuai dengan peraturan yang berlaku, guna mendapatkan persetujuan RUPS.

Aksi Korporasi

Dewan Komisaris XL Axiata wajib menelaah dan memberikan persetujuan atas Aksi Korporasi Perseroan berdasarkan batasan

kewenangan sesuai dengan ketentuang Anggaran Dasar dan Peraturan yang berlaku termasuk Transaksi Perseroan yang dilakukan dalam jumlah 5% dari pendapatan usaha bruto (gross revenue before discount) XL Axiata atau 10% dari aktiva tetap yang berwujud (Net Tangible Asset).

Pengungkapan Kepemilikan Saham dan Jabatan Rangkap

Masing-masing anggota Dewan Komisaris XL Axiata secara berkala diwajibkan untuk mengungkapkan kepemilikan saham oleh dirinya maupun keluarganya serta jabatan rangkap sebagaimana disyaratkan dalam UUPT dan POJK 33/POJK.04/2014.

Pemantauan Tata kelola

Melakukan pemantauan serta kajian terhadap implementasi Tata kelola di dalam lingkungan XL Axiata.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB
PRESIDEN KOMISARIS

Secara khusus Presiden Komisaris XL Axiata bertugas melaksanakan fungsi koordinasi atas tugas pengawasan secara kolegal yang dilakukan oleh Dewan Komisaris. Selain itu sesuai dengan Anggaran Dasar dan Peraturan yang berlaku, Presiden Komisaris wajib bertindak sebagai pemimpin Rapat Dewan Komisaris, Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi serta Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.

PEDOMAN/ PIAGAM (CHARTER)
DEWAN KOMISARIS

XL Axiata telah memiliki Pedoman Tata Tertib Kerja dan Kode Etik bagi Dewan Komisaris atau disebut Board Manual. Board Manual berfungsi sebagai pedoman bagi anggota Dewan Komisaris guna menjaga hubungan kerja yang profesional dan produktif serta efisien dalam menjalankan tugasnya.

- Board Manual meliputi penjelasan antara lain mengenai:
- Kriteria dan komposisi.
 - Tugas dan tanggung jawab.
 - Etika bekerja termasuk didalamnya pengaturan mengenai benturan kepentingan, kerahasiaan dokumen Perusahaan dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.
 - Tata cara pengadaan rapat termasuk didalamnya kuorum rapat dan hak memilih.
 - Remunerasi.
 - Pembagian kewenangan.

KEBIJAKAN PENGANGKATAN DAN
PERSYARATAN DEWAN KOMISARIS

Kebijakan pengangkatan Dewan Komisaris XL Axiata diatur dalam Kebijakan Nominasi Senior Executive. Kandidat anggota Dewan Komisaris yang diusulkan oleh Pemegang Saham dan/atau Pemegang Saham Minoritas di sampaikan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi XL Axiata melalui Sekretaris Perusahaan.

Selanjutnya, Komite Nominasi dan Remunerasi memeriksa proposal nominasi dalam Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi untuk memastikan terpenuhinya persyaratan, kualifikasi dan latar belakang kandidat untuk dapat diajukan kepada RUPS untuk memperoleh persetujuan.

Persyaratan dan kualifikasi anggota Dewan Komisaris XL Axiata mengacu kepada POJK No.33/POJK.04/2014 dan kebutuhan Perseroan termasuk didalamnya keberagaman keahlian dan jumlah komposisi Dewan Komisaris tersebut.

KEBIJAKAN PENGUNDURAN DIRI
DEWAN KOMISARIS

Kebijakan pengunduran diri Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Board Manual

dimana anggota Dewan Komisaris bersangkutan menyampaikan pengunduran dirinya melalui pemberitahuan tertulis resmi kepada Perseroan.

Surat pengunduran diri resmi harus ditujukan kepada NRC dan menyampaikan salinan surat pengunduran diri tersebut kepada Direksi serta Sekretaris Perusahaan. Selanjutnya Perseroan akan menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan pengunduran diri yang diajukan.

- Selain pengunduran diri sukarela di atas, masa jabatan anggota dewan Komisaris secara otomatis akan berakhir pada kondisi berikut:
- Apabila anggota terlibat dalam kejahatan keuangan sipil, kriminal dan/atau sengketa lainnya di lembaga peradilan dan/atau lembaga arbitrase, baik di Indonesia maupun luar negeri, atau sengketa administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang termasuk perselisihan sehubungan dengan masalah tenaga kerja/industri.
 - Meninggal dunia.
 - Tidak ditunjuk kembali setelah masa jabatan berakhir.
 - Diberhentikan oleh RUPS.
 - Dinyatakan pailit atau tidak mampu melunaskan pembayaran berdasarkan keputusan pengadilan.
 - Tidak memenuhi persyaratan lagi berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Masa Jabatan dan Komposisi Anggota
Dewan Komisaris

Masa jabatan Dewan Komisaris XL Axiata adalah 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk jangka waktu yang sama. Dalam hal Komisaris diangkat untuk mengisi posisi kosong (baik sebagai pemberhentian atau disebutkan lain), maka anggota harus menjabat sisa jangka waktu posisi kosong/eksisting dari Komisaris tersebut.

KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN RAPAT
DEWAN KOMISARIS

- Secara garis besar, kebijakan Rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:
- Jadwal Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Bersama Dewan Komisaris dan Direksi untuk masing-masing tahun buku berjalan wajib disusun sebelum dimulainya tahun buku tersebut. Jadwal rapat Dewan Komisaris untuk tahun 2019, di sampaikan kepada masing-masing anggota Dewan Komisaris di awal tahun 2019 oleh Sekretaris Perusahaan
 - Rapat Dewan Komisaris diadakan paling kurang satu kali dalam dua bulan yang dipimpin oleh Presiden Komisaris atau anggota Dewan Komisaris lainnya yang ditunjuk dalam Rapat tersebut apabila Presiden Komisaris berhalangan Rapat Bersama Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

- Pemanggilan dan bahan-bahan Rapat disampaikan kepada Dewan Komisaris selambat-lambatnya 5 (lima) hari sebelum rapat.
- Rapat dapat dilaksanakan dan sah untuk mengambil keputusan dengan minimum kehadiran separuh dari anggota Komisaris. Keputusan Dewan Komisaris diambil secara musyawarah dan mufakat. Dalam hal tidak tercapai musyawarah dan mufakat, maka keputusan diambil dengan pengumpulan suara secara mayoritas (simple majority). Dalam hal tidak tercapai melalui suara mayoritas, maka ketua rapat Dewan Komisaris akan melakukan pemungutan suara.

Pada tahun 2019, Dewan Komisaris telah melaksanakan 10 (sepuluh) rapat Dewan Komisaris, termasuk Rapat Bersama sebagai berikut:

NO.	TGL	MATA ACARA	KEHADIRAN								
			M.Chatib Basri	Tan Sri Jamaludin Ibrahim	Vivek Sood	Kenneth Shen	Peter J Chambers	David R. Dean	Yasmin S. Wirjawan	Muliadi Rahardja	Julianto Sidarto
01.	14 Feb 2019	Persetujuan perubahan susunan Komite Audit									
		Laporan Komite Nominasi dan Remunerasi	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
		Pembahasan Strategis									
02.	29 Apr 2019	Nomination and Appointment New BAC Member	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
03.	31 Mei 2019	Pembahasan Strategis	Ya (via concall)	Ya (via concall)	Ya (via concall)	Ya (via concall)	Ya (via concall)	Ya (via concall)	Ya(via concall)	Ya	Ya
04.	31 Jul 2019	Laporan Komite Nominasi dan Remunerasi	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
05.	31 Okt 2019	Pembahasan Organisasi Direks									
		Directors Terms & Condition Extension for Director Finance	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
06.	13 Des 2019	Pembahasan Strategis	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya (via concall)	Ya	Ya	Ya

Pemaparan Kehadiran Rapat Bersama Dewan Komisaris dan Direksi

NO.	TGL	MATA ACARA	KEHADIRAN				
			M. Chatib Basri	Tan Sri Jamaludin Ibrahim	Vivek Sood	Kenneth Shen	Peter J. Chambers
07.	14 Feb 2019	Pembahasan Strategis	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
		Pembahasan Kinerja Perseroan tahun 2018					
		Laporan Komite Audit termasuk rekomendasi atas Auditor Eksternal Tahun Buku 2019					
		Persetujuan atas Laporan Keuangan Per 31 Desember 2018 (Auditan)					
		Persetujuan penunjukkan Kepala Audit Internal					
		Pembahasan Penggunaan Laba Bersih Perseroan tahun 2018 untuk persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham					
08.	29 Apr 2019	Pembahasan Strategis	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
		Pembahasan Kinerja Perseroan Kwartal 1 2019					
		Laporan Komite Audit					
09.	31 Jul 2019	Pembahasan Strategis	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
		Pembahasan Kinerja Perseroan Kwartal 2 2019					
		Laporan Komite Audit					
		Persetujuan atas Laporan Keuangan Per 30 Juni 2019 (Auditan)					
10.	31 Okt 2019	Pembahasan Strategis	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
		Pembahasan Kinerja Perseroan Kwartal 3 2019					
		Laporan Komite Audit					
		Persetujuan atas Laporan Keuangan Per 30 September 2019 (Auditan)					
TOTAL KEHADIRAN / RAPAT & PERSENTASE			(10/10) 100%	(10/10) 100%	(10/10) 100%	(10/10) 100%	(10/10) 100%

KEHADIRAN								
David R. Dean	Yasmin S. Wirjawan	Muliadi Rahardja	Julianto Sidarto	Dian Siswarini	Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin	Yasie D. Yosetya	Abhijit Jayant Navalekar	Allan Bonke
Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
(10/10) 100%	(10/10) 100%	(10/10) 100%	(10/10) 100%	(4/4) 100%	(4/4) 100%	(4/4) 100%	(4/4) 100%	(4/4) 100%

Pemaparan Sirkular Dewan Komisaris

TANGGAL	SUBJECT
30 Mar 2019	Company KPI
30 Mar 2019	Bonus
31 Mar 2019	FS Q1 2019
21 Jun 2019	Establishment of JVCo
1 Jul 2019	New Composition of NRC Member

KEBIJAKAN & PELAKSANAAN PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Penilaian Melalui Rapat Umum Pemegang Saham

Penilaian kinerja Dewan Komisaris di tahun buku secara kolegal dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Rapat Umum Pemegang Saham selanjutnya memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et decharge) kepada Dewan Komisaris XL Axiata atas Pengawasan selama Tahun Buku tersebut.

Penilaian melalui Pihak Ketiga

Pada tahun 2019 XL Axiata menyelenggarakan penilaian oleh pihak ketiga independen terhadap Dewan Komisaris dan Direksi yang mencakup Board Effectiveness, penilaian peer-to-peer dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan Penilaian Cross Board dengan masing-masing anggota Direksi. Penilaian tersebut termasuk pemahaman atas peran, tugas dan tanggung jawab serta penilaian atas GCG Perseroan. Hasil Penilaian tersebut akan digunakan sebagai rekomendasi perbaikan GCG Perseroan serta sebagai salah satu dasar pertimbangan Dewan Komisaris yang bersangkutan untuk dapat diangkat kembali.

- Pihak Penilai**
Pihak yang melaksanakan Penilaian adalah Ernst & Young.
- Metode Penilaian**
Metode Penilaian dilaksanakan melalui kuesioner yang wajib diisi oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris.
- Hasil Penilaian**
Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan selaku organ Perseroan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan peraturan yang berlaku termasuk Anggaran Dasar dengan saran perbaikan kedepannya berupa peningkatan frekuensi Pelatihan bagi Direksi dan Dewan Komisaris.

Penilaian atas Kinerja Komite Dibawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugasnya dibantu oleh komite-komite yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Secara umum Dewan Komisaris memandang bahwa semua Komite telah menjalankan tugasnya dengan efisien berdasarkan prinsip GCG dan tujuan Perseroan. Penilaian ini dilaksanakan berdasarkan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang disampaikan oleh masing-masing komite yang dipaparkan pada Laporan Tahunan ini.

Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun 2019

Tahun 2019 adalah tahun yang menggembirakan bagi XL Axiata, mengingat industri telekomunikasi sedang dalam pengawasan dan pembinaan ketat dari Kementerian Komunikasi dan Informatika (“Kominfo”), khususnya atas penerapan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika (“Menkominfo”) No. 14 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Menkominfo No. 12 Tahun 2016 tentang Registrasi Pelanggan Jasa Telekomunikasi (“Registrasi Prabayar”).

Untuk tugas pengawasan Dewan Komisaris di tahun 2019, selain pengawasan secara operasional, Dewan Komisaris juga melakukan pengawasan secara ketat kegiatan kepatuhan XL Axiata terhadap peraturan yang berlaku khususnya di 2 (dua) sektoral yaitu Menkominfo terhadap implementasi peraturan Registrasi Prabayar dan Bank Indonesia (“BI”) sebagai pemegang lisensi Uang Elektronik atas implementasi Peraturan BI No. 19/10/PBI/2017 tentang Penerapan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme bagi Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran Selain Bank dan Penyelenggara Kegiatan Usaha Penukaran Valuta Asing Bukan Bank.

Tugas pengawasan oleh Dewan Komisaris sepanjang tahun 2019, meliputi pengawasan terhadap:

- Pelaksanaan dari rencana kerja/usaha tahunan yang sudah di setujui tahun sebelumnya;
- Kinerja operasional perusahaan dan hasil audit kinerja keuangan per-kuartal;
- Inisiatif-inisiatif baru atas potensi pengembangan usaha dan eksplorasi sinergi dengan Axiata Group;
- elaksanaan rencana suksesi dan pembinaan talenta karyawan senior;
- elaksanaan kebijakan Keamanan Siber; dan
- epnerapan manajemen risiko termasuk evaluasi hasil pelaksanaan manajemen risiko di XL Axiata.

KOMISARIS INDEPENDEN

XL Axiata memiliki Komisaris Independen sebanyak 3 (tiga) anggota dari total 9 (sembilan) anggota Dewan Komisaris, yaitu Yasmin Stamboel Wirjawan, Muliadi Rahardja dan Julianto Sidarto. Jumlah Komisaris Independen XL Axiata telah sesuai dengan POJK No.33/POJK.04/2014 yaitu sebanyak 30% dari total anggota Dewan Komisaris.

Kriteria Anggota Komisaris Independen

Masing-masing Komisaris Independen XL Axiata telah memenuhi kriteria berikut:

- Tidak bekerja atau memiliki tanggung jawab atau wewenang untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.
- Tidak memiliki saham secara langsung atau tidak langsung pada Perseroan.
- Bukan merupakan pihak afiliasi terhadap Perseroan, Dewan Komisaris, Direksi atau Pemegang Saham mayoritas.
- Tidak memiliki hubungan usaha secara langsung atau tidak langsung dengan kegiatan utama Perseroan.

Dalam hal juga menjabat sebagai Komite Audit Perseroan, anggota hanya dapat ditunjuk kembali satu (1) kali sebagai anggota Komite Audit setelah habis masa jabatan.

Pernyataan tentang Independensi Komisaris Independen Seluruh anggota Komisaris Independen Perseroan telah menandatangani Surat Pernyataan yang menyatakan pemenuhan seluruh kriteria dan independensi jabatannya sesuai kriteria yang disyaratkan oleh Peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Pernyataan tersebut di didokumentasikan oleh Sekretaris Perusahaan.

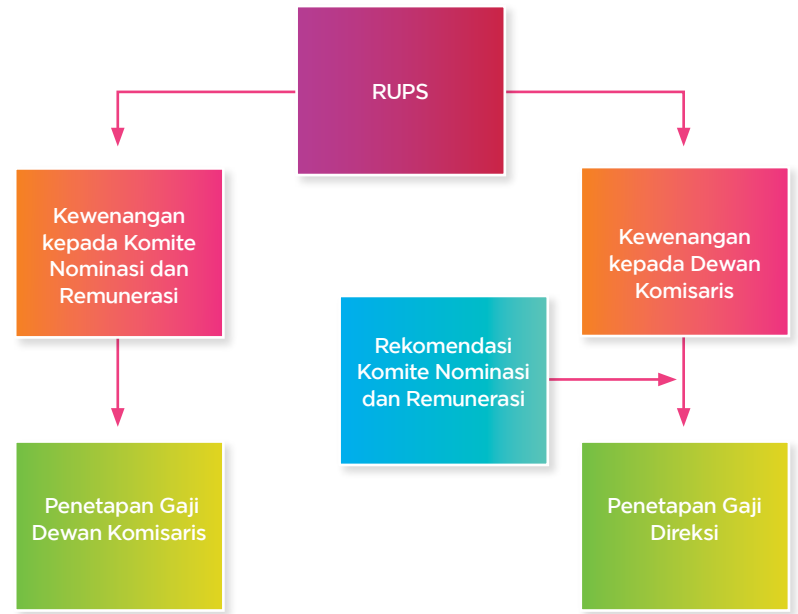
Kebijakan Remunerasi Dewan KOMISARIS DAN DIREKSI

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris XL Axiata ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham sebagai berikut:

- Memberikan kuasa dan wewenang kepada Komite Nominasi dan Remunerasi untuk menetapkan besaran gaji, bonus dan tunjangan lainnya bagi para anggota Dewan Komisaris sesuai dengan struktur, kebijakan dan besaran remunerasi berdasarkan kebijakan remunerasi Perseroan untuk tahun buku yang bersangkutan
- Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran gaji, bonus dan tunjangan lainnya bagi para anggota Direksi sesuai dengan struktur, kebijakan dan besaran remunerasi berdasarkan kebijakan remunerasi Perseroan untuk tahun buku yang bersangkutan.

Remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan dengan mempertimbangkan target Perseroan dan individu, perbandingan dengan industri sejenis, non-monetary benefit serta hasil kerja individu dan Perseroan. Jumlah besaran masing-masing remunerasi dievaluasi dari waktu ke waktu untuk memastikan bahwa pemberian remunerasi tetap sesuai dengan kondisi pasar. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk mengawasi penerapan Kebijakan Remunerasi termasuk didalamnya mengevaluasi penerapan Kebijakan Remunerasi secara berkala.



STRUKTUR REMUNERASI

Struktur remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi diatur dalam Kebijakan Remunerasi Senior Executive yaitu sebagai berikut :

- Gaji Pokok
- Tunjangan
- Bonus (khusus untuk anggota Direksi)

Total remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi XL Axiata Tahun 2019 adalah 70,450.68 dengan rincian sebagai berikut :

Dewan Komisaris

NAMA	GAJI	TUNJANGAN	
		TUNJANGAN RAPAT	TUNJANGAN TELEKOMUNIKASI
Muhamad Chatib Basri	v	v	v
Tan Sri Jamaludin Ibrahim	v	v	-
Vivek Sood	v	v	-
Kenneth Shen	v	v	-
Peter J. Chambers	v	v	v
David R. Dean	v	v	-
Yasmin Stamboel Wirjawan	v	v	v
Muliadi Rahardja	v	v	v
Julianto Sidarto (diangkat menjadi Komisaris Per 9 Maret 2018)	v	v	v
Total 2019 (Dalam Jutaan Rupiah)	9.936	450	114,17

Catatan :
Dinamika, kompleksitas industri juga skala tiap-tiap perusahaan yang berbeda menjadi pertimbangan XL Axiata untuk memaparkan remunerasi Dewan Komisaris secara nilai total dan belum per masing-masing individu.

*hanya bagi anggota Dewan Komisaris yang berdomisili di Indonesia.
** Tunjangan Telekomunikasi dibayarkan sesuai dengan tagih.

Dewan Direksi

NAMA	GAJI	TUNJANGAN		
		TUNJANGAN RAPAT	TUNJANGAN TELEKOMUNIKASI	TUNJANGAN TRANSPORT
Dian Siswarini	v	v	-	v
Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin	v	v	v	v
Allan Bonke	v	v	v	-
Abhijit Navalekar	v	v	v	v
Yessie D. Yosetya	v	v	-	v
Total 2019 (Dalam Jutaan Rupiah)	26.239,13	216,31	1.960,95	1.704,00

Catatan :
Dinamika, kompleksitas industri juga skala tiap-tiap perusahaan yang berbeda menjadi pertimbangan XL Axiata untuk memaparkan remunerasi Direksi secara nilai total dan belum per masing-masing individu.
** Tunjangan Telekomunikasi dibayarkan sesuai dengan tagihan

TUNJANGAN		BONUS	JUMLAH REMUNERASI/TAHUN	
TUNJANGAN TRANSPORT	THR		DIATAS 1 MILIAR < 2 BILLION	DIATAS 2 MILIAR
v	v	-	v	-
-	v	-	v	-
-	v	-	v	-
-	v	-	v	-
v	v	-	v	-
-	v	-	v	-
v	v	-	v	-
v	v	-	v	-
v	v	-	v	-
600	828			

		BONUS	JUMLAH REMUNERASI/TAHUN	
THR	TUNJANGAN RAPAT		DIATAS 1 MILIAR < 2 BILLION	DIATAS 2 MILIAR
-	v	v	-	v
v	v	v	-	v
-	v	v	-	v
v	v	v	-	v
-	v	v	-	v
2.170,42	4.330,62	21.901,08		

Komite Audit XL Axiata dibentuk melalui Keputusan Dewan Komisaris No. 1/05 tanggal 28 Februari 2005 dan bertanggungjawab kepada Dewan Komisaris. Komite Audit XL telah memenuhi kriteria:

1. Pasal 28 Ayat 4 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perseroan Publik.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 mengenai Pembentukan dan Pedoman Komite Audit ("POJK No. 55/POJK.04/2015").

PIAGAM KOMITE AUDIT

Komite Audit XL Axiata telah memiliki Piagam dalam bentuk *Terms of Reference* sebagai panduan dan landasan kerja yang telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 18 November 2013 melalui Surat No.163/CSEC/XI/2013 tanggal 18 November 2013 dan telah disesuaikan pada awal tahun 2018 sejalan dengan berlakunya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan.

Sesuai dengan POJK No. 55/POJK.04/2015, XL Axiata telah melakukan pengkinian terhadap Piagam Komite Audit selama tahun 2018. Piagam Komite Audit terkini tersedia pada situs web Perseroan (www.xl.co.id)

KOMPOSISI DAN PROFIL

Per 31 Desember 2019, Komite Audit Perseroan terdiri dari seorang Ketua dan tiga orang anggota Komite.



01. Julianto Sidarto
02. Muliadi Rahardja
03. Paul Capelle
04. Benny Redjo Setyono

Komposisi Komite Audit

NAMA	JABATAN DI KOMITE	DASAR PENGANGKATAN	PERIODE
Julianto Sidarto	Ketua (saat ini memiliki rangkap jabatan sebagai Komisaris Independen)	Keputusan Dewan Komisaris No. 1/19 tanggal 14 Februari 2019.	29 April 2019 sampai penutupan RUPS tahun 2024.
Muliadi Rahardja	Anggota (saat ini memiliki rangkap jabatan sebagai Komisaris Independen)	Keputusan Rapat Dewan Komisaris No. 1.S/19 tanggal 29 April 2019.	29 April 2019 sampai penutupan RUPS tahun 2024.
Paul Capelle	Anggota	Keputusan Dewan Komisaris No.2-14 tanggal 21 April 2014.	29 April 2019 sampai penutupan RUPS tahun 2024.
Benny Redjo Setyono	Anggota	Keputusan Dewan Komisaris No. 1.S/19 tanggal 29 April 2019.	29 April 2019 sampai penutupan RUPS tahun 2024.

Profil Komite sesuai Anggota Dewan Komisaris, dapat dilihat pada sub bab Profil Dewan Komisaris di Laporan Tahunan ini. Sedangkan profil Komite Non Dewan Komisaris sebagai berikut:

PROFIL KOMITE AUDIT NON DEWAN KOMISARIS

Benny Redjo Setyono | Anggota

59 tahun, Warga Negara Indonesia

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 1985.
- MBA dari University of Southern California pada tahun 1991.
- Macc, majoring in Consulting dari University of Southern California pada tahun 1992.
- Certificate of Risk Management Level 4 dari Indonesia Life Insurance Association di 2017.

Pengalaman Kerja

- Komisaris Independen dan Anggota Komite Audit dan GCG, PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk (Mei 2019 - saat ini)
- Wakil Direktur Utama, PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk (2016 - saat ini)
- Advisor PT Argo Manunggal International (2012-2018)
- Presiden Direktur PT Jakarta Cakratunggal Steel Mills (2014-2018)
- Komisaris PT Jakarta Cakratunggal Steel Mills (2012-2014)
- Direktur PT Toyota Astra Motor (2003-2011)
- Direktur PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia (2000-2003)

Paul Capelle | Anggota (*)

77 Tahun, Warga Negara Indonesia

Riwayat Pendidikan

Drs Akuntansi Terdaftar, Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia pada tahun 1968.

Pengalaman Kerja

- Komite Audit PT Indoritel Makmur Internasional Tbk (2013 - saat ini)
- Komite Audit PT Eagle High Plantations Tbk (2012 - saat ini)
- Presiden Komisaris PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk (2011 - saat ini)
- Komite Audit PT Wintermar Offshore Marine Tbk (2011 - saat ini)
- Chief Executive Officer Deloitte Touche Tohmatsu, Indonesia (2004-2006)
- Audit Division Head, Risk Management Leader, Human Resources Partner, Deloitte Touche Tohmatsu, Indonesia (1990-2004)
- Dosen Akutansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia (1968-2003)

(*) Dengan rasa kesedihan dan berat hati kami sampaikan kepergian Bp. Paul Capelle pada tanggal 30 Maret 2020, sebelum Laporan Tahunan Terintegrasi ini dipublikasikan.

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Sesuai dengan *Terms of Reference* dan berdasarkan Pasal 5 POJK No. 55/POJK.04/2015, Komite Audit bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Seluruh anggota Komite Audit XL Axiata telah memenuhi persyaratan independensi, yang dituangkan dalam Surat Pernyataan Pribadi yang ditandatangani pada saat pengangkatan yang didokumentasikan oleh Sekretaris Perseroan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Berdasarkan *Terms of Reference* Komite, garis besar tugas dan tanggung jawab utama Komite Audit XL Axiata adalah sebagai berikut:

- Manajemen risiko dan pengendalian internal.
- Melakukan tinjauan atas informasi keuangan.
- Memberikan rekomendasi atas audit eksternal dan melakukan pengawasan terhadap pekerjaan non-audit.
- Pengawasan Divisi Audit & Manajemen Risiko.
- Pengawasan transaksi pihak berelasi.

NO.	TGL	MATA ACARA
01.	6 Feb 2019	Audit & Risk Management Division - Business Plan 2019 Audit & Risk Management Division H1 2019 Key Performance Indicator Audit & Risk Management Division H2 2018 Performance Result BAC Satisfaction Survey, Self Assessment and External Auditor Evaluation
02.	7 Feb 2019	Q4 2018 Financial Statement Q4 2019 Financial & Operational Results BAC discussion with CEO XL Axiata Business Plan 2019 update Cyber Security, Regulatory, Legal and Revenue Assurance Updates Quarterly Risk Management & Internal Audit Update Technical & Management Service Agreement, Capex Plan, Cost Saving, and Asset Write Down
03.	22 Apr 2019	Audit & Risk Management Way Forward BAC Chairman Sharing on Axiata BAC Meeting HC Transformation, Legal & Regulatory Update Quarterly Risk Management, Internal Audit & Whistle Blowing Operations Update
04.	25 Apr 2019	Q1 2019 Financial Statement Q1 2019 Financial & Operational Results
05.	26 Jul 2019	Q2 2019 XL Axiata Risk Profile Update Cyber Security, Enterprise Business, Legal & Regulatory Update Technology Transformation Initiatives – Billing Support System Update
06.	29 Jul 2019	Q2 2019 Financial Statement Q2 2019 Financial & Operational Results Quarterly Risk Management, Internal Audit & Whistle Blowing Operations Update
07.	16 Okt 2019	Home Business, Legal, Data Governance, Regulatory, Network Improvement, BSS Transformation and SAP4Hana Updates
08.	24 Okt 2019	Q3 2019 Financial Statement Quarterly Risk Management, Compliance Assurance & Internal Control Update Cyber Security, Human Capital, Legal and Regulatory, AML CFT, and XL Tunai Updates
09.	4 Des 2019	Audit & Risk Management Division Business Plan 2019
TOTAL KEHADIRAN / RAPAT & PERSENTASE		

Notes :
*masa jabatan berakhir pada tanggal 29 April 2020
**bergabung sejak tanggal 29 April 2019

RAPAT KOMITE AUDIT

Rapat Komite Audit XL Axiata diatur dalam *Terms of Reference* sesuai dengan POJK No. 55/POJK.04/2015 dimana Komite Audit wajib melaksanakan Rapat setidaknya satu kali dalam tiga bulan.

FREKUENSI RAPAT DAN TINGKAT KEHADIRAN

Sepanjang tahun 2019, Komite Audit telah mengadakan 9 (sembilan) kali Rapat dengan rincian sebagai berikut:

KEHADIRAN					
Yasmin S. Wirjawan*	Haryanto Thamrin*	Peter J. Chambers	Julianto Sidarto	Muliadi Rahardja**	Benny Redjo Setyono**
v	v	v	v	-	-
v	v	v	v	-	-
v	v	v	v	-	-
v	v	v	v	-	-
-	-	v	v	v	v
-	-	v	v	v	v
-	-	v	v	v	v
-	-	v	v	X	v
-	-	v	v	v	v
(4/4) 100%	(4/4) 100%	(9/9) 100%	(9/9) 100%	(4/5) 80%	(5/5) 100%

PELATIHAN DAN SEMINAR KOMITE AUDIT TAHUN 2019

Salah satu persyaratan utama yang wajib dipenuhi oleh anggota Komite Audit sebagaimana disebutkan dalam Terms of Reference adalah masing-masing anggota Komite Audit wajib mengembangkan dan meningkatkan kompetensinya melalui pendidikan maupun pelatihan.

Berikut adalah kegiatan pendidikan dan/atau pelatihan maupun seminar yang diikuti oleh masing-masing anggota Komite Audit sepanjang tahun 2019:

BULAN	PELATIHAN/SEMINAR	PESERTA
10 Juli 2019	Axiata Cyber Security Forum	Julianto Sidarto
	XL Axiata BOC-BOD Strategy Retreat	
29-30 Maret 2019	Tamu Pembicara: - Between ROIC and a Hard Place: An Investor’s Perspective by Ashish Shastry – Head of S.E. Asia KKR - Lever: Partnerships Model for Step-Change Growth in Mobile by Marcus Giles - Regional Head of Direct Marketing and Jon Ford - Regional Head of Partner Distribution of Chubb Asia - Stimulating a re-rating in telco: Is anything working? By Panos Metsis - Akira Partners - Lever: Digital Partnerships by Vinod Nair - Senior Partner, Delta Partners - Lever: Network Sharing and Structural Separation by Vinod Nair - Senior Partner, Delta Partners - Key Conclusions by Vinod Nair, Sachin Gupta and Vincent Stevens – Delta Partners	Julianto Sidarto, Yasmin S. Wirjawan & Muliadi Rahardja
25-28 Februari 2019	Mobile World Congress Barcelona 2019	Julianto Sidarto & Yasmin S. Wirjawan



LAPORAN KEGIATAN KOMITE AUDIT TAHUN 2019

Selama tahun 2019, Komite Audit telah melaksanakan kegiatan termasuk melakukan pelaporan atas hal-hal berikut secara kwartalan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab Komite Audit dalam Terms of Reference:

- Tinjauan Kepatuhan Terhadap Hukum dan Peraturan yang berlaku**
Komite Audit mengkaji kepatuhan Manajemen XL Axiata terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pemeriksaan tersebut dilakukan melalui penilaian sendiri atas kepatuhan yang dilakukan oleh Manajemen. Berdasarkan hasil dari pemeriksaan tersebut, Komite Audit tidak menemukan pelanggaran terhadap peraturan perundangundangan yang berlaku oleh Manajemen sehubungan dengan peraturan yang diumumkan oleh OJK, Bursa Efek Indonesia, dan hukum/peraturan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha XL Axiata. Komite Audit selanjutnya mencatat bahwa manajemen terus mengerahkan upaya untuk menerapkan tata kelola Perseroan yang baik pada tahun 2019.

- Tinjauan Kinerja Keuangan**
Berdasarkan hasil pemeriksaan auditor independen terhadap kinerja keuangan XL Axiata dan representasi Direksi, maka Komite Audit berkesimpulan bahwa laporan keuangan tahunan konsolidasian telah disusun sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku di Indonesia. Komite Audit merekomendasikan kepada Dewan Direksi, melalui Dewan Komisaris, bahwa laporan keuangan yang telah diaudit untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dimasukkan dalam Laporan Tahunan XL Axiata kepada Pemegang Saham dan diajukan kepada OJK.

- Tinjauan Pengendalian Internal Dan Penilaian Risiko**
Komite Audit juga mengkaji dan melaporkan kelayakan, efektivitas dan kehandalan sistem pengendalian internal yang mengacu pada hasil penilaian sendiri oleh Manajemen XL Axiata (self assessment). Komite Audit juga mengkaji Surat Jaminan Pengendalian Internal Tahunan (Internal Control Assurance Letter) yang diserahkan kepada Komite Audit. Untuk proses evaluasi ini, XL Axiata mengadopsi Committee of the Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (“COSO”) Internal Control Integrated Framework.

Komite Audit mengkaji seluruh proses manajemen risiko dan menerima laporan terkini mengenai profil risiko XL Axiata dan langkah-langkah yang diambil oleh Manajemen untuk mengelola risiko tersebut. Komite Audit mencatat pengembangan dan simplifikasi yang dilakukan terhadap Risk Management Framework oleh Risk Management & Compliance Assurance pada kwartal 2 2019 agar Manajemen dapat meningkatkan wawasan risiko dan berfokus kepada risiko – risiko utama berdasarkan indikator risiko dan batas yang telah ditentukan. Pada tahun 2019, Divisi Audit dan Manajemen Risiko menyelesaikan rencana kerja dan bekerja sama dengan tim Manajemen XL Axiata untuk meningkatkan kerangka kerja manajemen risiko dan pengendalian internal. Komite Audit merasa puas dengan kemajuan yang dicapai XL Axiata, terutama dalam meningkatkan proses kepastian pengendalian risiko dan internal di sepanjang tahun 2019.

Berdasarkan pada hasil kerja dan laporan dari Divisi Audit dan Manajemen Risiko, auditor independen, dan Manajemen XL Axiata, Komite Audit berpendapat bahwa sistem pengendalian

internal dan manajemen risiko XL Axiata sudah memadai dan berada pada tingkat yang bisa diterima untuk lingkungan bisnis XL Axiata. Komite Audit juga menekankan bahwa seiring dengan berubahnya lingkungan usaha dan masalah-masalah baru bermunculan, kerangka manajemen risiko dan pengendalian internal perlu selalu ditingkatkan.

Pada kwartal ke 4 tahun 2019, Komite Audit telah melaksanakan penilaian mandiri (self-assessment) terhadap aktivitas Komite Audit dengan tujuan untuk menilai kinerja dan efektivitas Komite.

- Kajian Terhadap Independensi Auditor Eksternal XL Axiata**
Komite Audit telah memeriksa independensi Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, salah satu anggota PricewaterhouseCoopers, dan mendapatkan konfirmasi dari Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan bahwa mereka bekerja secara independen dan tidak mempunyai benturan kepentingan dalam mengaudit laporan keuangan XL Axiata.

- Kajian Terhadap Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit atas Informasi Keuangan Tahunan XL Axiata oleh Auditor Eksternal**
Komite Audit telah melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan tahunan Perseroan yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, yang mencakup kesesuaian pelaksanaan audit dengan standar audit yang berlaku, kecukupan waktu pekerjaan lapangan, pengkajian cakupan jasa yang diberikan dan kecukupan uji petik, serta rekomendasi perbaikan yang diberikan oleh auditor eksternal.

- Kajian Terhadap Pelaksanaan Pemberian Jasa Non-Audit oleh Auditor Eksternal**
Komite Audit telah mereviu dan menyetujui pelaksanaan pemberian jasa non-audit beberapa Perseroan yang terafiliasi dengan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan selaku auditor eksternal, yang mencakup biaya jasa non-audit, cakupan jasa yang diberikan, potensi benturan kepentingan, serta melakukan tindakan pengamanan yang tepat sesuai dengan kebijakan Perseroan.

Komite Nominasi dan
REMUNERASI

Perseroan memiliki Komite Nominasi & Remunerasi (“NRC”) yang telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

KEANGGOTAAN & PROFIL

Anggota NRC ditunjuk oleh Dewan Komisaris. Per Desember 2019, keanggotaan NRC adalah sebagai berikut.



Komposisi Komite NRC

NO.	NAMA	JABATAN DI KOMITE	DASAR PENGANGKATAN	PERIODE
01.	Muliadi Rahardja	Ketua (memiliki rangkap jabatan sebagai Komisaris Independen dan anggota Komite Audit)	Keputusan Dewan Komisaris No. 03/2017 tanggal 15 Agustus 2017 dan diperpanjang otomatis sesuai dengan masa jabatan beliau sebagai Komisaris Independen Perseroan.	2019 sampai penutupan RUPS tahun 2024
02.	Yasmin Stamboel Wirjawan	Anggota (saat ini memiliki rangkap jabatan sebagai Komisaris Independen)	Beliau diangkat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi XL Axiata untuk periode pertama berdasarkan Keputusan Sirkular Dewan Komisaris tanggal 13 Maret 2015. Pada tanggal 15 Agustus 2017, Bp. Muliadi Rahardja diangkat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dan beliau meneruskan periode jabatan sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.	2019 sampai penutupan RUPS tahun 2024

Komite Nominasi dan Remunerasi

NO.	NAMA	JABATAN DI KOMITE	DASAR PENGANGKATAN	PERIODE
03.	B.T. Lim	Anggota	Keputusan Sirkular Dewan Komisaris tanggal 13 Maret 2015, dan meneruskan periode jabatan sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.	2019 sampai penutupan RUPS tahun 2024
04.	Tan Sri Jamaludin bin Ibrahim	Anggota (saat ini memiliki rangkap jabatan sebagai Komisaris)	Keputusan RUPST tanggal 19 Maret 2009 untuk Term 1 dan diperpanjang otomatis sesuai dengan masa jabatan beliau sebagai Komisaris Perseroan.	2019 sampai penutupan RUPS tahun 2024
05.	Peter J. Chambers	Anggota (saat ini memiliki rangkap jabatan sebagai Komisaris)	Keputusan RUPSLB tanggal 29 Juli 2008 untuk Term 1 dan diperpanjang otomatis sesuai dengan masa jabatan beliau sebagai Komisaris Perseroan.	2019 sampai penutupan RUPS tahun 2024
06.	Rudy Afandi	Anggota	Keputusan Sirkular Dewan Komisaris tanggal 1 Juli 2019.	1 Juli 2019 sampai tahun 2024, dipersamakan dengan masa jabatan Dewan Komisaris

Profil Komite sesuai Anggota Dewan Komisaris, dapat dilihat pada sub bab Profil Dewan Komisaris di Laporan Tahunan ini. Sedangkan profil Komite Non Dewan Komisaris sebagai berikut:

PROFIL KOMITE NRC - NON DEWAN KOMISARIS

B.T. Lim | Anggota

69 Tahun,
Warga Negara Indonesia

Riwayat Pendidikan

Beliau lulus dari Sekolah Tinggi Ilmu Informatika NOVI, Amsterdam di Belanda tahun 1971.

Rangkap Jabatan

Komisaris Independen – PT Erajaya Swasembada, Tbk.

Pengalaman Kerja

Saat ini Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen di PT Erajaya Swasembada, Tbk. Beliau memiliki 29 tahun pengalaman di berbagai posisi penting/strategis sebagai Direktur Utama/CEO/Deputy CEO di berbagai World Class Multinational Companies serta Perusahaan IT dan Telekomunikasi di Indonesia seperti:

- 1995-2004 PT Hewlett Packard Indonesia, PT Compaq Computer Indonesia, PT Digital Astra Nusantara & PT Astra Graphia Information Technolgy.
- 2004-2011 PT Smartfren Telecom & PT Mobile-8 Telecom.

Beliau memiliki 11 tahun pengalaman di berbagai posisi Senior Management di beberapa Perusahaan IT besar di Belanda.

Rudy Afandi | Member

51 tahun, Warga Negara Indonesia

Riwayat Pendidikan

- Summer study di Sophia University, Tokyo, Japanese Mgmt, 1991
- S1 – Agribusiness, Institut Pertanian Bogor, 1992
- S2 - Master of Management, IPMI, 2011

Pengembangan Kompetensi Tahun 2019

- The Art and Science of Coaching (Module 1), Jakarta, 19 – 29 Sept 2019
- Telco Premier Workshop, Kuala Lumpur, 3 – 5 Juli 2019

Pengalaman Kerja

- Chief of Human Capital Officer, PT XL Axiata Tbk (2019 - saat ini)
- HR Director, GE Indonesia (2015-2019)
- Unilever (1995-2015):
 - Head of HR for SC and Corp Ind. Relation - Indonesia
 - Regional HR Director for SC Asia Africa – Singapore
 - HRBP Sales - Indonesia
 - HRBP – Personal Care , India
 - HR Manager – Binzagr Lever, Saudi Arabia
 - Remuneration Manager – Indonesia
 - L&D Manager - Indonesia
- Investment Analyst, Smith New Court (1994-1995)
- Finance Analyst, Astra International (1992-1994)

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas utama NRC telah sesuai dengan POJK 34/POJK.04/2014 yang mencakup analisa atas kandidat Direksi atau Dewan Komisaris yang diusulkan dalam rapat Komite atau melalui keputusan sirkular, yang sesuai dengan ketentuan persyaratan kualifikasi dan latar belakang kandidat. Usulan tersebut selanjutnya akan dibawa ke dan disetujui oleh RUPS.

Selain itu Komite juga mengkaji dan memberikan rekomendasi atas kompensasi, termasuk skema remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris, dan Direksi, dengan memperhatikan posisi setiap anggota termasuk tugas, tanggung jawab, dan kebijakan umum lain yang berlaku.

Berdasarkan kewenangan yang diberikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham, Komite Nominasi dan Remunerasi menentukan skema dan besaran remunerasi untuk Dewan Komisaris.

PIAGAM KOMITE NOMINASI & REMUNERASI

NRC telah memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi (NRC Charter) yang digunakan sebagai landasan kerja Komite. Piagam NRC telah disesuaikan dengan POJK. No.34/POJK.04/2014 dan disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 13 Maret 2015.

INDEPENDENSI KOMITE

Berdasarkan NRC Charter, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak mana pun serta sejalan dengan peraturan dan perundang- undangan yang berlaku. Setiap anggota Komite diwajibkan dan telah menandatangani Surat Pernyataan Independensi pada saat pembentukan komite.

KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN RAPAT NRC

Kebijakan Rapat NRC diatur dalam NRC Charter dan telah sesuai dengan POJK. No.34/POJK.04/2014, dimana Rapat NRC diadakan paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Per Desember 2019 NRC telah mengadakan Rapat sebanyak 4 (empat) kali yang terdiri dari 3 (tiga) kali Rapat NRC dan 1 (satu) kali Rapat Gabungan NRC dengan Dewan Komisaris, serta 4 (empat) keputusan sirkular dengan detail Rapat sebagai berikut:

NO.	TGL	MATA ACARA	KEHADIRAN						
			Muliadi Rahardja	Tan Sri Jamaludin Ibrahim	Peter J. Chambers	Yasmin S. Wirjawan	B.T Lim	Rudy Afandi*	Mithat Oral**
01.	13 Feb 19	Pembahasan Program Insentif Jangka Panjang	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	-	Ya
		Pembahasan hasil Self Assessment Direksi dan Dewan Komisaris	-	-	-	-	-	-	-
		Tinjauan kandidat Direksi dan Dewan Komisaris untuk persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham	-	-	-	-	-	-	-
		Penilaian Kinerja Direksi tahun buku 2018	-	-	-	-	-	-	-
		Persetujuan Scorecard Perseroan 2018	-	-	-	-	-	-	-

NO. TGL		MATA ACARA	KEHADIRAN						
			Muliadi Rahardja	Tan Sri Jamaludin Ibrahim	Peter J. Chambers	Yasmin S. Wirjawan	B.T Lim	Rudy Afandi*	Mithat Oral**
02.	5 Jul 19	Pembahasan Suksesi Direktur	Ya	Ya (via concall)	Absent	Ya (via concall)	Ya	Ya	-
		Persetujuan skema remunerasi dan Program Insentif Jangka Panjang	-	-	-	-	-	-	-
		Rapat Gabungan NRC dan BOC	-	-	-	-	-	-	-
03.	31 Okt 19	Discussion on Board of Directors Organization	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	-
		Pembahasan Organisasi Direksi	-	-	-	-	-	-	-
TOTAL KEHADIRAN / RAPAT & PERSENTASE			(3/3) 100%	(3/3) 100%	(2/3) 67%	(3/3) 100%	(3/3) 100%	(2/2) 100%	(1/1) 100%

Catatan :
* Bergabung sejak 1 Juli 2019
** Periode masa jabatan berakhir pada tanggal 1 Juli 2019



PELAKSANAAN TUGAS KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI TAHUN 2019

Pelaksanaan tugas Komite Nominasi dan Remunerasi sudah sejalan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

- Berikut adalah sekilas kinerja KNR di tahun 2019:
- Melakukan review Kinerja Direksi selama tahun 2018 dan Indikator Kinerja untuk tahun 2019;
 - Usulan penyesuaian mekanisme pengukuran target Program Insentif Jangka Panjang 2016 – 2020;
 - Melakukan review atas pengangkatan kembali seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi untuk periode 2019 – 2020 untuk diajukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 29 April 2019;
 - pembahasan Rencana Suksesi Direksi dan Manajemen Talenta

Direksi merupakan organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab secara kolektif atas pengelolaan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

KOMPOSISI DIREKSI

NAMA	JABATAN	DASAR PENGANGKATAN	PERIODE
Dian Siswarini	Presiden Direktur	• RUPST tanggal 29 April 2019 (Periode 2) • RUPST tanggal 1 April 2015 (Periode 1) • RUPSLB tanggal 7 Januari 2015 (Periode 1 sebagai Wakil Presiden Direktur) • RUPST tanggal 22 April 2014 (Periode 4 sebagai Direktur) • RUPST tanggal 14 April 2011 (Periode 3 sebagai Direktur) • RUPST tanggal 4 April 2008 (Periode 2 sebagai Direktur) • RUPST tanggal 26 April 2007 (Periode 1 sebagai Direktur)	• 29 April 2019 sampai penutupan RUPST 2024 (Periode 2) • 1 April 2015 - 29 April 2019 (Periode 1) • 7 Januari 2015 - 1 April 2015 (Periode 1 sebagai Wakil Presiden Direktur) • 22 April 2014 - 24 Agustus 2014 (Periode 4 sebagai Direktur) • 14 April 2011 - 22 April 2014 (Periode 3 sebagai Direktur) • 4 April 2008 - 14 April 2011 (Periode 2 sebagai Direktur) • 26 April 2007 - 4 April 2008 (Periode 1 sebagai Direktur)
Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin	Direktur	• RUPST tanggal 29 April 2019 (Periode 3) • RUPST tanggal 22 April 2014 (Periode 2) • RUPSLB tanggal 30 September 2011 (Periode 1)	• 29 April 2019 sampai penutupan RUPST 2024 (Periode 3) • 22 April 2014 - 29 April 2019 (Periode 2) • 30 September 2011 - 22 April 2014 (Periode 1)
Yessie Dianty Yosetya	Direktur	• RUPST tanggal 29 April 2019 (Periode 2) • RUPSLB tanggal 10 Maret 2016 (Periode 1 sebagai Direktur Independen)	• 29 April 2019 sampai penutupan RUPST 2024 (Periode 2) • 10 March 2016 - 29 April 2019 (Periode 1 sebagai Direktur Independen)
Allan Bonke	Direktur	• RUPST tanggal 29 April 2019 (Periode 2) • RUPSLB tanggal 15 Agustus 2017 (Periode 1)	• 29 April 2019 sampai penutupan RUPST 2024 (Periode 2) • 15 Agustus 2017 - 29 April 2019 (Periode 1)
Abhijit J. Navalekar	Direktur	• RUPST tanggal 29 April 2019 (Periode 2) • RUPSLB tanggal 15 Agustus 2017 (Periode 1)	• 29 April 2019 sampai penutupan RUPST 2024 (Periode 2) • 15 Agustus 2017 - 29 April 2019 (Periode 1)

PROFIL DIREKSI

Dian Siswarini | Presiden Direktur

Warga Negara Indonesia, usia 51 tahun, saat ini berdomisili di Jakarta.

Beliau meraih *Harvard Advance Management Program* dari Harvard Business School, USA (2013), dan Sarjana Teknik Elektro dari Institut Teknologi Bandung, Indonesia (1991).

Beliau diangkat sebagai Presiden Direktur berdasarkan hasil RUPST tanggal 29 April 2019 untuk periode kedua, dan RUPST 1 April 2015 untuk periode pertama. Beliau sebelumnya menjabat sebagai Wakil Direktur Perseroan sesuai RUPSLB tanggal 7 Januari 2015. Dan selama empat periode menjabat sebagai Direktur Perseroan dari tahun 2007-2014.

Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai:

- Anggota Komite *Human Capital*
- Ketua *Whistleblowing Committee*
- Ketua Komite Manajemen Risiko dan Kesenambungan Bisnis di XL
- Ketua Komite Teknologi dan Informasi
- Ketua *Defalcation Committee*

Sebelumnya beliau menjabat sebagai *Group Chief of Marketing and Operation Officer*, Axiata Group Berhad (2014). Bergabung dengan PT XL Axiata Tbk dengan memegang berbagai posisi kunci

pada *Departement Network and Engineering* dan diangkat menjadi *Network Services Director* (2007 -2011) dan *Director/Chief Digital Services Officer* (2011 – 2014).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Pengendali.

Pelatihan 2019
XL Axiata BOC-BOD Strategy Retreat, St. Regis Hotel, Bali, 29-30 Maret 2019.
Tamu Pembicara:

- *Between ROIC and a Hard Place: An Investor’s Perspective by Ashish Shastry – Head of S.E. Asia KKR*
- *Lever: Partnerships Model for Step-Change Growth in Mobile by Marcus Giles - Regional Head of Direct Marketing and Jon Ford - Regional Head of Partner Distribution of Chubb Asia*
- *Stimulating a re-rating in telco: Is anything working? By Panos Metsis - Akira Partners*
- *Lever: Digital Partnerships by Vinod Nair - Senior Partner, Delta Partners*
- *Lever: Network Sharing and Structural Separation by Vinod Nair - Senior Partner, Delta Partners*
- *Key Conclusions by Vinod Nair, Sachin Gupta and Vincent Stevens – Delta Partners*

Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin | Direktur

Warga Negara Malaysia, usia 49 tahun, saat ini berdomisili di Jakarta.

Beliau meraih *Economic and Statistic Degree* dari University of Exeter, United Kingdom (1988), Professional dari Malaysian Institute of Accountants (MIA) (1998), dan Professional dari Malaysian Institute of Certified Public Accountants (MICPA) (1997).

Beliau diangkat sebagai Direktur berdasarkan hasil RUPST tanggal 29 April 2019 untuk periode ketiga. Beliau juga menjabat sebagai Direktur Perseroan untuk periode kedua dan pertama sesuai RUPST 22 April 2014 dan RUPSLB 30 September 2011.

Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai:

- Anggota Komite *Human Capital*
- Anggota *Whistleblowing Committee*
- Anggota Komite Manajemen Risiko dan Kesenambungan Bisnis
- Anggota Komite Teknologi dan Informasi
- Anggota *Defalcation Committee*

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur (Non-Executive) Celcom Timur (Sabah) Sdn Bhd (2006 - saat ini).

Sebelumnya beliau menjabat sebagai *Chief Corporate Officer*, Celcom Axiata Berhad Malaysia (2008-2011),

Chief Financial Officer Celcom Axiata Berhad Malaysia (2005-2008), *Vice President Finance* Celcom Axiata Berhad Malaysia (2003-2004), dan *Assurance and Business Advisory*, Arthur Andersen & Co. (1993-2002).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi, namun memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali.

Pelatihan 2019
XL Axiata BOC-BOD Strategy Retreat, St. Regis Hotel, Bali, 29-30 Maret 2019.
Tamu Pembicara:

- *Between ROIC and a Hard Place: An Investor’s Perspective by Ashish Shastry – Head of S.E. Asia KKR*
- *Lever: Partnerships Model for Step-Change Growth in Mobile by Marcus Giles - Regional Head of Direct Marketing and Jon Ford - Regional Head of Partner Distribution of Chubb Asia*
- *Stimulating a re-rating in telco: Is anything working? By Panos Metsis - Akira Partners*
- *Lever: Digital Partnerships by Vinod Nair - Senior Partner, Delta Partners*
- *Lever: Network Sharing and Structural Separation by Vinod Nair - Senior Partner, Delta Partners*
- *Key Conclusions by Vinod Nair, Sachin Gupta and Vincent Stevens – Delta Partners*

Yessie Dianty Yosetya | Direktur

Warga Indonesia, usia 46 tahun, saat ini berdomisili di Jakarta.

Beliau meraih Sarjana Teknik Elektro dari University of Satya Wacana (1992).

Beliau diangkat sebagai Direktur berdasarkan hasil RUPST tanggal 29 April 2019 untuk periode kedua. Beliau sebelumnya menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan untuk periode pertama sesuai RUPSLB 10 Maret 2016.

Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai:

- Anggota Komite Manajemen Risiko dan Kesenambungan Bisnis
- Anggota Komite *Human Capital*
- Anggota Komite Teknologi dan Informasi

Sebelumnya beliau menjabat sebagai *Chief Digital Services Officer* PT XL Axiata Tbk (2015-2016), *Vice President Digital Services* PT XL Axiata Tbk (2013-2015), *Senior General Manager Mobile Finance* PT XL Axiata Tbk (2011-2013), *Senior General Manager IT Development* PT XL Axiata Tbk (2009-2011), dan *General Manager Business Support System* PT XL Axiata Tbk (2006-2009).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Pengendali.

Pelatihan 2019
XL Axiata BOC-BOD Strategy Retreat, St. Regis Hotel, Bali, 29-30 Maret 2019.
Tamu Pembicara:

- *Between ROIC and a Hard Place: An Investor’s Perspective by Ashish Shastry – Head of S.E. Asia KKR*
- *Lever: Partnerships Model for Step-Change Growth in Mobile by Marcus Giles - Regional Head of Direct Marketing and Jon Ford - Regional Head of Partner Distribution of Chubb Asia*
- *Stimulating a re-rating in telco: Is anything working? By Panos Metsis - Akira Partners*
- *Lever: Digital Partnerships by Vinod Nair - Senior Partner, Delta Partners*
- *Lever: Network Sharing and Structural Separation by Vinod Nair - Senior Partner, Delta Partners*
- *Key Conclusions by Vinod Nair, Sachin Gupta and Vincent Stevens – Delta Partners*

Allan Bonke | Direktur

Warga Negara Denmark, usia 56 tahun, saat ini berdomisili di Jakarta.

Beliau meraih *HD - Organization* dari Copenhagen Business School (1981).

Beliau diangkat sebagai Direktur berdasarkan hasil RUPST tanggal 29 April 2019 untuk periode kedua. Beliau juga menjabat sebagai Direktur Perseroan untuk periode pertama sesuai RUPSLB 15 Agustus 2017.

Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai:

- Anggota Komite Teknologi dan Informasi
- Anggota Komite Manajemen Risiko dan Kesenambungan Bisnis
- Anggota Komite *Human Capital*

Sebelumnya beliau menjabat sebagai *Chief Sales Officer* (CSO), DTAC Thailand (2015-2017), *Chief Marketing Officer* (CMO) Grameenphone Ltd. (2012-2015), *Project Leader Based* in Dubai, Telenor (2012-2012), *EVP Uninor India* (2009-2012), dan *Sales Director*, Telenor (2006-2009).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Pengendali.

Pelatihan 2019
XL Axiata BOC-BOD Strategy Retreat, St. Regis Hotel, Bali, 29-30 Maret 2019.
Tamu Pembicara:

- *Between ROIC and a Hard Place: An Investor’s Perspective by Ashish Shastry – Head of S.E. Asia KKR*
- *Lever: Partnerships Model for Step-Change Growth in Mobile by Marcus Giles - Regional Head of Direct Marketing and Jon Ford - Regional Head of Partner Distribution of Chubb Asia*
- *Stimulating a re-rating in telco: Is anything working? By Panos Metsis - Akira Partners*
- *Lever: Digital Partnerships by Vinod Nair - Senior Partner, Delta Partners*
- *Lever: Network Sharing and Structural Separation by Vinod Nair - Senior Partner, Delta Partners*
- *Key Conclusions by Vinod Nair, Sachin Gupta and Vincent Stevens – Delta Partners*

Abhijit Jayant Navalekar | Direktur

Warga Negara Inggris, usia 48 tahun, saat ini berdomisili di Jakarta.

Beliau meraih *Master of Business Administration* (M.B.A) in *Strategy, Economics and Finance* dari University of Warwick – Warwick Business School, UK (2000).

Beliau diangkat sebagai Direktur berdasarkan hasil RUPST tanggal 29 April 2019 untuk periode kedua. Beliau juga menjabat sebagai Direktur Perseroan untuk periode pertama sesuai RUPSLB 15 Agustus 2017.

Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai:

- Anggota Komite Teknologi dan Informasi
- Anggota Komite Manajemen Risiko dan Kesenambungan Bisnis
- Anggota Komite *Human Capital*

Sebelumnya beliau menjabat sebagai *Partner/Vice President Strategy*& (formerly Booz & Company) (2014-2017), *Principal Booz & Company* (2011-2014), *Senior Associate, Booz & Company* (2008-2011), *Associate, Booz & Company* (2007-2008), dan *Manager, Deloitte* (2005-2007).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Pengendali.

Pelatihan 2019
XL Axiata BOC-BOD Strategy Retreat, St. Regis Hotel, Bali, 29-30 Maret 2019.
Tamu Pembicara:

- *Between ROIC and a Hard Place: An Investor’s Perspective by Ashish Shastry – Head of S.E. Asia KKR*
- *Lever: Partnerships Model for Step-Change Growth in Mobile by Marcus Giles - Regional Head of Direct Marketing and Jon Ford - Regional Head of Partner Distribution of Chubb Asia*
- *Stimulating a re-rating in telco: Is anything working? By Panos Metsis - Akira Partners*
- *Lever: Digital Partnerships by Vinod Nair - Senior Partner, Delta Partners*
- *Lever: Network Sharing and Structural Separation by Vinod Nair - Senior Partner, Delta Partners*
- *Key Conclusions by Vinod Nair, Sachin Gupta and Vincent Stevens – Delta Partners*

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Tanggung Jawab Khusus Direksi

Persetujuan, Pendaftaran dan Pengukuhan Anggaran Dasar
Menyampaikan Anggaran Dasar Perusahaan dan setiap perubahan kepada Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia untuk persetujuan atau pendaftaran dan kepada Percetakan Negara untuk pengukuhan.

Administrasi Saham
Menyiapkan dan memelihara (atau menunjuk Badan Administrasi Efek untuk pelaksanaannya) pencatatan administrasi saham: (a) nama dan alamat semua Pemegang Saham; (b) jumlah, angka, dan tanggal akuisisi saham atau sertifikat saham gabungan; (c) nama dan alamat penjaminan saham perusahaan; (d) informasi penting lainnya.

Administrasi Saham Khusus
Menyiapkan dan memelihara administrasi khusus mengenai kepemilikan saham dan hubungan usaha Direksi, Dewan Komisaris dan keluarga masing-masing di

dalam perusahaan serta tanggal saham diakuisisi.

Dokumen Perusahaan
Memelihara semua daftar penting, administrasi dan dokumen perusahaan, termasuk keputusan, risalah RUPS, risalah rapat Direksi, risalah rapat Dewan Komisaris dalam jangkaun domisili perusahaan dan memberikan akses kepada Pemegang Saham sesuai undang-undang.

Akun Perusahaan
Memelihara semua akun perusahaan dan dokumen keuangan sesuai dengan standar akunting dan memberikan akses kepada Pemegang Saham sesuai undang-undang dan Anggaran Dasar.

Laporan Tahunan
Menyiapkan laporan tahunan dalam waktu 5 bulan dari akhir tahun buku, yang setidaknya mencakup: (a) laporan keuangan termasuk data keuangan tahun

buku terbaru dan tahun buku sebelumnya (termasuk laporan laba rugi, arus kas, perubahan ekuitas, dan data terkait lainnya); (b) laporan aktivitas perusahaan; (c) laporan tanggung jawab sosial perusahaan; (d) hal-hal yang terjadi yang berdampak pada aktivitas perusahaan; (e) laporan Dewan Komisaris mengenai tugas pengawasan dari tahun buku sebelumnya; (f) nama dari semua anggota Direksi, Dewan Komisaris; dan (g) gaji atau honorarium yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Rapat Direksi
Mengadakan Rapat Direksi sesuai dengan Peraturan yang berlaku.

Rencana Bisnis
Menyampaikan kepada Dewan Komisaris rencana dan anggaran bisnis perusahaan untuk diberikan persetujuan tidak lebih dari 60 hari sebelum tahun buku berakhir, dalam hal tidak disampaikan sesuai waktu maka rencana bisnis tahun sebelumnya akan dipergunakan.

Ruang Lingkup Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Direksi

DIAN SISWARINI Presiden Direktur	Bertanggung jawab untuk melakukan koordinasi atas seluruh kegiatan operasional XL Axiata, termasuk pengawasan atas manajemen perusahaan, dan kepatuhan terhadap perundang-undangan dan peraturan, serta membawahi departemen Corporate Strategy, Audit Internal dan Manajemen Risiko, Corporate Communication, Sekretaris Perusahaan dan Human Capital. Presiden Direktur juga memiliki peran penting dalam menentukan strategi usaha XL Axiata serta pengambilan keputusan dan tindakan strategis yang dibutuhkan untuk mendukung dan mencapai maksud dan tujuan XL Axiata.
MOHAMED ADLAN BIN AHMAD TAJUDIN Direktur	Bertanggung jawab untuk mengelola dan mengendalikan rencana usaha XL Axiata dan pelaksanaannya yang berhubungan dengan anggaran, treasury, pengadaan dan logistik, kegiatan akuntansi, termasuk penyusunan laporan keuangan, perpajakan dan manajemen keuangan serta mengawasi kegiatan hubungan investor XL Axiata.
ALLAN BONKE Direktur	Bertanggung jawab atas strategi dan pengembangan rencana dalam pelaksanaan aktivitas yang berhubungan dengan Marketing, Sales, dan layanan pelanggan untuk mendorong pertumbuhan bisnis dan akuisisi pelanggan serta memastikan semua fungsi organisasi selaras untuk memenuhi tujuan komersial strategis.
ABHIJIT NAVALEKAR Direktur	Bertanggung jawab untuk mengawasi dan memastikan XL Axiata menjalankan strategi transformasi sejalan dengan strategi bisnis Perseroan, termasuk dalam mengelola dan mengendalikan rencana strategi bisnis baru.
YESSIE D. YOSETYA Direktur	Bertanggung jawab mengelola dan mengendalikan rencana XL Axiata dalam pelaksanaan aktivitas yang berhubungan dengan kualitas layanan, bertanggung jawab memberikan dan mempertahankan kualitas layanan terbaik kepada pelanggan termasuk memantau pelaksanaan dan perbaikannya. Beliau juga mengawasi strategi teknologi informasi dan jaringan, pengembangan dan operasi, serta sistem dan infrastruktur pendukung yang diperlukan untuk mendukung kegiatan usaha XL Axiata.

PEDOMAN KERJA DAN KODE ETIK DIREKSI

XL Axiata telah memiliki Pedoman Tata Tertib Kerja dan Kode Etik bagi Direksi atau disebut Board Manual. Board Manual berfungsi sebagai pedoman bagi anggota Direksi guna menjaga hubungan kerja yang profesional dan produktif serta efisien dalam menjalankan tugasnya.

- Board Manual meliputi penjelasan antara lain mengenai:
- Kriteria dan komposisi.
 - Tugas dan tanggung jawab.
 - Etika bekerja termasuk didalamnya pengaturan mengenai benturan kepentingan, kerahasiaan dokumen Perusahaan dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.
 - Tata cara pengadaan rapat termasuk didalamnya kuorum rapat dan hak memilih.
 - Remunerasi.
 - Pembagian kewenangan.

KEBIJAKAN PENGANGKATAN DAN PERSYARATAN DIREKSI

Kebijakan pengangkatan Direksi XL Axiata diatur dalam Kebijakan Nominasi Senior Executive. Kandidat anggota Direksi yang diusulkan oleh Pemegang Saham dan/atau Pemegang Saham Minoritas di sampaikan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi XL melalui Sekretaris Perusahaan.

Selanjutnya, Komite Nominasi dan Remunerasi memeriksa proposal nominasi dalam Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi untuk memastikan terpenuhinya persyaratan, kualifikasi dan latar belakang kandidat untuk dapat diajukan kepada RUPS untuk memperoleh persetujuan.

Persyaratan dan kualifikasi anggota Direksi XL Axiata mengacu kepada POJK No.33/POJK.04/2014 dan kebutuhan Perseroan termasuk didalamnya keberagaman keahlian dan jumlah komposisi Direksi tersebut.

KEBIJAKAN PENGUNDURAN DIRI DIREKSI

Kebijakan pengunduran diri Direksi diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Board Manual dimana anggota Direksi bersangkutan menyampaikan pengunduran dirinya melalui pemberitahuan tertulis resmi kepada Perseroan. Surat pengunduran diri resmi harus ditujukan kepada NRC dan menyampaikan salinan surat pengunduran diri tersebut kepada Direksi serta Sekretaris Perusahaan. Selanjutnya Perseroan akan menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan pengunduran diri yang diajukan.

- Selain pengunduran diri sukarela di atas, masa jabatan anggota Direksi secara otomatis akan berakhir pada kondisi berikut:
- Apabila anggota terlibat dalam kejahatan keuangan sipil, kriminal dan/atau sengketa lainnya di lembaga peradilan dan/atau lembaga arbitrase, baik di Indonesia maupun luar negeri, atau sengketa administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang termasuk perselisihan sehubungan dengan masalah tenaga kerja/industri.
 - Meninggal dunia.
 - Tidak ditunjuk kembali setelah masa jabatan berakhir.
 - Diberhentikan oleh RUPS.
 - Dinyatakan pailit atau tidak mampu melunaskan pembayaran berdasarkan keputusan pengadilan.
 - Tidak memenuhi persyaratan lagi berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dewan Komisaris juga memiliki wewenang untuk melakukan pemberhentian sementara terhadap anggota Direksi. Anggota Direksi yang diberikan pemberhentian sementara tidak dapat melakukan kewajibannya pada Perseroan sampai periode pemberhentian sementara selesai atau dicabut oleh RUPS. Setiap pemberhentian sementara Direksi harus berdasarkan keputusan Dewan Komisaris dan diberitahukan kepada anggota Direksi tersebut melalui surat resmi. Selanjutnya Dewan Komisaris harus melaksanakan RUPS untuk mencabut atau menegaskan pemberhentian sementara tersebut.

KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN RAPAT DIREKSI

- Secara garis besar, Kebijakan Rapat Direksi adalah sebagai berikut:
- Jadwal rapat Direksi ditentukan oleh Sekretaris Perusahaan.
 - Rapat Direksi dipimpin oleh Presiden Direktur. Dalam hal Presiden Direktur tidak hadir, setiap Direktur yang ditunjuk oleh anggota Direksi yang hadir dapat menjadi pemimpin rapat.
 - Dalam hal Direktur tidak dapat hadir dalam rapat Direksi, dirinya dapat memberikan kuasa kepada direktur lain. Sebagai catatan bahwa direktur hanya dapat memberikan kuasa kepada 1 (satu) direktur lain.
 - Rapat Direksi dapat mengambil keputusan yang sah dengan kehadiran minimum separuh dari para Direksi atau kuasanya hadir dalam rapat.
 - Risalah rapat Direksi harus disiapkan untuk sebagai dokumentasi dari keputusan yang dibuat dalam rapat. Risalah harus disiapkan oleh seorang eksekutif (dapat dilakukan oleh direktur atau eksekutif lain, misalnya Sekretaris Perusahaan) yang hadir dalam rapat dan ditunjuk oleh ketua. Risalah juga harus ditandatangani oleh semua Direktur yang hadir dalam rapat untuk memastikan ketepatannya.
 - Direksi juga dapat mengambil keputusan tanpa melaksanakan Rapat namun keputusan tersebut harus telah disetujui dan ditandatangani dalam satu atau lebih dokumen melalui facsimile, email atau cara komunikasi tertulis lainnya. Edaran keputusan akan memiliki kekuatan yang sama sebagai keputusan yang sah dari Rapat Direksi.

Pada tahun 2019 Direksi XL Axiata telah melaksanakan Rapat sebanyak 48 kali sebagai berikut:

NO.	TGL	MATA ACARA	KEHADIRAN				
			Dian Siswarini	Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin	Yessie D. Yosetya	Abhijit Navalekar	Allan Bonke
01.	9 Jan 2019	Diskusi Strategis	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
		Tinjauan Kinerja Perseroan Tahun 2018					
02.	15 Jan 2019	Diskusi Strategis	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
		Diskusi Tata Kelola - Pembahasan Perubahan Peraturan Bursa No.I-A					
03.	22 Jan 2019	Diskusi Strategis	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
		Pembahasan Terkait Komersial					
04.	24 Jan 2019	Pembahasan Terkait Sumber Daya Manusia	Ya	Ya	Tidak Hadir	Ya	Ya
		Diskusi Strategis					
05.	29 Jan 2019	Diskusi Strategis	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
		Pembahasan Terkait Komersial					
06.	6 Feb 2019	Pembahasan Terkait Sumber Daya Manusia	Ya	Ya	Ya	Tidak Hadir	Ya
		Diskusi Strategis					
07.	7 Feb 2019	Pembahasan Penggunaan Laba Bersih Perseroan tahun 2018	Ya	Ya	Ya	Tidak Hadir	Ya
		Pembahasan Program Insentif Jangka Panjang 2010 - 2015 Perseroan					
08.	12 Feb 2019	Pembahasan Terkait Sumber Daya Manusia	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
		Tinjauan Kinerja bulanan Perseroan 2019					
09.	20 Feb 2019	Diskusi Strategis	Ya	Tidak Hadir	Ya	Ya	Ya
		Diskusi Strategis					
10.	5 Mar 2019	Diskusi Strategis	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
		Pembahasan Terkait Komersial					
11.	19 Mar 2019	Pembahasan Terkait Jaringan	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
		Pembahasan Terkait Sumber Daya Manusia					

NO.	TGL	MATA ACARA	KEHADIRAN				
			Dian Siswarini	Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin	Yessie D. Yosetya	Abhijit Navalekar	Allan Bonke
12.	26 Mar 2019	Diskusi Strategis	Ya	Tidak Hadir	Ya	Ya	Ya
		Pembahasan Terkait Komersial					
13.	2 Apr 2019	Pembahasan Terkait Komersial	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
		Diskusi Strategis					
14.	9 Apr 2019	Diskusi Operasional Terkait Keuangan	Ya	Tidak Hadir	Ya	Ya	Ya
		Pembahasan Terkait Sumber Daya Manusia					
15.	16 Apr 2019	Tinjauan Kinerja bulanan Perseroan 2019	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak Hadir
		Rasionalisasi Komite					
		Diskusi Strategis					
16.	23 Apr 2019	Pembahasan Terkait Komersial	Ya	Ya	Ya	Tidak Hadir	Ya
		Diskusi Tata Kelola - Audit Tata Kelola					
17.	25 Apr 2019	Diskusi Strategis	Ya	Ya	Ya	Tidak Hadir	Ya
18.	30 Apr 2019	Diskusi Manajemen Risiko	Ya	Ya	Tidak Hadir	Ya	Ya
		Pembahasan Terkait Komersial					
19.	7 May 2019	Diskusi Strategis	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
		Pembahasan Terkait Sumber Daya Manusia					
		Pembahasan Terkait Jaringan					
20.	14 May 2019	Diskusi Strategis	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
		Pembahasan Terkait Sumber Daya Manusia					
21.	21 May 2019	Diskusi Strategis	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
		Tinjauan Kinerja bulanan Perseroan 2019					
22.	28 May 2019	Diskusi Strategis	Ya	Ya	Tidak Hadir	Ya	Ya
		Pembahasan Terkait Sumber Daya Manusia					
		Pembahasan Program Insentif Jangka Panjang					
23.	18 Jun 2019	Pembahasan Terkait Sumber Daya Manusia	Ya	Ya	Ya	Tidak Hadir	Yes
		Pembahasan Terkait Komersial					
		Tinjauan Kinerja bulanan Perseroan 2019					
		Diskusi Strategis					
24.	25 Jun 2019	Pembahasan Program Insentif Jangka Panjang	Ya	Ya	Ya	Tidak Hadir	Ya
		Pembahasan Terkait Komersial					
25.	12 Jul 2019	Diskusi Strategis	Ya	Ya	Ya	Tidak Hadir	Ya
		Pembahasan Terkait Jaringan					
		Tinjauan Kinerja bulanan Perseroan 2019					
26.	16 Jul 2019	Diskusi Strategis	Ya	Ya	Ya	Tidak Hadir	Ya
		Tinjauan Kinerja Semesteran Perseroan 2019					

NO.	TGL	MATA ACARA	KEHADIRAN				
			Dian Siswarini	Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin	Yessie D. Yosetya	Abhijit Navalekar	Allan Bonke
27.	23 Jul 2019	Diskusi Tata Kelola - Online Single Submission	Ya	Ya	Ya	Tidak Hadir	Ya
		Diskusi Strategis					
		Diskusi Operasional Terkait Keuangan					
28.	30 Jul 2019	Pembahasan Terkait Komersial	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
		Diskusi Strategis					
		Diskusi Operasional Terkait Keuangan					
29.	6 Aug 2019	Diskusi Strategis	Tidak Hadir	Ya	Ya	Ya	Ya
		Pembahasan Terkait Jaringan					
		Persiapan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa					
30.	13 Aug 2019	Diskusi Strategis	Tidak Hadir	Ya	Ya	Ya	Ya
		Diskusi tentang Entitas Anak					
		Pembahasan Terkait Komersial					
		Tinjauan Kinerja Semesteran Perseroan 2019					
31.	20 Aug 2019	Diskusi Laporan Tahunan	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
		Pembahasan Terkait Komersial					
		Diskusi Data Governance					
		Diskusi Strategis					
		Diskusi Operasional Terkait Keuangan					
32.	27 Aug 2019	Diskusi Strategis	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
		Pembahasan Terkait Jaringan					
		Pembahasan Terkait Komersial					
33.	3 Sep 2019	Pembahasan Terkait Komersial	Ya	Ya	Ya	Tidak Hadir	Ya
		Diskusi Strategis					
34.	12 Sep 2019	Pembahasan Terkait Komersial	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
		Tinjauan Kinerja bulanan Perseroan 2019					
		Diskusi Strategis					
35.	17 Sep 2019	Pembahasan Terkait Komersial	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
		Diskusi Strategis					
36.	24 Sep 2019	Pembahasan Terkait Komersial	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
		Diskusi Operasional Terkait Keuangan					
37.	1 Oct 2019	Diskusi Persiapan Annual Report 2019	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
		Diskusi Operasional Terkait Keuangan					
38.	7 Oct 2019	Pembahasan Terkait Teknologi	Ya	Tidak Hadir	Ya	Ya	Ya
		Diskusi Persiapan Rencana Kerja 2020					
39.	15 Oct 2019	Tinjauan Kinerja bulanan Perseroan 2019	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
		Pembahasan Terkait Komersial					

NO.	TGL	MATA ACARA	KEHADIRAN				
			Dian Siswarini	Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin	Yessie D. Yosetya	Abhijit Navalekar	Allan Bonke
40.	22 Oct 2019	Diskusi Persiapan Rencana Kerja 2020	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak Hadir
		Pembahasan Terkait Komersial					
41.	5 Nov 2019	Pembahasan Terkait Rencana Kerja 2020	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
		Pembahasan Terkait Teknologi					
		Pembahasan Terkait Komersial					
42.	12 Nov 2019	Pembahasan Terkait Rencana Kerja 2020	Ya	Ya	Ya	Tidak Hadir	Ya
		Tinjauan Kinerja bulanan Perseroan 2019					
		Pembahasan Terkait Komersial					
43.	19 Nov 2019	Pembahasan Terkait Komersial	Ya	Ya	Ya	Tidak Hadir	Ya
		Pembahasan Terkait Teknologi					
		Pembahasan Terkait Sumber Daya Manusia					
44.	22 Nov 2019	Pembahasan Terkait Teknologi	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
		Diskusi Operasional Terkait Keuangan					
45.	28 Nov 2019	Pembahasan Terkait Komersial	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
		Diskusi Strategis					
46.	4 Des 2019	Pembahasan Terkait Komersial	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
		Diskusi Strategis					
47.	10 Des 2019	Pembahasan Terkait Komersial	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
		Diskusi Strategis					
48.	17 Des 2019	Tinjauan Kinerja bulanan Perseroan 2019	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
		Pembahasan Terkait Komersial					
TOTAL KEHADIRAN / RAPAT & PERSENTASE			(46/48) 96%	(44/48) 94%	(45/48) 94%	(36/48) 75%	(46/48) 96%

Pemaparan Sirkular Direksi

DATE	SUBJECT
29-Apr-19	Pemisahan Tugas Direksi
28-Okt-19	Penunjukan Konsultan Hukum

KEBIJAKAN PELAKSANAAN PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Penilaian oleh Komite Nominasi dan Remunerasi

Penilaian atas kinerja masing -masing anggota Direksi dilaksanakan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan pencapaian Key Performance Indicator (KPI) dengan pencapaian Perusahaan dan target tertentu (apabila ada).

Secara kolegial kinerja Direksi dilaporkan dalam RUPS. RUPS selanjutnya memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquitt et decharge) kepada Direksi atas pengelolaan perusahaan selama Tahun Buku tersebut.

Penilaian melalui Pihak ketiga

Pada tahun 2019 XL Axiata menyelenggarakan penilaian oleh pihak ketiga independen terhadap Dewan Komisaris dan Direksi yang mencakup Board Effectiveness, penilaian peer-to-peer dengan sesama anggota Direksi dan Penilaian Cross Board dengan masing-masing anggota Dewan Komisaris. Penilaian tersebut termasuk pemahaman atas peran, tugas dan tanggung jawab serta penilaian atas GCG Perseroan. Hasil Penilaian tersebut akan digunakan sebagai rekomendasi perbaikan GCG Perseroan serta sebagai salah satu dasar pertimbangan Direksi yang bersangkutan untuk dapat diangkat kembali.

- Pihak Penilai**
Pihak yang melaksanakan Penilaian adalah Ernst & Young
- Metode Penilaian**
Metode Penilaian dilaksanakan melalui kuesioner yang wajib diisi oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris.
- Hasil Penilaian**
Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan selaku organ Perseroan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan peraturan yang berlaku termasuk Anggaran Dasar dengan saran perbaikan kedepannya berupa peningkatan frekuensi Pelatihan bagi Direksi dan Dewan Komisaris.

Penilaian atas Kinerja Komite Dibawah Direksi

Direksi dalam pelaksanaan tugasnya dibantu oleh Komite Risiko dan Kesenambungan Bisnis dan Komite Informasi Teknologi. Direksi menilai bahwa komite tersebut telah melaksanakan tugasnya dengan baik dan optimal selama tahun 2019. Penilaian ini didasarkan pada laporan berkala yang disampaikan, masukan dan rekomendasi atas hal-hal yang masuk kedalam lingkup tugas Direksi serta pelaksanaan tugas Komite yang dipaparkan Laporan Tahunan ini.

Kebijakan Suksesi Direktur

Kebijakan Suksesi Direktur XL Axiata mengatur bahwa kandidat akan memperoleh serangkaian pengembangan diri yang terkait pekerjaannya serta pengembangan personal melalui pelatihan maupun melalui sistem kerja tim untuk memecahkan permasalahan tertentu.

Komite Nominasi dan Remunerasi XL Axiata memiliki peranan penting dalam nominasi kandidat Direktur. Seorang Direktur juga dapat menunjuk karyawan internal XL sebagai suksesornya termasuk karyawan internal yang masuk dalam Talent Pool XL Axiata. Kandidat suksesi Direktur juga akan ditinjau secara periodik melalui sistem panel internal serta penilaian oleh pihak ketiga independen untuk menilai kompetensinya.

Pengangkatan seorang kandidat Direktur akan mengacu kepada tata cara dan ketentuan

yang terdapat dalam Kebijakan Nominasi dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundangundangan yang berlaku tentang pengangkatan seorang Direktur.

KEBIJAKAN PINJAMAN DIREKSI & DEWAN KOMISARIS

Kebijakan Remunerasi Senior Executive XL Axiata melarang adanya pinjaman personal kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

KEBIJAKAN KEPEMILIKAN DAN TRANSAKSI SAHAM PERSEROAN OLEH ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Berdasarkan Kebijakan Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris yang disahkan oleh Direksi tanggal 16 Agustus 2016, masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi XL Axiata secara berkala wajib mengungkapkan kepemilikan saham Perseroan atau Perusahaan lain oleh dirinya maupun keluarganya melalui Daftar Khusus Pemegang Saham yang didistribusikan dan disimpan oleh Divisi Sekretaris Perusahaan.

Sesuai dengan Kebijakan mengenai Kepemilikan Saham Oleh Dewan Komisaris dan Direksi, maka setiap transaksi pembelian atau penjualan saham Perseroan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib diberitahukan kepada Sekretaris Perusahaan untuk kemudian dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.11/POJK.04/2017 Tentang Laporan Kepemilikan Atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka.

Kepemilikan dan Transaksi Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

Per 31 Desember 2019, kepemilikan saham XL Axiata oleh anggota Direksi Perseroan adalah yang sebagaimana dipaparkan dalam Bab Data Perusahaan di Laporan Tahunan ini.

PROGRAM ORIENTASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

XL Axiata mengadakan Program Orientasi untuk setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang baru diangkat oleh RUPS. Program Orientasi diselenggarakan oleh Sekretaris Perusahaan dalam bentuk presentasi atas hal- hal fundamental Perseroan sebagai berikut:

- Strategi Perseroan yang mencakup antara lain rencana bisnis, Branding serta teknologi dan jaringan.
- Pemaparan atas Tata Kelola antara lain :
 - Tugas, tanggung jawab dan kewenangan sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
 - Kebijakan terkait tata kelola.

Komite Teknologi Informasi (“Komite TI”) dibentuk oleh Direksi pada bulan September 2012 untuk mendukung rencana bisnis dan roadmap strategis XL AXIATA terutama di bidang teknologi informasi. Komite TI juga berperan penting dalam pengelolaan perijinan XL AXIATA terkait dengan XL AXIATA Tunai dan KUPU, yang wajib memenuhi peraturan Bank Indonesia No.9/15/PBI/2007 tanggal 30 November 2007, dalam kaitannya dengan sistem dan teknologi informasi.

KEANGGOTAAN DAN PROFIL

Masa jabatan keanggotaan Komite TI mengikuti masa jabatan Direksi kecuali ditentukan lain berdasarkan keputusan Direksi.

- Keanggotaan Komite TI per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:
- Dian Siswarini, Ketua
 - Yessie D. Yosetya, Anggota
 - Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin, Anggota
 - Allan Bonke, Anggota
 - Abhijit J. Navalekar, Anggota

Profil Anggota Komite TI dipaparkan pada sub bab Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Komite TI bertugas untuk memastikan bahwa rencana strategis teknologi informasi sejalan dengan tujuan dan rencana bisnis XL AXIATA dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

- Komite TI wajib memastikan bahwa setiap keputusan dan rekomendasi memenuhi aspek-aspek berikut ini:
1. Mampu menjadikan jaringan, IT serta terknologi di masa mendatang dapat bersaing dan memberikan keuntungan bagi XL AXIATA.
 2. Sejalan dengan roadmap strategis XL AXIATA khususnya berkaitan dengan investasi di bidang Teknologi Informasi.

Dalam mencapai tujuan tersebut, Komite Teknologi Informasi memiliki tugas dan tanggung-jawab

- sebagai berikut:
1. Membahas dan mengevaluasi Roadmap strategis teknologi informasi untuk mendukung tujuan penciptaan nilai XL AXIATA, termasuk melakukan pemeriksaan terhadap pemilihan teknologi dan trade-offs yang selaras dengan Strategy Perseoran secara keseluruhan, Jaringan (Network) dan Master Plan IT, termasuk dan tidak terbatas pada :
 - Akses, transmisi, aplikasi, komponen dan lain-lain.
 - Arsitektur infrastruktur IT
 2. Membahas proyek-proyek inovasi dari perspektif teknis (Network dan IT), menyajikan potensi penciptaan nilai (creation of value) dan risiko yang relevan, sebelum diajukan untuk disetujui Direktur yang terkait.
 3. Membahas dan mengkaji inovasi teknologi di masa mendatang dan melaporkan hasil penilaian mengenai potensi dampak gangguan terhadap jaringan dan/atau Roadmap TI, serta keseluruhan strategi XL AXIATA.
 4. Menghimpun solusi-solusi permasalahan dari unit usaha/ pemangku kepentingan, dan memastikan keselarasan dengan strategi XL AXIATA secara keseluruhan.

PEDOMAN KERJA KOMITE TI

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite TI memiliki Pedoman Kerja (Terms of Reference) yang didalamnya mengatur antara lain tugas dan kewenangan Komite serta kebijakan pengadaan Rapat Komite.

INDEPENDENSI KOMITE

Komite TI melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak mana pun serta sejalan dengan peraturan dan perundang- undangan yang berlaku.

PELAKSANAAN RAPAT KOMITE TI

Per Desember 2019 Komite IT telah mengadakan Rapat sebanyak 6 (enam) kali sebagai berikut :

NO.	TGL	MATA ACARA	KEHADIRAN				
			Dian Siswarini	Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin	Yessie D. Yosetya	Abhijit Navalekar	Allan Bonke
01.	05 Mar 2019 13:30 - 15:00	1. SF1.1 - Project Charter Ratification - Foundation of Future Network 2. SF1.2- Project Charter Ratification - Bring New Data Coverage for Business Growth Strong Coverage in Attack Area 3. SF1.3- Project Charter Ratification - Digitalization of Service Operation Center 4. Project Charter Ratification SF2- Intelligent IT 5. Plan 2019 SF2-Intelligent IT	Yes	Yes	Yes	Yes	Yes

NO.	TGL	MATA ACARA	KEHADIRAN				
			Dian Siswarini	Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin	Yessie D. Yosetya	Abhijit Navalekar	Allan Bonke
02.	02 Apr 2019 15:00 - 16:00	1. PMO Update 2. FWA Evaluation for Home 3. e-SIM 4. Power Management 5. IT Transformation Update	Yes	Yes	Yes	Yes	Yes
03.	10 May 2019 08:30 - 10:00	1. Last Steerco Action Log Update 2. PMO Update 3. Congestion Free Measurement 4. Network Manage Service Update 5. IT Manage Service Update 6. IT Project Update	Yes	Yes	Yes	Yes	Yes
04.	24 Jul 2019 14:30- 16:00	1. Last Steerco Action Log Update 2. PMO Update (Network) 3. Congestion Free Cities - Traction Update 4. Lesson Learn from Lebaran 2019 5. Monitor High Network Traffic Areas in relation with NPS 6. USO business case 7. Spectrum Layer Switching Mechanism Strategy 8. IT Project Updates 9. SAP - HANA Update 10. IT Project Update 11. FTTH - Billing Cutover 12. SAP - Hana Updates	Yes	Yes	Yes	No	Yes
05.	02 Sept 2019 13:30- 15:30	1. IT Project Updates 2. SF2- HANA 3. Wipro- Operations updates 4. XL Home application performance updates 5. PMO Updates 6. 2020 Projection Plan updates	Yes	Yes	Yes	No	Yes
06.	14 Oct 2019 10:00- 11:30	1. PMO Updates 2. Illegal IMEI Blocking 3. EoSL Network Analysis 2019-2020 4. IT Project Updates 5. BRM - Business Plan 2020 Summary	Yes	Yes	Yes	Yes	Yes
TOTAL KEHADIRAN / MEETING & PERCENTAGE			(6/6) 100%	(6/6) 100%	(6/6) 100%	(4/6) 67%	(6/6) 100%

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE TI TAHUN 2019

Sepanjang tahun 2019, Komite TI telah menjalankan seluruh tugas dan tanggungjawab Komite. Secara khusus, komite telah menyetujui program-program transformasi Teknologi dan Informasi pada tahun 2019, termasuk namun tidak terbatas pada:

1. Transformasi pada bidang Business Support System (BSS), Enterprise Support System (ESS) dan Data Analytics;
2. Melakukan pengawasan secara berkala terhadap implementasi program-program tersebut.

Komite Manajemen Risiko Dan

KESINAMBUNGAN BISNIS

Komite Manajemen Risiko dan Kesi­nambun­gan Bis­nis (“RBCC”) di­ben­tuk oleh Di­reksi XL Axiata pada tan­gal 7 Mei 2013.

KEANGGOTAAN DAN PROFIL

Masa jabatan keanggotaan RBCC mengikuti masa jabatan Direksi kecuali ditentukan lain berdasarkan keputusan Direksi.

Keanggotaan Komite RBCC per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

- Dian Siswarini, Ketua
- Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin, Anggota
- Yessie D. Yosetya, Anggota
- Allan Bonke, Anggota
- Abhijit J. Navalekar, Anggota
- Novalita Imanuddin, Anggota
- Rudy Afandi, Anggota

Profil Anggota Komite RBCC dipaparkan pada sub bab Profil Direksi dan Profil Audit Internal dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN RAPAT RBCC

Kebijakan Rapat RBCC diatur dalam RBCC Terms of Reference yaitu paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Per Desember 2019 RBCC telah mengadakan Rapat sebanyak 4 (empat) kali sebagai berikut :

NO.	TGL	MATA ACARA	KEHADIRAN	
			Dian Siswarini	Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin
01.	31 Jan 2019	Ratification from previous RBCC MOM	Ya	Ya
		Matters Arising from previous Meeting		
		Risk Management Assurance Update		
		Updates on Compliance Assurance Testing		
02.	24 Apr 2019	Ratification from previous RBCC MOM	Ya	Ya
		Matters Arising from previous Meeting		
		Risk Management		
		Business Continuity Management (BCM)		
		Regulatory Compliance Assurance Activities		
03.	24 Jul 2019	Ratification from previous RBCC MOM	Ya	Ya
		Matters Arising from previous Meeting		
		Background & Changes of RBCC Format		
		Risk Management Assurance Update		
		Compliance Assurance Update		
		Appendix: 11 Risks Indicator Highlights & Axiata Key Risk Area Description		
04.	23 Okt 2019	Ratification from previous RBCC MOM	Tidak Hadir	Ya
		Matters Arising from previous Meeting		
		Risk Management Assurance Update		
		Business Continuity Management (BCM) Update		
		Appendix: 11 Risks Indicator Highlights		
TOTAL KEHADIRAN / RAPAT & PERSENTASE			(3/4) 75%	(3/4) 75%

Catatan:
* baru bergabung dengan RBCC tanggal 16 April 2019

ATTENDANCE				
Yessie D. Yosetya	Abhijit J. Navalekar	Allan Bonke	Rudy Afandi*	Novalita Imanuddin (IA)*
Ya	Ya	Ya	-	-
Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Ya	Tidak Hadir	Ya	Tidak Hadir Diwakilkan oleh: M. Hira Kurnia	Ya
Ya	Ya	Tidak Hadir	Ya	Ya
(4/4) 100%	(3/4) 75%	(3/4) 75%	(2/3) 67%	(3/3) 100%

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

RBCC memiliki kewajiban untuk mengawasi efektivitas Manajemen Risiko dan pelaksanaan Manajemen Kesenambungan dalam XL Axiata.

Tugas RBCC diuraikan menurut dua aspek yaitu Manajemen Risiko dan Manajemen Kesenambungan Bisnis sebagai berikut :

- a. Tugas terkait dengan Manajemen Risiko:
 - Menetapkan tujuan strategis dan Kebijakan Manajemen Risiko Perusahaan termasuk kaitannya dengan pihak ketiga yang mempunyai kerja sama strategis dengan XL Axiata.
 - Mendorong dan menggalakkan Budaya Manajemen Risiko, untuk diimplementasikan di seluruh kegiatan XL Axiata.
 - Mengkaji dan menyetujui kerangka, metodologi dan prosedur Manajemen Risiko Perusahaan yang memadai.
 - Menetapkan, memonitor dan mengevaluasi efektivitas penerapan manajemen risiko, mencakup risiko utama yang berkaitan dengan tujuan XL Axiata, risiko strategis XL Axiata, inisiatif strategis dan risiko fungsional.
 - Memastikan kepatuhan dalam praktik manajemen risiko, sebagaimana diatur oleh regulator (termasuk ketentuan kepatuhan risiko terkait perijinan E-Money dan Kegiatan Usaha Pengiriman Uang/KUPU, sebagaimana diatur oleh Bank Indonesia).
 - Mengkaji dan menyetujui parameter risiko dan pengendaliannya.
 - Memastikan pelaksanaan usaha XL Axiata tetap berada dalam kerangka selera risiko yang telah disepakati dan aturan pelaksanaan usaha.
 - Memastikan bahwa laporan ad-hoc/periodik mengenai pelaksanaan manajemen risiko disampaikan dengan benar dan tepat waktu kepada Komite Audit, Dewan Komisaris dan Regulator.
- b. Tugas terkait dengan Manajemen Kesenambungan Bisnis:
 - Menetapkan tujuan strategis dan Kebijakan Manajemen Kesenambungan Bisnis Perusahaan untuk memastikan kelangsungan usaha apabila terjadi peristiwa luar biasa atau krisis, termasuk kaitannya dengan pihak ketiga yang secara langsung terlibat dengan keefektifan Manajemen Kesenambungan Bisnis.
 - Mendorong dan menggalakkan Budaya Manajemen Kesenambungan Bisnis, ke dalam setiap proses dan kegiatan usaha XL Axiata.

- Mengkaji dan menyetujui kerangka, metodologi dan prosedur Manajemen Kesenambungan Bisnis yang memadai.
- Menetapkan, memonitor dan mengevaluasi keefektifan penerapan Kesenambungan Bisnis, di semua Divisi dan Department untuk mendukung strategi XL Axiata.

PIAGAM RBCC

RBCC telah memiliki Piagam Kerja (RBCC Terms of Reference) yang digunakan sebagai landasan kerja Komite dengan penyesuaian terakhir yang telah disetujui oleh Rapat Direksi No. 29/17 tanggal 12 September 2017.

INDEPENDENSI KOMITE

RBCC melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak mana pun serta sejalan dengan peraturan dan perundang- undangan yang berlaku.

PELAKSANAAN TUGAS RBCC TAHUN 2019

Pembentukan Komite Risiko dan Kesenambungan Bisnis bertujuan melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan pengelolaan risiko perusahaan dan kesinambungan bisnis perusahaan.

Komite ini dibantu oleh unit Risk Management & Advisory dibawah Divisi Audit & Risk Management dalam melakukan konsolidasi dan eskalasi terhadap risiko-risiko yang telah diidentifikasi oleh pemilik bisnis, termasuk risiko strategis, risiko operasional, risiko keuangan dan risiko kepatuhan.

Risiko-risiko yang telah dikonsolidasikan kemudian akan dibahas dalam Rapat Komite Risiko dan Kesenambungan Bisnis untuk mengesahkan Risiko Kunci Perusahaan dan akan mengawasi pelaksanaan mitigasinya dalam jangka waktu triwulanan.

Komite ini juga melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan aktivitas-aktivitas terkait kesinambungan bisnis yang telah direncanakan.

Komite Human Capital (Komite HC) dibentuk oleh Direksi XL Axiata pada tanggal 12 Juli 2019.

KEANGGOTAAN DAN PROFIL

Masa jabatan keanggotaan Komite HC mengikuti masa jabatan Direksi kecuali ditentukan lain berdasarkan keputusan Direksi. Dasar pengangkatan anggota Komite HC berdasarkan Keputusan Rapat Direksi No. 20/19 tanggal 18 Juni 2019.

Keanggotaan Komite HC per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

- Rudy Afandi, Ketua
- Dian Siswarini, Anggota
- Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin, Anggota
- Yessie D. Yosetya, Member
- Allan Bonke, Anggota
- Abhijit J. Navalekar, Anggota

Profil Anggota Komite TI dipaparkan pada sub bab Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Komite HC memiliki tanggung jawab dalam hal-hal berikut:

1. Pengembangan Organisasi
- Komite melakukan evaluasi atas perubahan usaha dan dampaknya terhadap struktur organisasi, mengusulkan beberapa perubahan dan/atau melaksanakan proses pengembangan organisasi untuk mengatasi perubahan bisnis. Proposal harus dilengkapi dengan analisa biaya, risiko-risiko, dan manfaat yang akan berdampak pada seluruh organisasi.
2. Manpower Planning (MPP)
- Komite melakukan evaluasi atas Manpower Planning (MPP) yang ada saat ini di perusahaan dan produktivitasnya serta mengusulkan inisiatif untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi tenaga kerja guna mencapai hasil usaha melalui efisiensi dan/atau minimalisasi sumber daya. Hal ini termasuk untuk karyawan tetap/kontrak dan tenaga kerja alih daya/sumber daya yang dikelola. Komite melakukan evaluasi and mengusulkan strategi atau inisiatif untuk melakukan outsourcing satu atau lebih pekerjaan/ fungsi dalam direktorat baik untuk penyediaan tenaga kerja atau layanan. Proposal harus dilengkapi dengan analisa biaya, risiko-risiko, dan manfaat yang akan berdampak pada seluruh organisasi.
3. Penghargaan dan Tunjangan Karyawan
- Komite mengusulkan inisiatif program penghargaan dan tunjangan karyawan guna meningkatkan motivasi karyawan serta kemampuan retensi perusahaan.
4. Pengelolaan Kinerja
- Komite membahas kegiatan pengelolaan kinerja untuk selanjutnya mengoperasionalkan keputusan top-down dari rapat Direksi mengenai kinerja organisasi dan cara pendelegasiannya ke setiap direktorat.
5. Pengelolaan Talenta
- Komite mengusulkan Program Pengelolaan Talenta yang mencakup identifikasi, pengembangan, dan retensi dalam menghadapi persaingan tenaga kerja di pasar.
6. Pembelajaran dan Pengembangan
- Komite membahas rencana intervensi pembelajaran bagi karyawan untuk melengkapi karyawan dengan kemampuan kritis guna mencapai rencana bisnis.
7. Budaya Perusahaan
- Komite mengusulkan inisiatif untuk mendukung pelaksanaan program Budaya Perusahaan di seluruh organisasi.
8. Kebijakan HC
- Komite mengusulkan kebijakan HC yang baru atau mengubah dan/atau memperbaiki yang sudah ada untuk menyesuaikan dan menyelaraskan dengan perubahan praktik usaha dan organisasi. Persetujuan kebijakan HC selanjutnya akan diajukan kepada Direksi untuk disetujui.
9. Perihal HC Lainnya
- Komite membahas perihal HC lainnya yang tidak tercantum di atas selama hal tersebut berkaitan dengan produktivitas karyawan dan membutuhkan pandangan anggota Direksi, termasuk tetapi tidak terbatas pada: hubungan industri, proposisi nilai pemberi kerja (EVP), keterlibatan karyawan, dan akuisisi talenta.

PEDOMAN KERJA KOMITE HC

Komite HC memiliki Pedoman Kerja (HC Committee Terms of Reference) yang didalamnya mengatur antara lain tugas Komite yang telah diperbaharui serta disyahkan pada tanggal 12 Juli 2019.

INDEPENDENSI KOMITE

Komite HC melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak mana pun serta sejalan dengan peraturan dan perundang- undangan yang berlaku.

KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN RAPAT KOMITE HC

Kebijakan Rapat Komite HC diatur dalam Komite HC Terms of Reference yaitu paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan.

Per Desember 2019 Komite HC telah mengadakan Rapat sebanyak 5 (lima) kali sebagai berikut:

NO.	TANGGAL	MATA ACARA	KEHADIRAN					
			Dian Siswarini	Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin	Allan Bonke	Yessie D. Yosetya	Abhijit J. Navalekar	Rudy Afandi
01.	No. 01/19 on 12 July 2019	MPP New PMS	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya
02.	No. 01b/19 on 22 July 2019	Performance Calibration	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya
03.	No. 02/19 on 30 August 2019	HCIS MPP & Employment Type	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya
04.	No. 03/19 on 22 October 2019	Organization (DT & Enterprise) MPP	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya
05.	No. 04/19 on 19 December 2019	Professional Career Ladder DT & IT Interaction Model Employee Turnover	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
TOTAL KEHADIRAN / RAPAT & PERSENTASE			(4/5) 80%	(5/5) 100%	(4/5) 80%	(5/5) 100%	(2/5) 60%	(5/5) 100%

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE HC TAHUN 2019

Pembentukan kembali Komite HC dimaksudkan untuk mencapai efektivitas dalam hal pengambilan keputusan bidang SDM serta guna membantu Direksi dalam proses pengambilan keputusan yang efektif.

Komite HC sebagian besar berfokus pada inisiatif MPP dan pelaksanaannya sepanjang semester kedua tahun 2019. Diskusi terdiri dari pembaruan struktur organisasi di beberapa divisi dan pengambilan keputusan atas model interaksi baru.

Diskusi lainnya terkait PMS baru yang dilaksanakan sebagai proyek percontohan pada semester kedua tahun 2019 untuk divisi yang dipilih dan terkait dengan Sistem Informasi HC (HCIS), terutama untuk modul PMS UI/UX.

Murni Nurdini | Profil Sekretaris Perusahaan



Jakarta, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan

Keputusan Sirkular Direksi XL Axiata tanggal 21 Desember 2009.

Pengalaman Profesional

- Corporate Secretary PT XL Axiata Tbk (2009 – saat ini)
- Interim Corporate Secretary, PT XL Planet, perusahaan patungan antara PT XL Axiata Tbk dan SK Planet Global Pte Ltd sebelum efektif dialihkan kepemilikannya kepada Jaya Kencana Mulia Lestari dan Superb Premium Pte Ltd. (2013-2017)
- Corporate Compliance Manager, PT XL Axiata Tbk. (sebelumnya PT Excelcomindo) (2003-2009)
- Legal Counsel, PT XL Axiata Tbk. (1999-2003)
- Anggota, Asosiasi Sekretaris Perusahaan Indonesia (2013 - saat ini)
- Pengurus, Asosiasi Sekretaris Perusahaan Indonesia (2019 - saat ini)

Riwayat Pendidikan

- Magister Hukum bidang Trade, Investment and Competition Law, Universitas Pelita Harapan (2013 – 2015)
- Fakultas Hukum jurusan Hukum Bisnis, Universitas Trisakti (1995 – 1999)

Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2019.

SEMINAR	LOKASI	TANGGAL	PERAN
Sosialisasi Perubahan Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat dan Implementasi Notasi Khusus	Main Hall, Gedung Bursa Efek Indonesia	Kamis, 10 Januari 2019	Peserta
Seminar POJK Nomor 36/POJK.04/2018 tentang Tata Cara Pemeriksaan di Sektor Pasar Modal	Main Hall, Gedung Bursa Efek Indonesia	Selasa, 12 Februari 2019	Peserta
Sosialisasi Uji Coba Sarana Pelaporan Elektronik Terintegrasi Antara IDXnet dengan SPE Otoritas Jasa Keuangan	Main Hall, Gedung Bursa Efek Indonesia	Selasa, 14 Mei 2019	Peserta
Seminar Terkait POJK No. 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas POJK Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	Main Hall, Gedung Bursa Efek Indonesia	Selasa, 24 Juni 2019	Peserta
Sosialisasi Peraturan Nomor I-V tentang Ketentuan Khusus Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham di Papan Akselerasi yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat	Main Hall, Gedung Bursa Efek Indonesia	Kamis, 1 Agustus 2019	Peserta

SEMINAR	LOKASI	TANGGAL	PERAN
Seminar POJK Nomor 74/POJK.04/2016 tentang Penggabungan Usaha Atau Peleburan Usaha Perusahaan Terbuka	Main Hall, Gedung Bursa Efek Indonesia	Tuesday, 10 September 2019	Pembicara
Seminar “Online Single Submission”	Main Hall, Gedung Bursa Efek Indonesia	Selasa, 8 Oktober 2019	Peserta
Risks Management Training	Online Internal	-	Peserta
E-Fraud Risks Management	Online Internal	-	Peserta
Risks Management Workshop “Getting it Right! Know which risk is worth taking”	Arch Due-Marquee, Cyber 2 Tower	Rabu, 27 November 2019	Peserta

PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan XL telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik sebagaimana dituangkan dalam Piagam Sekretaris Perusahaan yang telah disetujui oleh Direksi XL pada tanggal 16 Agustus 2016.

Jejak karir:
Dimulai sejak tahun 2003, beliau memutuskan untuk mendalami dunia Sekretaris Perusahaan dan membantu XL Axiata dalam berbagai aksi korporasi sampai saat ini termasuk pada saat periode transisi kepemilikan saham Perusahaan dan persiapan untuk go public di tahun 2005 serta pada saat XL melakukan proses Akuisisi dan Merger AXIS di tahun 2014.

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan XL Axiata berikut pelaksanaannya di tahun 2019 :

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB	PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB TAHUN 2019
Manajemen Rapat Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Perseroan	a. Pada akhir tahun 2018, Sekretaris Perusahaan telah menentukan jadwal rapat dan Agenda Rutin Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku 2019 berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar. b. Menyelenggarakan rapat mingguan Direksi dan rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris diluar jadwal rapat rutin tersebut. c. Menyelenggarakan rapat rutin masing-masing Komite dibawah Direksi. d. Melakukan pembaharuan alat penunjang Rapat melalui aplikasi Diligent Board app. Melalui aplikasi yang lebih canggih, masing-masing anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun Komite dapat: • mengakses undangan dan lokasi Rapat • mengakses dan mempelajari bahan Rapat • mengevaluasi rancangan risalah hasil Rapat, • Memberikan tinjauan secara digital • Memberikan keputusan secara sirkular dengan membubuhkan tandatangan digital. • Melakukan voting secara digital • Mengakses fasilitas messenger di dalam aplikasi e. Membuat dan mendokumentasikan risalah masing-masing rapat tersebut. Pada akhir tahun 2019, telah terlaksana sebanyak: • 7 (tujuh) kali Rapat Dewan Komisaris termasuk diantaranya 4 (empat) kali Rapat Dewan Komisaris, 2 (dua) kali Rapat Spesial Dewan Komisaris dan 1 (satu) kali Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Komite Nominasi dan Remunerasi • 4 (empat) kali Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi • 6 (enam) Keputusan Dewan Komisaris yang dilakukan via Sirkular • 48 (empat puluh delapan) kali Rapat Direksi yang 4 (empat) kali diantaranya merupakan Rapat Spesial Direksi • 4 (empat) kali Rapat Komite Manajemen Risiko dan Kesenambungan Bisnis.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB	PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB TAHUN 2019
Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)	Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan RUPS Perseroan pada tahun 2019 yang diadakan sebanyak dua kali yaitu RUPS Tahunan yaitu pada tanggal 29 April 2019 dan RUPS Luar Biasa yaitu pada tanggal 31 Oktober 2019. Tanggung jawab tersebut dilaksanakan mencakup antara lain: a. Pemenuhan kewajiban pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan pemberitahuan serta pengumuman kepada Pemegang Saham dan Publik sesuai dengan ketentuan sebagaimana diatur dalam POJK No.32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. b. Mempersiapkan dan memastikan ketersediaan materi Rapat untuk kepentingan Pemegang Saham. Tahun ini, seluruh materi Rapat sudah disediakan dalam bentuk digital (tanpa adanya print-out/materi cetak) yang di akses oleh Pemegang Saham melalui QR Code saat registrasi dilaksanakan dan terus tersedia di website XL Axiata. c. Berkoordinasi dengan Notaris dan Biro Administrasi Efek sebagai pihak ketiga independen yang di tunjuk untuk membantu terlaksananya Rapat berdasarkan peraturan yang berlaku. d. Menjalankan agenda digital transformasi dan inovasi baru dalam penyelenggaraan Rapat yaitu berupa penyediaan materi Rapat yang diakses secara online melalui QR Code yang tersedia saat registrasi, penyediaan fasilitas aplikasi live video streaming Rapat yang dapat diakses oleh pemangku kepentingan yang berdomisili di luar negeri untuk dapat hadir dan mengikuti jalannya Rapat tanpa ada batasan ruang dan waktu.
Manajemen Benturan Kepentingan dan Pencegahan Transaksi Orang Dalam.	Sekretaris perusahaan membantu dan memonitor semaksimal mungkin terjaganya independensi atas pengambilan keputusan yang dilakukan oleh Organ atau Komite XL Axiata. Sebagaimana diatur dalam Undang Undang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar XL Axiata, pihak yang memiliki benturan kepentingan wajib memberikan pernyataan dan tidak dapat turut serta dalam diskusi dan/atau pengambilan keputusan. Sekretaris Perusahaan menjaga agar proses tersebut berjalan dengan baik dalam setiap hal-hal yang diajukan ke rapat Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite XL Axiata. Proses ini juga terdokumentasi dengan baik dalam minuta-minuta rapat apabila terjadi kondisi benturan kepentingan salah satu pihak. Selain itu, untuk mencegah adanya benturan kepentingan Sekretaris Perusahaan secara berkala mendokumentasikan Surat Pernyataan kepemilikan saham Perseroan dan diluar Peseroan oleh Direksi dan Dewan Komisaris berikut keluarganya (“Surat Pernyataan Kepemilikan Saham”) serta Surat Pernyataan Jabatan Rangkap oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan (“Surat Pernyataan Jabatan Rangkap”). Sekretaris Perusahaan juga berperan dalam membantu pencegahan Transaksi Orang Dalam (Insider Trading) melalui pengumuman internal terkait pelaksanaan periode Blackout yang melarang karyawan Perseroan untuk melakukan jual beli saham Perseroan pada periode tertentu antara lain sebelum rilis Laporan Keuangan kepada publik atau sebelum pengumuman kepada publik atas aksi korporasi yang dijalankan Perseroan yang dapat mempengaruhi keputusan pemegang saham. Pada tahun 2019 Sekretaris Perusahaan telah mendokumentasikan Surat Pernyataan Kepemilikan Saham dan Surat Pernyataan Jabatan Rangkap yang dibuat oleh masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan pada bulan Juni dan Desember.
Pemenuhan Peraturan Pasar Modal	Sekretaris Perusahaan memastikan bahwa tidak adanya pelanggaran terhadap Peraturan pasar modal yang berlaku. Pada tahun 2019, tidak ada sanksi denda maupun administratif terhadap pelanggaran Peraturan terkait Pasar Modal.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB	PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB TAHUN 2019
Aksi Korporasi	Pada tahun 2019 Sekretaris Perusahaan melaksanakan peran aktif dalam membantu pelaksanaan Aksi Korporasi termasuk untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan Pasar Modal yang berlaku, antara lain penerbitan Obligasi I Keberlanjutan XL Axiata Tahap II Tahun 2019 dan Sukuk II Keberlanjutan XL Axiata Tahap II Tahun 2019, Pembentukan PT Princeton Digital Group Data Centres sebagai entitas asosiasi antara XL Axiata dan Princeton Digital Group (Indonesia Alpha) Pte. Limited, pelaksaan lelang tertutup terkait rencana penjualan menara telekomunikasi Perseroan yang masih dalam proses berjalan serta pelepasan/ penjualan saham dari usaha patungan perseroan dengan mitra ventura bersama PT Princeton Digital Group Data Centres di penghujung tahun 2019.
Pengelolaan Dokumen Perseroan	Record Management System (RMS) sebagai suatu fungsi yang dipimpin oleh Sekretaris Perusahaan yang bertanggung jawab dalam menangani penyimpanan semua dokumen penting perusahaan. Pada tahun 2019, Tim Record Management System (RMS) melaksanakan sosialisasi panduan dokumentasi guna menstandarisasi penyimpanan semua dokumen penting perusahaan. Hal ini merupakan salah satu kinerja tim RMS dalam mendukung konsep clean desk dan digital office support sebagai bagian dari Agenda Transformasi XL Axiata. Selain itu, RMS juga turut serta dalam pelaksanaan sertifikasi ISO 27001 yaitu penerapan standar sistem manajemen internasional untuk keamanan informasi. Hal ini dilakukan untuk membantu organisasi mengikuti praktik terbaik agar data/informasi yang disimpan di RMS tetap aman, memiliki kontrol dan prosedur yang standar.
Implementation of Reporting Obligation to Capital Market related authorities	Sepanjang tahun 2019 Sekretaris Perusahaan melaksakan kewajiban pelaporan dan keterbukaan informasi kepada institusi terkait Pasar Modal antara lain sebagai berikut : 1. Laporan Bulanan terkait Hutang Dalam Bentuk Valas. 2. Pemberitahuan Audit atas Laporan Keuangan Perseroan. 3. Laporan Bulanan Registrasi Saham. 4. Pemberitahuan dan pengumuman terkait pelaksanaan RUPS Perseroan antara lain Pemberitahuan atas Agenda Rapat, Pengumuman RUPS, Pemanggilan RUPS dan Penyampaian hasil RUPS. 5. Pemberitahuan dan pengumuman terkait pelaksanaan Paparan Publik Perseroan antara lain Pemberitahuan Rencana Paparan Publik, Penyampaian Materi Paparan Publik dan Pengumuman Hasil Paparan Publik. 6. Penyampaian dan Pengumuman Laporan Keuangan Perseroan (Auditan). 7. Penyampaian Hasil Evaluasi Komite Audit Terhadap Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit atas Informasi Keuangan XL. 8. Penyampaian Laporan Kesiapan Dana untuk Obligasi I Keberlanjutan XL Axiata Tahap 1 Tahun 2018 dan Sukuk II XL Axiata Tahap 1 Tahun 2018 yang Jatuh Tempo. 9. Pengungkapan informasi termasuk pada tahun 2019 Sekretaris Perusahaan melaksanakan peran aktif dalam membantu pelaksanaan Aksi Korporasi termasuk untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan Pasar Modal yang berlaku, antara lain penerbitan Obligasi I Keberlanjutan XL Axiata Tahap II Tahun 2019 dan Sukuk II Keberlanjutan XL Axiata Tahap II Tahun 2019, Pembentukan PT Princeton Digital Group Data Centres sebagai entitas asosiasi antara XL Axiata dan Princeton Digital Group (Indonesia Alpha) Pte. Limited, pelaksaan lelang tertutup terkait rencana penjualan menara telekomunikasi Perseroan yang masih dalam proses berjalan serta pelepasan/penjualan saham dari usaha patungan perseroan dengan mitra ventura bersama PT Princeton Digital Group Data Centres di penghujung tahun 2019. 10. Laporan Tahunan terintegrasi, yang merupakan implementasi terkini laporan perusahaan yang diadaptasi dari framework Internasional Integrated Reporting Council (“the IIRC”) Framework tanpa mengesampingkan aturan Otoritas Jasa Keuangan No. 26 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan.

KONTAK HUBUNGAN INVESTOR

Indar Singh Dhaliwal

Investor Relations

Tel: (62 21) 576 188 ext. 58213

Fax: (62 21) 579 59025

ir@xl.co.id

32 Tahun, Malaysia
Berdomisili di Jakarta

Indar Singh Dhaliwal bergabung dengan XL Axiata sebagai Investor Relations Executive pada Maret 2015, sampai sekarang.

Sebelumnya, beliau bergabung dengan CLSA Securities Malaysia sebagai Equity Research Analyst, bertanggungjawab menyediakan cakupan penelitian yang luas dari berbagai industri termasuk telekomunikasi untuk institusi investor.

Beliau lulus dari Monash University, Australia dengan gelar Bachelor of Commerce dan double major di Accounting & Finance, tahun 2009.

Indar Singh Dhaliwal | Profil Hubungan Investor



AKTIFITAS HUBUNGAN INVESTOR

Penerapan prinsip-prinsip Tata kelola yang baik, yang mengutamakan transparansi merupakan tujuan XL Axiata dalam meningkatkan nilai pemegang saham. Oleh karena itu, XL Axiata senantiasa berkomitmen mengkomunikasikan strategi dan aktivitas bisnisnya secara jelas kepada pemangku kepentingan. Untuk mencapai tujuan tersebut, XL Axiata secara aktif berkomunikasi dengan investor melalui kegiatan hubungan investor yang tertata dengan baik. Selama tahun 2019, tim Investor

Relations (IR) melaksanakan lebih dari 300 total kunjungan dengan para analis dan investor.

Tim IR XL Axiata menyebarkan informasi yang relevan dan tepat waktu secara proaktif kepada komunitas investasi sehingga strategi, kegiatan usaha utama, dan kinerja XL Axiata dapat diinformasikan dengan tepat kepada investor. Selain itu, Tim IR juga berfungsi sebagai penghubung antara XL Axiata dan para pemegang saham/pemangku kepentingan serta komunitas pasar modal.

Kegiatan Hubungan Investor XL Axiata Tahun 2019

TANGGAL	ACARA	LOKASI
04 Maret 2019	UBS Indonesia Conference 2019	Jakarta
26 – 27 Maret 2019	22nd Credit Suisse Asian Investment Conference	Hong Kong
07 Agustus 19	Citi Indonesia Investment Conference	Jakarta
26 – 27 Agustus 2019	Macquarie ASEAN Conference 2019	Singapore
20 - 21 November 2019	Morgan Stanley 18th Annual Asia Pacific Summit	Singapore
02 Desember 19	Axiata Investor & Analyst Day	Kuala Lumpur

XL Axiata telah memiliki Departemen Audit Internal sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal (“POJK 56/POJK.04/2015”).

KEPALA DIVISI AUDIT & MANAJEMEN RISIKO

Berdasarkan Piagam Audit Internal XL Axiata, Kepala Divisi Audit & Manajemen Risiko diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan dari Dewan Komisaris. Apabila Kepala Divisi Audit & Manajemen Risiko yang sedang menjabat lalai dan tidak dapat memenuhi tanggung jawabnya sebagaimana tercantum dalam Piagam Audit Internal, maka Presiden Direktur dapat mengusulkan penggantian Kepala Divisi Audit & Manajemen Risiko dengan mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris.

Novalita Imanuddin



46 tahun, Warga Negara Indonesia

Dasar Hukum Penunjukkan

Ibu Novalita Imanuddin diangkat sebagai Kepala Divisi Audit Internal dan Manajemen Risiko oleh Presiden Direktur efektif per tanggal 8 Maret 2019 berdasarkan persetujuan Dewan Komisaris tanggal 14 Februari 2019.

Pengalaman Profesional

Ibu Novalita Imanuddin sebelumnya menjabat berbagai posisi senior di bidang perbankan dan beberapa industri lainnya, antara lain Chief Audit Executive di PT Bank Maybank Indonesia, Head of Compliance & Country Money Laundering Reporting Officer (MLRO) di Bank ANZ, Chief Audit Executive di Bank Commonwealth, Assistant Vice President Quality Assurance di Citibank, dan Financial Management Consultant di Price Waterhouse Indonesia Konsultan.

Latar Belakang Pendidikan dan Sertifikasi

Beliau memperoleh gelar sarjana Akuntansi dari California State University Fresno pada tahun 1994. Beliau juga memiliki Sertifikasi Certification in Control Self-Assessment (CCSA), Certification in Risk Management (CRMCA), dan Indonesian Certificate in Banking Risk & Regulation Level 4.

Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2019

- 1. Core X Workshop with Axiata Analytics Center (Kuala Lumpur, June 2019)
- 2. Axiata Cyber Security Forum (Kuala Lumpur, July 2019)
- 3. Risk Management Workshop for Group Head (Jakarta, November 2019)
- 4. International Conference Risk Beyond, Embracing GRC in Industry 4.0 (Bali, December 2019)

PIAGAM AUDIT INTERNAL

XL Axiata telah memiliki Piagam Audit Internal sebagai pedoman pelaksanaan kerja audit intern dengan pembaharuan terakhir sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.56/POJK.04/2015 sebagaimana ditetapkan oleh Presiden Direktur setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris pada tanggal 9 Februari 2018.

JUMLAH PERSONIL DEPARTEMEN AUDIT INTERNAL

Per 31 Desember 2019, Departemen Audit Internal XL Axiata memiliki 9 personil yang menduduki posisi sebagai berikut:

POSITION	TOTAL PERSONEL
Kepala Divisi Audit & Manajemen Risiko	1
Kepala Depertemen Audit Internal	1
Auditor Internal	7
TOTAL	9

KUALIFIKASI DAN SERTIFIKASI AUDITOR INTERNAL

Seluruh personil Departemen Audit Internal XL Axiata wajib dan telah memenuhi kualifikasi berdasarkan ketetapan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.56/POJK.04/2015, sebagai berikut:

- a. Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya;
- b. Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya;
- c. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
- d. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif;
- e. Mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh asosiasi Audit Internal;
- f. Mematuhi kode etik Audit Internal;
- g. Menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data Perseroan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan atau putusan pengadilan;
- h. Memahami prinsip tata kelola Perseroan yang baik dan manajemen risiko; dan
- i. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian, dan kemampuan profesionalismenya secara terus-menerus.

Selain itu, per 31 Desember 2019, Departemen Audit Internal didukung oleh auditor yang telah memiliki sertifikasi sebagai berikut:

SERTIFIKASI	JUMLAH PESERTA
Certified Information System Auditor (CISA)	1
Certified in Governance of Enterprise IT (CGEIT)	1
Certified Information Security Manager (CISM)	1
Certification in Risk Management (CRMCA)	1
Indonesian Certificate in Banking Risk & Regulation Level 4	1
Qualified Risk Management Professional (QRMP)	1
Qualified Internal Auditor (QIA)	1
Chartered Accountant (CA)	1
Certified Control Self Assessment (CCSA)	1
Certified ISMS ISO 27001 Lead Auditor	1

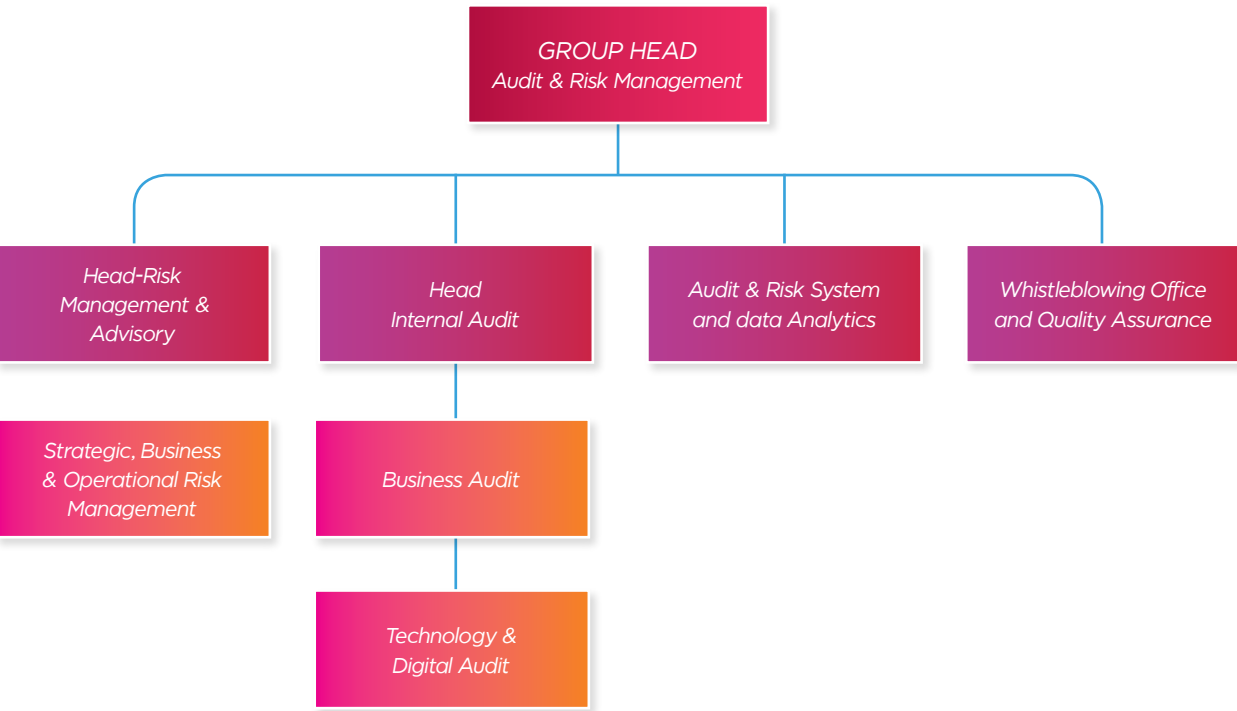
PENDIDIKAN, SERTIFIKASI DAN/ATAU PELATIHAN TAHUN 2019

Berikut adalah sertifikasi dan/atau pelatihan yang diikuti oleh personil Departemen Audit Internal pada tahun 2019:

PELATIHAN/SEMINAR/KONFERENSI	LOKASI DAN BULAN PELAKSANAAN
Internal Audit Report Writing	XL Axiata Tower 36th Floor, Mei 2019
AI For Everyone Coursera Course	E-Learning, Mei 2019
Core X Workshop with Axiata Analytics Center	Celcom Office Tower Kuala Lumpur, Juni 2019
ISMS ISO 27001 Lead Auditor Awareness Training	XL Axiata Tower 36th Floor, Agustus 2019
Risk Management	E-Learning, September 2019
Fraud Risk Management	E-Learning, September 2019
Information Security Awareness	E-Learning, November 2019

KEDUDUKAN DEPARTEMEN AUDIT INTERNAL DALAM STRUKTUR XL AXIATA

Berdasarkan Piagam Audit Internal, secara struktur Departemen Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur, serta kepada Komite Audit secara fungsional.



TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEPARTEMEN AUDIT INTERNAL

Tugas dan tanggung jawab Departemen Audit Internal berlandaskan pada Peraturan OJK dan The Institute of Internal Auditors (“IIA”) terkait dengan standar dan kode etik. Fungsi dan tanggung jawab Audit Internal wajib diterapkan dan dilaksanakan dengan prinsip independen. Berikut garis besar dari tugas dan tanggung jawab Departemen Audit Internal, antara lain:

- a. Menyusun rencana audit tahunan dengan pendekatan berbasis risiko pada bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.
- b. Melaksanakan rencana audit tahunan yang telah disetujui, termasuk penugasan khusus atas permintaan Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.
- c. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
- d. Membuat dan menyampaikan laporan hasil audit kepada Presiden Direktur, Dewan Komisaris melalui Komite Audit, dan pihak terkait.
- e. Memantau dan mengevaluasi atas kecukupan pelaksanaan tindak lanjut hasil audit oleh auditee, serta menyampaikan status penyelesaiannya kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
- f. Menjaga profesionalisme auditor internal melalui program pendidikan berkelanjutan seperti program sertifikasi untuk melengkapi pengetahuan dan keterampilan auditor internal yang sesuai dengan kompleksitas dan kegiatan bisnis Perseroan.
- g. Bekerja sama dengan Komite Audit serta bertindak sebagai sekretariat Komite Audit.
- h. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.

PELAKSANAAN KEGIATAN DEPARTEMEN AUDIT INTERNAL TAHUN 2019

Pada tahun 2019, Departemen Audit Internal telah menyelesaikan 14 program audit dan 1 reviu khusus per tanggal 31 Desember 2019.

Departemen Audit Internal di tahun 2019 telah melaksanakan audit dan reviu atas Manajemen Operasional Segmen Enterprise, Struktur Perseroan & Kepatuhan, Manajemen Kredit, Transformasi Pengembangan Organisasi Human Capital, Aplikasi Customer Value Management (CVM), Bisnis Baru dengan Kemitraan Strategis, Keamanan Informasi, Transformasi Channel, Proses Pengadaan, Penyelarasan Operasional Region, Aset & Inventaris Jaringan, Minimum Based Security Standard (MBSS), dan Proses Bisnis XL Center & Authorized Sales Point.

Departemen Internal Audit secara berkelanjutan memperbaiki struktur internal, proses dan kualitas pekerjaan dengan memanfaatkan analisa data dan memperluas sistem dan perlengkapan untuk aktifitas audit.

Di tahun 2019, Departemen Audit Internal secara berkelanjutan mengeksplorasi pendekatan audit berkelanjutan dan meningkatkan kemampuan analisa data.

Selama tahun 2019, Departemen Audit Internal juga melakukan dan berpartisipasi dalam usaha memperbaiki proses bisnis dan memberikan rekomendasi di area yang memiliki kekurangan pengendalian untuk meningkatkan efektifitas proses bisnis tersebut.

Sistem pengendalian internal di XL Axiata bertujuan untuk mendukung pencapaian tujuan kinerja Perseroan, untuk meningkatkan nilai bagi pemangku kepentingan, menjamin efektifitas dan efisiensi operasional, dan mendukung kehandalan pelaporan keuangan, kelayakan pengendalian operasional maupun keuangan, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

KESESUAIAN SISTEM PENGENDALIAN
INTERNAL DENGAN STANDAR
INTERNASIONAL

Dalam pelaksanaan sistem pengendalian internal, XL Axiata mengadopsi konsep tiga lini pertahanan yang merupakan implementasi dari strategi pengendalian yang sejalan dengan kerangka Committee of the Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (“COSO”) – Internal Control Framework.

Berikut penerapan Pengendalian Internal di Perseroan yang mengacu pada COSO:

1. **Lingkungan Pengendalian**
Dewan Komisaris dan Direksi telah menetapkan sejumlah standar, prosedur, dan struktur yang menjadi basis dalam menjalankan pengendalian internal di Perseroan.
2. **Penilaian Risiko**
Perseroan terus melakukan penilaian atas risiko-risiko yang berdampak pada aktivitas bisnis Perseroan. Hasil penilaian tersebut didokumentasikan dalam daftar risiko utama dan dikaji ulang secara berkala.
3. **Aktivitas Pengendalian**
Perseroan mengaplikasikan prinsip four-eyes dalam menjalankan aktivitas kritikal, dimana tugas dan tanggung jawab masing-masing petugas dan pejabat diatur dalam kebijakan dan prosedur terkait.
4. **Informasi dan Komunikasi**
Perseroan telah memiliki sarana/media komunikasi dan pertukaran informasi yang mendukung semua pihak di Perseroan dalam menjalankan perannya.
5. **Kegiatan Pemantauan**
Direksi, Pejabat Perseroan dan Departemen Audit Internal melakukan pemantauan secara terus menerus terhadap efektivitas keseluruhan pelaksanaan pengendalian internal. Pemantauan terhadap risiko utama telah diprioritaskan dan menjadi bagian dari kegiatan operasional, termasuk evaluasi secara berkala.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM
PENGENDALIAN INTERNAL

XL Axiata secara rutin melakukan self-assessment yang dilaksanakan setiap tahun terhadap kelayakan sistem pengendalian internal. Hasil penilaian menjadi pertimbangan saat memberi rumusan final pada pengungkapan di Pernyataan Tahunan mengenai pengendalian internal, yang ditandatangani oleh Presiden Direktur.

Penilaian didasarkan pada berbagai aspek, yaitu:

1. **Lingkungan Pengendalian:**
 - Integritas dan Nilai-nilai Etika
 - Nilai Strategis Dewan Direksi
 - Filosofi Manajemen dan Gaya Kepemimpinan
 - Struktur Organisasi
 - Komitmen terhadap Kompetensi
 - Wewenang dan Tanggungjawab
 - Sumber Daya Manusia
2. **Penilaian Risiko dan Pengelolaan Risiko:**
 - Struktur Organisasi Pengelolaan Risiko
 - Pengelolaan Risiko Bisnis
 - Nilai-nilai Tujuan Bisnis
 - Pengidentifikasian dan Analisis Risiko Bisnis
 - Pengelolaan Perubahan
3. **Kegiatan Pengendalian:**
 - Kebijakan dan Prosedur
 - Pembagian Tugas dan Tanggungjawab
 - Pemantauan Tujuan
 - Pengadaan
 - Pengeloaan Aset Tetap
 - Teknologi Informasi
4. **Informasi dan Komunikasi:**
 - Kualitas dan Ketepatan Waktu Informasi
 - Kontrol terhadap Informasi
 - Kehandalan Teknologi Informasi dan Sistem Jaringan
 - Pengelolaan dan Komunikasi
 - Komunikasi ke Dewan Direksi
 - Komunikasi dengan Pihak Luar
 - Pemantauan Berkelanjutan
5. **Pemantauan:**
 - Penilaian secara Independen
 - Pelaporan Kesenjangan
 - Pengukuran Kinerja
 - Hal Lainnya

KOMITMEN PERSEROAN ATAS
PELAKSANAAN SISTEM PENGENDALIAN
INTERNAL

Manajemen bertanggung jawab atas terselenggaranya sistem pengendalian internal yang handal dan efektif serta berkewajiban untuk meningkatkan budaya risiko yang efektif dan wajib memastikan bahwa hal tersebut telah melekat di setiap jenjang organisasi. Evaluasi terhadap pelaksanaan pengendalian internal mencakup perubahan lingkungan internal dan eksternal yang memiliki dampak pada pencapaian sasaran. Kegiatan pemantauan dipusatkan pada risiko utama, sebagai bagian dari kegiatan rutin, termasuk evaluasi berkala untuk mendeteksi dan mencegah diterimanya risiko baru yang tidak diketahui.

Departemen Audit Internal mengevaluasi dan berperan aktif dalam meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal secara berkesinambungan berkaitan dengan pelaksanaan operasional Perseroan dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan Perseroan.

Hasil evaluasi disampaikan kepada Manajemen untuk ditindaklanjuti dan dimonitor pelaksanaannya untuk memastikan sistem pengendalian internal berjalan secara efektif.

Direksi dan Pejabat Perseroan memiliki komitmen untuk melakukan tindak lanjut atas rekomendasi Departemen Audit Internal.

Dalam rangka memperkuat sistem pengendalian internal, khususnya untuk mengendalikan fraud, Perseroan menerapkan strategi anti-fraud yang komprehensif.

Permasalahan yang terkait dengan kecukupan pengendalian intern telah dilaporkan kepada Direksi dan langkah-langkah tindak lanjut telah dilakukan untuk meminimalisasi risiko. Laporan juga disampaikan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

Akuntan
PUBLIK

Akuntan Publik adalah pihak ketiga yang independen yang ditunjuk oleh XL untuk melakukan audit dan penilaian apakah laporan keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT XL Axiata Tbk per 31 Desember 2019, dan kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tahun tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Prosedur penunjukkan Akuntan dan/atau Kantor Akuntan Publik telah dilaksanakan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 13/POJK.03/2017 dimana Akuntan dan/Kantor Akuntan Publik wajib diputuskan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris yang di buat

dengan mempertimbangkan usulan dari Komite Audit Perseroan

Perseroan melalui RUPST tanggal 29 April 2019 telah menunjuk Andry D. Atmadja, S.E., Ak., CPA dan Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan sebagai Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan audit lain yang dibutuhkan Perseroan.

RUPST juga memberi wewenang sepenuhnya kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratan lain penunjukkan akuntan publik tersebut, dengan memperhatikan persetujuan dari Dewan Komisaris Perusahaan.

Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang Melakukan Audit Laporan Keuangan Tahunan
Selama 5 Tahun Terakhir

PERIODE PENUGASAN	2019	2018	2017	2016	2015
NAMA AKUNTAN PUBLIK	Andry D. Atmadja, S.E.,Ak.,CPA	Eddy Rintis, S.E.,CPA	Eddy Rintis, S.E.,CPA	Eddy Rintis, S.E.,CPA	Chrisna A. Wardhana,CPA
KANTOR AKUNTAN PUBLIK	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

Nama, Alamat Lembaga & Profesi Penunjang

NAMA & ALAMAT	JASA YANG DIBERIKAN	BIAYA (IDR)	TAHUN PENUGASAN
KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan <i>(a member of the Price Waterhouse Coopers network of firms)</i> <i>(The Indonesian member firm of the PWC Global Network)</i> WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav 29-31 Jakarta 12920- Indonesia	Audit Laporan Keuangan	11.000.000.000	2019

INISIATIF MANAJEMEN RISIKO DI TAHUN 2019

Di tengah pesatnya perkembangan industri telekomunikasi, XL Axiata menyadari bahwa proses manajemen risiko harus terus berevolusi untuk mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Oleh karena itu, XL Axiata terus mengambil langkah strategis guna memperkuat budaya kesadaran risiko, serta meningkatkan efektivitas penerapan manajemen risiko di Perseroan. Berikut adalah inisiatif-inisiatif yang telah dijalankan sepanjang tahun 2019, antara lain:

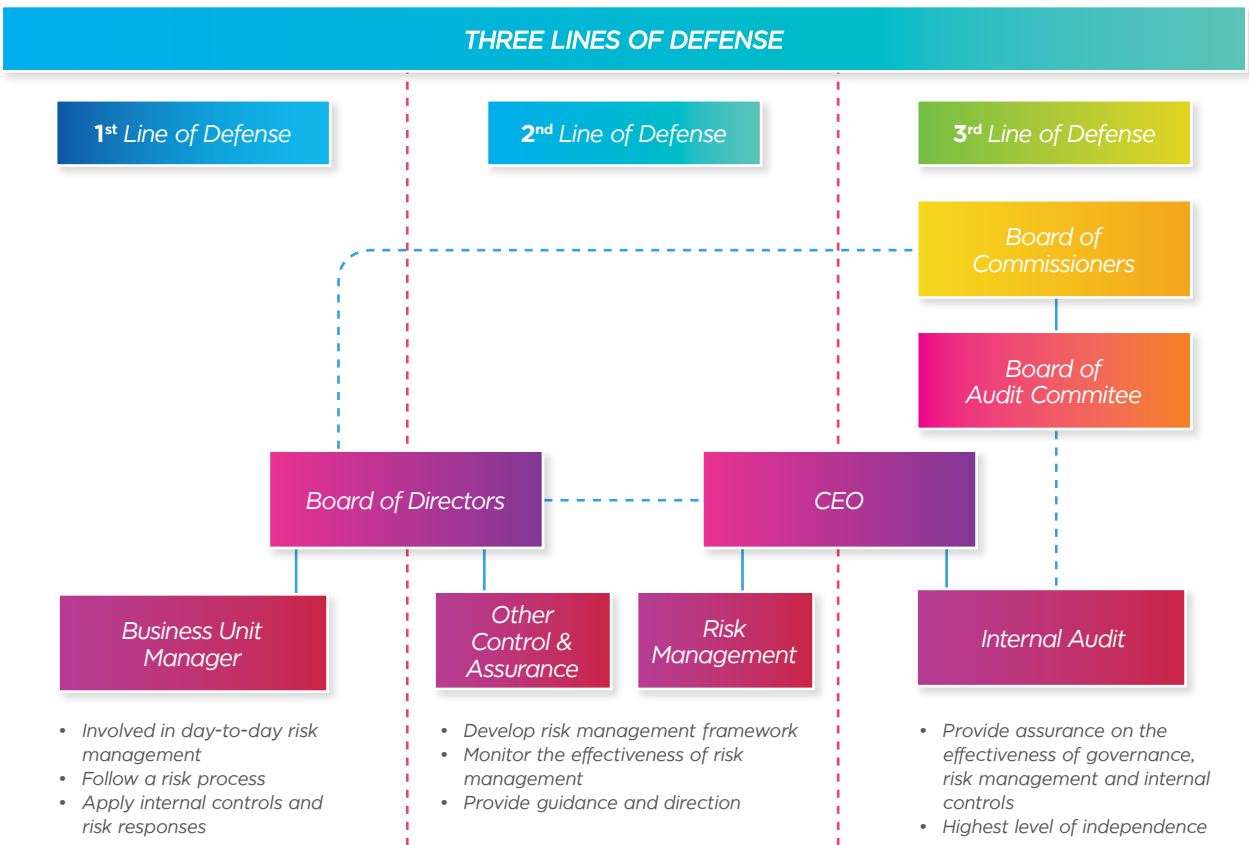
1. Penyempurnaan kerangka kerja serta kebijakan manajemen risiko Perseroan, termasuk diantaranya kebijakan manajemen kelangsungan bisnis.
2. Penerapan Key Risk Indicator (“KRI”) sebagai media pemantau perkembangan eksposur risiko utama.
3. Penilaian risiko dan kepatuhan dalam pelaksanaan setiap proyek strategis Perseroan.
4. Perilisan e-learning wajib terkait manajemen risiko Perseroan, manajemen risiko fraud dan keamanan informasi kepada seluruh karyawan.
5. Pelatihan manajemen risiko kepada seluruh manajemen senior yang difasilitasi oleh praktisi ahli di bidang manajemen risiko.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

XL Axiata percaya bahwa manajemen risiko merupakan salah satu pilar penting dalam menjaga kelangsungan bisnis dan tata kelola Perseroan yang baik.

Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab atas penerapan manajemen risiko yang efektif di XL Axiata, serta menyadari risiko yang dihadapi oleh Perseroan.

Untuk membantu menjalankan fungsinya, Direksi membentuk Risk and Business Continuity Committee (“RBCC”) yang bertanggung jawab secara keseluruhan dalam penerapan manajemen risiko dan kelangsungan usaha. Sementara itu, melalui Komite Audit (“BAC”), Dewan Komisaris terus melakukan supervisi atas implementasi proses manajemen risiko untuk mengevaluasi efektivitas manajemen risiko dan sistem pengendalian internal di Perseroan.



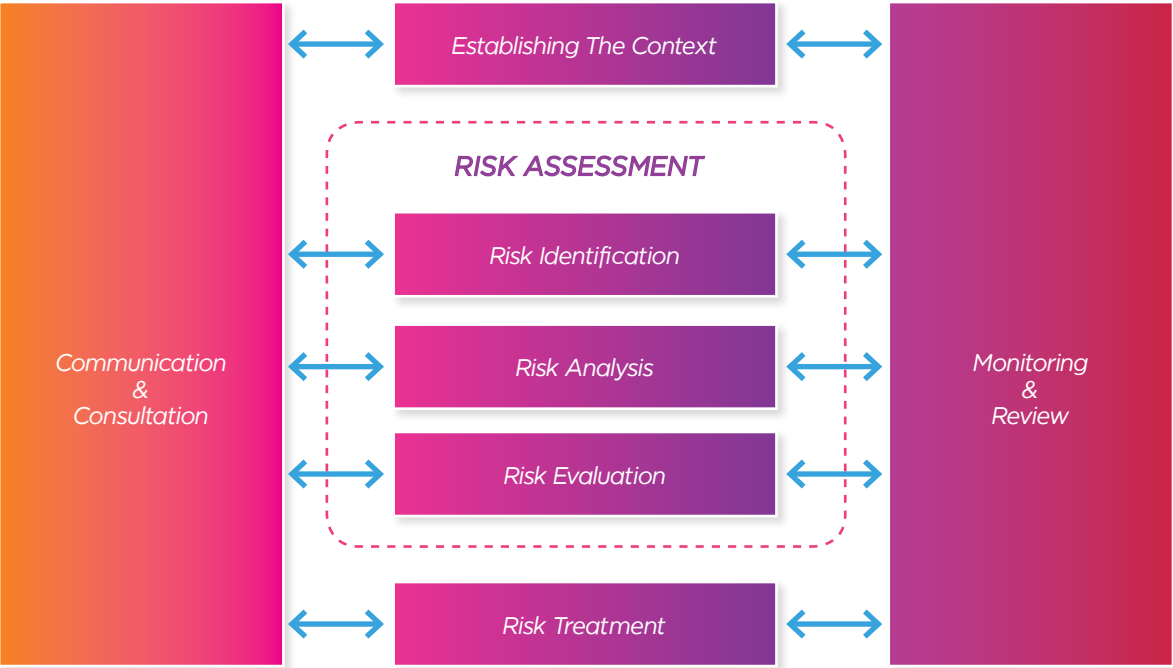
Dalam penerapannya, Perseroan menggunakan model Tiga Lini Pertahanan (Three Lines of Defense) untuk memisahkan tugas dan tanggung jawab dalam pelaksanaan proses manajemen risiko, sebagai berikut:

1. **Lini 1- Seluruh Karyawan dan Manajer Unit Bisnis.**
Lini 1 berperan dalam mengidentifikasi, menilai dan mengelola risiko yang terkait dalam lingkup kerja dan tanggung jawabnya.
2. **Lini 2 - Fungsi Manajemen Risiko dan Kepatuhan.**
Lini 2 berperan dalam menerapkan kerangka kerja manajemen risiko Perseroan, memantau efektivitas implementasinya, serta memberikan arahan/masukan kepada Lini 1 dalam aktivitas pengendalian risiko.
3. **Lini 3: Fungsi Audit Internal.**
Lini 3 berperan dalam memberikan comprehensive assurance secara independen dan objektif.

KERANGKA KERJA MANAJEMEN RISIKO

XL Axiata mengadopsi kerangka kerja ISO 31000 sebagai pedoman dalam mengembangkan manajemen risiko di Perseroan. Proses manajemen risiko dimulai dengan menentukan konteks atas elemen yang membutuhkan manajemen risiko. Perseroan kemudian melakukan identifikasi, analisis dan evaluasi terhadap potensi risiko. Setelah mengetahui setiap risiko maka harus diikuti dengan mengambil tindakan yang disesuaikan dengan risikonya. Setiap proses kerja harus dipantau dan dikaji untuk memastikan proses ini berjalan efektif.





PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

Pendekatan manajemen risiko difokuskan pada identifikasi, pengelolaan, dan pemantauan risiko secara proaktif, pragmatis, dan konsisten melalui penerapan kerangka kerja dan program manajemen risiko yang terintegrasi di seluruh Perseroan.

Proses manajemen risiko difasilitasi oleh Departemen Risk Management & Compliance Assurance (“RMCA”) di bawah Divisi Audit & Risk Management. RMCA juga bertanggung jawab untuk mengembangkan kerangka kerja dan metodologi manajemen risiko, serta memfasilitasi penerapan sistem manajemen risiko.

Dalam menjalankan aktivitas manajemen risiko, XL Axiata telah menerapkan teknik Penilaian dan Pengendalian Risiko secara Mandiri (“RCSA”), di mana pemilik risiko (pemilik bisnis) mengidentifikasi sendiri risiko yang mungkin berdampak pada tujuan bisnis mereka, dan memberikan rencana mitigasi untuk mencegah

atau mengendalikan risiko. RMCA memfasilitasi proses RCSA melalui pertemuan dan diskusi dengan Manajemen untuk memberikan masukan dan umpan balik pada risiko yang teridentifikasi, serta memantau status pengelolaan risiko dan melaporkan hasil pelaksanaan rencana mitigasi.

Perseroan juga menyadari potensi risiko yang berada diluar kemampuan manusia karena kondisi geografis di Indonesia. Oleh karena itu, XL Axiata juga membentuk Manajemen Kestinambungan Bisnis (“BCM”) yang dikoordinasikan oleh RMCA untuk menjaga kelangsungan bisnis jangka panjang Perseroan yang berfokus pada keselamatan karyawan dan keluarganya, kelangsungan layanan bagi pelanggan, serta untuk meminimalkan kerugian Perseroan. BCM juga mencakup Analisis Dampak Bisnis (“BIA”), Rencana pemulihan pasca Bencana (“DRP”), dan Rencana Kelanjutan Bisnis (“BCP”).

Selain risiko bisnis, risiko kepatuhan terhadap peraturan juga menjadi perhatian Manajemen dengan memastikan bahwa semua operasional Perseroan mematuhi peraturan yang berlaku. RMCA mengkoordinasikan aktivitas ini dengan melakukan pengujian ke unit-unit terkait atas pelaksanaan peraturan-peraturan yang berlaku yang mungkin berdampak kepada Perseroan.

XL Axiata telah mengembangkan Matriks Peringkat Risiko berdasarkan Pedoman Penilaian Risiko Axiata, untuk mengevaluasi tingkat signifikansi/ skala risiko dan efektivitas pengendalian yang ada (jika ada). Matriks peringkat risiko memberikan landasan dalam penilaian terhadap risiko yang teridentifikasi sehingga manajemen di semua tingkatan mempunyai kemampuan untuk memastikan bahwa tindakan manajemen risiko dan sumber dayanya secara tepat diarahkan di seluruh bisnis dan fungsi.

XL Axiata juga telah menetapkan tingkat selera risiko dan toleransi risiko untuk Perseroan berdasarkan Matriks Peringkat Risiko ini. Selera risiko dan toleransi risiko dipantau oleh manajemen dan secara resmi ditinjau sebagai bagian dari proses strategi dan perencanaan Perseroan. Hal ini juga mempertimbangkan apakah selera risiko tetap sesuai dalam mengantarkan tujuan organisasi baik dari sisi internal dan eksternal serta kendalanya. Setiap risiko yang melebihi tingkat selera risiko harus memiliki rencana tanggapan. Hal ini disampaikan kepada Direktur/ Chief masing-masing bidang, dan dilaporkan dalam rapat RBCC untuk kesepakatan rencana mitigasi.

RISIKO UTAMA XL AXIATA 2019 DAN MITIGASINYA

RISIKO UTAMA	DAMPAK	MITIGASI
Disrupsi pasar dari pelaku industri telekomunikasi dan teknologi lainnya.	- Rendahnya daya tarik produk dan layanan yang ditawarkan. - Kehilangan hubungan langsung dengan pelanggan. - Pelanggan pindah ke pesaing dan kesulitan untuk menarik pelanggan baru. - Penurunan pendapatan.	- Perencanaan strategi yang jelas dan konsisten dalam merespon kompetisi bisnis. - Membangun aplikasi touch point yang handal. - Membangun kerjasama dengan pemain besar di industri digital. - Melakukan inovasi dalam pengembangan dan diferensia produk di masing - masing jalur penjualan.
Serangan keamanan siber, fraud dan kebocoran data rahasia pelanggan.	- Sanksi dari Regulator. - Kerugian finansial terkait pencurian data / privasi pelanggan. - Tuntutan hukum dari pelanggan atas kelalaian perlindungan data pelanggan. - Turunnya reputasi Perseroan.	- Pengambilan langkah pengamanan, serta antisipasi atas akses perimeter oleh pihak eksternal. - Penerapan kerangka tata kelola data.
Perubahan regulasi pemerintah.	- Kegagalan pencapaian target pertumbuhan bisnis. - Potensi penambahan alokasi biaya belanja modal dan kebocoran data rahasia pelanggan.	- Diskusi dengan pihak pemerintah secara proaktif terkait dampak regulasi terhadap industri dan Perseroan. - Kolaborasi dengan ATSI untuk melindungi kelangsungan bisnis dan persaingan tidak sehat.

Perkara Penting

PERSEROAN

Berdasarkan pemeriksaan tim corporate legal XL Axiata terhadap daftar perkara litigasi yang saat ini dihadapi Perseroan, tidak ada perkara yang memenuhi kualifikasi material dan substantif untuk dilaporkan dalam Laporan Tahunan Terintegrasi.

Sanksi

ADMINISTRATIF

Per 31 Desember 2019 Perseroan tidak mengalami atau menerima sanksi administratif terhadap Perseroan, maupun semua organ perusahaan oleh otoritas manapun.

Akses Informasi dan

DATA PERUSAHAAN

Sebagai perusahaan publik, XL Axiata menyediakan akses bagi masyarakat, pemerintah, pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, untuk memperoleh informasi dan data perusahaan. Akses disediakan melalui beberapa saluran, yaitu:

Sekretaris Perusahaan

Perusahaan menunjuk Sekretaris Perusahaan terutama untuk mengelola fungsi kesekretariatan perusahaan, fungsi hubungan publik dan mengelola ketersediaan informasi bagi publik yang bersifat umum.

Hubungan Investor

Perusahaan menunjuk Hubungan Investor untuk bertugas menyediakan akses yang memadai untuk memperoleh informasi mengenai kinerja Perusahaan bagi komunitas investasi dan para pemangku kepentingan.

Website

XL Axiata menyediakan layanan akses informasi dan data perusahaan melalui website www.xl.co.id. Website perusahaan menyediakan berbagai informasi, antara lain profil Perusahaan, informasi keuangan, produk dan jasa, GCG, tanggung jawab sosial perusahaan, keterbukaan informasi, berita terbaru, dan lain-lain. Website XL Axiata tersedia dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Perusahaan secara berkala memperbarui website untuk menyediakan informasi terbaru terkait Perusahaan.

Siaran Pers

XL Axiata secara proaktif menyediakan berita-berita terbaru terkait kegiatan Perusahaan dalam bentuk Siaran Pers. Selama tahun 2019, telah diterbitkan lebih dari 70 Siaran Pers yang disampaikan kepada Regulator. Beberapa rincian Siaran Pers antara lain di bawah ini, dan secara lengkap dapat di lihat pada website perusahaan: www.xlaxiata.co.id.

TANGGAL	KETERANGAN
10 Feb 2019	Salurkan Dana Bantuan Pasca Gempa, XL Axiata Bangun Gedung Sekolah di Lombok Utara
19 Feb 2019	Pembangunan Kabel Laut Australia – Indonesia – Singapura Selesai, XL Axiata Pastikan Kemampuan Jaringan Data Meningkat
1 Mar 2019	Melalui Gerakan Donasi Kuota dari XL Axiata, 1000 Lebih Sekolah Telah Miliki Akses Internet Cepat
8 Mar 2019	Dukung Pembangunan Wilayah Terluar, XL Axiata Hadirkan Jaringan 4G di Kepulauan Anambas – Kepulauan Riau
24 May 2019	XL Axiata – Kementerian Agama Luncurkan Program Madrasah Aliyah 4.0
1 Jun 2019	Mudik Bareng 2019, XL Axiata Berangkatkan 1.300 Mitra Penjual Pulsa Pulang Kampung
1 Jul 2019	Sediakan Paket Khusus Jamaah Haji XL Axiata Gandeng Semua Operator di Arab Saudi
3 Jul 2019	Princeton Digital Group (PDG), investor, pengembang dan operator infrastruktur internet yang didukung Warburg Pincus, mengumumkan telah memiliki kesepakatan definitif untuk mengakuisisi 70% saham di portfolio data center XL Axiata.
14 Jul 2019	XL Axiata Rampungkan Pembangunan Gedung Sekolah di Lombok Utara
15 Jul 2019	XL Axiata Kembali Bagikan Hadiah Rp 1,3 Miliar Untuk Pelanggan Setia
15 Agt 2019	Kerjasama XL Axiata – Bakamla RI, Rintis “Desa Maritim” di Pulau Sebatik, Kab. Nunukan
21 Agt 2019	Matangkan Persiapan Gelar Layanan 5G XL Axiata Kembali Uji Coba Teknologi 5G dan Gencarkan Fiberisasi Jaringan
18 Sep 2019	Dukung Pengamanan Daerah Perbatasan XL Axiata - Bakamla Bangun “Desa Maritim” di Asahan
25 Sep 2019	Manfaatkan Potensi Bisnis Internet of Thing, XL Axiata Luncurkan Secara Komersial Jaringan NB-IoT 31 Kota
29 Okt 2019	Resmikan Jaringan USO di Pelosok NTT, XL Axiata Dukung Pemerataan Pembangunan di Kawasan Timur Indonesia
21 Des 2019	XL Axiata Hadirkan Jaringan Telekomunikasi 4G - Program USO di Kepulauan Natuna Dukung Pemerataan Pembangunan di Kawasan Perbatasan

Kode Etik merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Perusahaan XL Axiata. Kode Etik merupakan bentuk komitmen Perseroan untuk meningkatkan integritas setiap karyawannya dalam menerapkan best practice tata kelola perusahaan yang baik. Kode Etik mengatur tata acara perilaku dan etika karyawan dalam menjalankan kegiatan bisnis Perseroan dengan menjunjung tinggi nilai profesional.

POKOK-POKOK KODE ETIK

Pokok-pokok kode Etik XL Axiata meliputi hal-hal berikut:

- 1. Kesetaraan Perlakuan**
Perlakuan non-diskriminatif terhadap karyawan di dalam lingkungan kerja yang sehat dengan penerapan integritas tanpa pengecualian.
- 2. Kemitraan yang Sehat**
Membangun kemitraan bisnis yang sehat dengan pihak ketiga dengan mematuhi kebijakan XL Axiata dan peraturan yang berlaku.
- 3. Budaya Anti Korupsi**
Menghindari benturan kepentingan, tidak menerima gratifikasi serta menerapkan prinsip anti korupsi, kolusi dan nepotisme.
- 4. Komitmen Kepada Pelanggan**
Memegang komitmen terhadap pelanggan dengan membangun sikap “Dapat Dipercaya” dan memberikan solusi yang tepat guna.

SOSIALISASI KODE ETIK

Kode Etik XL Axiata tersedia dan dapat diakses oleh seluruh karyawan dengan mudah pada XLWorld sebagai sistem internal Perseroan.

Kode Etik XL Axiata disosialisasikan kepada Karyawan pada saat pertama kali bergabung dengan XL Axiata dan dapat dilihat melalui Situs Web resmi XL Axiata (www.xl.co.id).

Selain itu Perseroan secara rutin menyebarkan Surat Pernyataan Pemenuhan Integritas yang menekankan tentang etika bekerja anti Korupsi, Kolusi dan Nepotisme Surat Pernyataan tersebut wajib ditandatangani oleh masing-masing Karyawan dan didokumentasikan oleh Perseroan melalui Unit Human Capital.

Pada bulan Desember tahun 2019, XL Axiata telah menyebarkan Surat Pernyataan Pemenuhan Integritas yang ditandatangani oleh seluruh insan Perseroan.

PEMBERLAKUAN KODE ETIK

- Kode Etik berlaku tanpa pengecualian bagi seluruh pimpinan dan karyawan XL Axiata. Kode etik mewajibkan semua karyawan untuk mematuhi dan melaksanakan tanggung jawab utama, yaitu:
- Mengembangkan suasana kerja internal yang bersih dan menyenangkan bagi semua karyawan.
 - Mengembangkan pengalaman “layak dipercaya” untuk pelanggan kami.
 - Mengembangkan kemitraan bisnis yang bersih dengan pihak ketiga dengan mematuhi prosedur dan kebijakan perusahaan.

SANKSI ATAS PELANGGARAN KODE ETIK

Seluruh karyawan XL Axiata wajib mematuhi Kode Etik. Pelanggaran terhadap Kode Etik, etika bisnis yang berlaku atau undang undang, akan dianggap sebagai perilaku yang tidak dapat ditolerir dan akan dikenai tindakan pendisiplinan. Hal ini juga bisa mengakibatkan pemberian hukuman, peringatan resmi, penurunan jabatan atau pemutusan hubungan kerja.

Direksi bertanggung jawab untuk memastikan bahwa standar ini dilaksanakan di seluruh kegiatan operasional Perseroan.

PELANGGARAN KODE ETIK DAN SANKSI YANG DIBERIKAN PADA TAHUN 2019

Sepanjang tahun 2019 tidak ada pelanggaran kode etik di lingkungan XL Axiata. Hal ini menunjukkan bahwa Kode Etik telah dilaksanakan oleh seluruh organ Perseroan.

Sejak tahu 2016, XL Axiata telah melaksanakan Program Insentif Jangka Panjang 2016-2020 (“Program LTI 2016-2020”) sebagai kelanjutan dari Program Insentif Jangka Panjang tahun sebelumnya 2010-2015 (“Program LTI 2010-2015”).

Program LTI 2016-2020 telah disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 10 Desember 2015 serta disetujui oleh RUPS tanggal 10 Maret 2016. Perubahan terakhir dan pernyataan kembali untuk Program LTI 2016-2020 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 30 September 2019 telah memberikan persetujuan untuk Program Insentif Jangka Panjang 2016-2020 berupa hal-hal berikut:

- 1. Program LTI 2016-2020 Grant Cycle 1A, 1B, 2 dan 3:**
 - Saham XL Axiata tanpa hak opsi melalui penerbitan saham tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu yang diberikan kepada manajemen dan karyawan XL Axiata dengan level General Manager (dan setara General Manager) hingga Direksi.
 - Uang tunai (kas) yang akan diberikan kepada karyawan XL Axiata dengan level Staff hingga Manager (dan setara Manager).
- 2. Program LTI 2016-2020 Grant 4 dan 5:**
 - Only Directors will be awarded in the form of cash consideration and the Company’s performance will be measured based on Return on Invested Capital (“ROIC”).

Program LTI 2016-2020 bertujuan untuk:

- Meningkatkan performa jangka panjang XL Axiata;
- Mempertahankan manajemen dan karyawan yang berprestasi baik dan memberikan penghargaan kepada manajemen dan karyawan XL Axiata atas hasil kinerjanya;
- Meningkatkan loyalitas manajemen dan karyawan sehingga mereka merasa memiliki XL Axiata; dan
- Memotivasi manajemen dan karyawan untuk meningkatkan kinerjanya.
- Memberikan nilai lebih bagi XL Axiata untuk menarik calon manajemen dan karyawan dengan keahlian yang dibutuhkan XL Axiata.

Program LTI 2016-2020 memiliki 5 (lima) Grant Cycle, dimana setiap Grant Cycle, setiap Peserta LTI yang berhak akan menerima pemberitahuan secara tertulis mengenai hak-hak untuk menerima insentif bersamaan dengan estimasi jumlah insentif. Insentif tersebut kemudian dapat diberikan kepada karyawan (vesting period) di tahun ketiga setelah masing-masing Grant Cycle. BI: Untuk pelaksanaan pertama kalinya di tahun 2016, Program LTI 2016 - 2020 memberikan 2 (dua) kali di Grant 1, dimana Grant 1A akan dapat dicairkan oleh karyawan di tahun kedua setelah Grant Cycle dan pencairan Grant 1B mengikuti jadwal normal sesuai dengan periode vesting di tahun ketiga. Jumlah insentif yang diberikan ditentukan berdasarkan nilai kinerja XL Axiata serta Peserta LTI yang berhak sehingga jumlah insentif yang diterima bisa berbeda dengan jumlah estimasi yang sebagaimana diinformasikan pada tiap Grant Cycle.

PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN

Mekanisme Penyampaian Laporan Pelanggaran melalui saluran SPEAK UP dibuat sebagai sarana penyampaian laporan apabila seseorang menemukan hal-hal atau tindakan yang diduga melanggar hukum atau kode etik XL Axiata.

SPEAK UP berlaku untuk semua karyawan XL Axiata tanpa kecuali dan tidak terbatas pada Dewan Komisaris, Direksi, Karyawan Tetap, Karyawan Kontrak, dan Karyawan yang dipekerjakan dari pihak ketiga.

PERLINDUNGAN BAGI WHISTLEBLOWER

Perusahaan akan melindungi dan menjaga kerahasiaan pelapor serta memberikan jaminan perlindungan bagi pelapor atas ancaman yang mungkin timbul akibat pelaporan tersebut yang mencakup antara lain perlindungan atas: Identitas Pelapor; Kerahasiaan isi laporan; Ancaman, intimidasi atau perlakuan lain yang membahayakan yang dilakukan oleh terlapor.

PIHAK YANG MENANGANI PENGADUAN

Apabila karyawan XL Axiata menemukan perilaku atau tindakan yang diduga melanggar hukum atau tindakan yang melanggar Kode Etik , dapat melaporkannya melalui SPEAK UP. Pelaporan dapat dilakukan dengan cara:

1. Mengakses sistem pelaporan berbasis web di <https://wrs.expolink.co.uk/axiata>
2. Melakukan panggilan telpon gratis ke nomor layanan 007 803 0114626 (untuk daftar lengkap nomor telepon dapat diakses di <http://www.expolink.co.uk/whistleblowing-hotline/PDF/International-Freephone-listing.pdf>)
3. Mengakses sistem laporan aplikasi mobile <cari aplikasi “Speaking Up dari Expolink” yang dapat didownload di Google Play Store atau Apple App Store>
 - Masukan **AXIATA** sebagai akses kode perusahaan
 - Ikuti instruksi selanjutnya untuk menyampaikan pelaporan

Ketika pelaporan diterima melalui web, telepon atau aplikasi mobile, pelapor akan menerima nomor kasus dan kata kunci. Expolink kemudian akan mengarahkannya laporan tersebut kepada Tim Investigasi Grup Axiata yang akan memeriksa laporan dan menentukan tindak lanjutnya. Jika laporan anda membutuhkan proses penyidikan maka penyidik yang ditunjuk dapat berasal dari Grup Axiata, PT XL Axiata Tbk atau pihak luar yang ditunjuk. Apabila dari hasil investigasi terlapor terbukti melakukan perbuatan yang melanggar hukum atau tindakan yang melanggar kode etik, maka akan ditindak sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan undang- undang yang berlaku.

JUMLAH PENGADUAN DAN TINDAK LANJUT 2019

Selama tahun 2019 terdapat delapan laporan pengaduan yang diterima baik melalui Whistleblowing Channel atau langsung dilaporkan ke Whistle Blowing Office / Whistle Blowing Committee.

Dari delapan laporan yang diterima, enam laporan diklasifikasikan sebagai pelanggaran dan dua pengaduan lainnya diklasifikasikan bukan pelanggaran.

Penanganan atas keenam laporan pelanggaran tersebut sudah dilakukan dengan seksama, dengan jumlah laporan yang telah selesai ditindaklanjuti sebanyak empat laporan, sedangkan dua laporan lainnya masih dalam proses pemeriksaan lebih lanjut.

Penerapan Tata Kelola Perusahan Sesuai ketentuan Peraturan OJK Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan terbuka.

Hubungan Perusahaan Terbuka Dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham.

PRINSIP	REKOMENDASI	PENJELASAN ATAS REKOMENDASI OJK	MEMENUHI
Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.	Setiap saham dengan hak suara yang dikeluarkan mempunyai satu hak suara (one share one vote). Pemegang saham dapat menggunakan hak suaranya pada saat pengambilan keputusan, terutama dalam pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (voting). Namun demikian, mekanisme pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup belum diatur secara rinci. Perusahaan Terbuka direkomendasikan mempunyai prosedur pengambilan suara dalam pengambilan keputusan atas suatu mata acara RUPS. Adapun prosedur pengambilan suara (voting) tersebut harus menjaga independensi ataupun kebebasan pemegang saham. Sebagai contoh, dalam pengumpulan suara (voting) secara terbuka dilakukan dengan cara mengangkat tangan sesuai dengan instruksi pilihan yang ditawarkan oleh pimpinan RUPS. Sedangkan, dalam pengumpulan suara (voting) secara tertutup dilakukan pada keputusan yang membutuhkan kerahasiaan ataupun atas permintaan pemegang saham, dengan cara menggunakan kartu suara ataupun dengan penggunaan electronic voting.	Berdasarkan Anggaran Dasar Pasal 11 Ayat 4, masing-masing saham memiliki satu suara bagi pemegangnya dalam Rapat Umum Pemegang Saham.
	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.	Kehadiran seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka bertujuan agar setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dapat memperhatikan, menjelaskan, dan menjawab secara langsung permasalahan yang terjadi atau pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham terkait mata acara dalam RUPS.	Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris XL Axiata hadir dalam RUPST Perseroan tanggal 29 April 2019.
	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	Berdasarkan ketentuan dalam Pasal 34 ayat (2) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Perusahaan Terbuka wajib membuat ringkasan risalah RUPS dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing (minimal dalam bahasa Inggris), serta diumumkan 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan kepada masyarakat, yang salah satunya melalui Situs Web Perusahaan Terbuka. Ketersediaan ringkasan risalah RUPS pada Situs Web Perusahaan Terbuka memberikan kesempatan bagi pemegang saham yang tidak hadir untuk mendapatkan informasi penting dalam penyelenggaraan RUPS secara mudah dan cepat. Oleh karena itu, ketentuan tentang jangka waktu minimal ketersediaan ringkasan risalah RUPS di Situs Web dimaksudkan untuk menyediakan kecukupan waktu bagi pemegang saham untuk memperoleh informasi tersebut.	Seluruh Informasi tentang Risalah RUPS XL Axiata sejak tahun 2008 (10 tahun kebelakang) tersedia pada website resmi Perseroan (www.xlaxiata.co.id).

PRINSIP	REKOMENDASI	PENJELASAN ATAS REKOMENDASI OJK	MEMENUHI
Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham dan investor	Adanya komunikasi antara Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dimaksudkan agar para pemegang saham atau investor mendapatkan pemahaman lebih jelas atas informasi yang telah dipublikasikan kepada masyarakat, seperti laporan berkala, keterbukaan informasi, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, serta pelaksanaan tata kelola Perusahaan Terbuka. Disamping itu, pemegang saham atau investor juga dapat menyampaikan masukan dan opini kepada manajemen Perusahaan Terbuka. Kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor menunjukkan komitmen Perusahaan Terbuka dalam melaksanakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup strategi, program, dan waktu pelaksanaan komunikasi, serta panduan yang mendukung pemegang saham atau investor untuk berpartisipasi dalam komunikasi tersebut.	Perseroan memiliki Kebijakan Komunikasi Terintegrasi Perseroan disahkan tanggal 10 Oktober 2018 yang mengatur tentang ketentuan komunikasi dengan pemegang saham, pemangku kepentingan termasuk karyawan atas Informasi Material Perseroan.
	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.	Pengungkapan kebijakan komunikasi merupakan bentuk transparansi atas komitmen Perusahaan Terbuka dalam memberikan kesetaraan kepada semua pemegang saham atau investor atas pelaksanaan komunikasi. Pengungkapan informasi tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan peran pemegang saham atau investor dalam pelaksanaan program komunikasi Perusahaan Terbuka.	Kebijakan Komunikasi Terintegrasi Perseroan tersedia pada website resmi Perseroan (www.xlaxiata.co.id).

Fungsi Dan Peran Dewan Komisaris

PRINSIP	REKOMENDASI	PENJELASAN ATAS REKOMENDASI OJK	MEMENUHI
Prinsip 3 Memperkuat keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.	Jumlah anggota Dewan Komisaris dapat mempengaruhi efektivitas pelaksanaan tugas dari Dewan Komisaris. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka wajib mengacu kepada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, perlu juga mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka yang antara lain yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran, serta pencapaian tujuan dan pemenuhan kebutuhan bisnis yang berbeda diantara Perusahaan Terbuka. Namun demikian, jumlah anggota Dewan Komisaris yang terlalu besar berpotensi dapat mengganggu efektivitas pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris.	Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan telah disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan. Setiap kandidat Dewan Komisaris terlebih dahulu di periksa secara menyeluruh dan seksama oleh Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

PRINSIP	REKOMENDASI	PENJELASAN ATAS REKOMENDASI OJK	MEMENUHI
	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Komposisi Dewan Komisaris merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi organ Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Komisaris secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka. Komposisi yang telah memperhatikan kebutuhan Perusahaan Terbuka merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas.	Setiap anggota Dewan Komisaris XL Axiata memiliki keahlian mumpuni yang berbeda-beda untuk memaksimalkan tugas pengawasan Dewan Komisaris sesuai dengan lingkup usaha Perseroan. Informasi terkait latar belakang dan keahlian masing-masing anggota Dewan Komisaris XL Axiata terserdia dalam website resmi Perseroan (www.xlaxiata.co.id).
Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas Dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris	Kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) Dewan Komisaris merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegial. Self Assessment atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolegial, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris. Dengan adanya Self Assessment ini diharapkan masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolak ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi Remunerasi dan Nominasi Perusahaan Terbuka, dimana adanya fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan OJK tentang Komite Remunerasi dan Nominasi Emiten atau Perusahaan Publik.	Pada tahun 2019 XL Axiata menyelenggarakan penilaian oleh pihak ketiga independen terhadap Dewan Komisaris dan Direksi yang mencakup Board Effectiveness, penilaian peer-to-peer dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan Penilaian Cross Board dengan masing-masing anggota Direksi. Penilaian tersebut termasuk pemahaman atas peran, tugas dan tanggung jawab serta penilaian atas GCG Perseroan. Hasil Penilaian tersebut akan digunakan sebagai rekomendasi perbaikan GCG Perseroan serta sebagai salah satu dasar pertimbangan Dewan Komisaris yang bersangkutan untuk dapat diangkat kembali.
	Kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka	Pengungkapan kebijakan Self Assessment atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga, untuk memberikan keyakinan khususnya kepada para pemegang saham atau investor atas upaya-upaya yang perlu dilakukan dalam meningkatkan kinerja Dewan Komisaris. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme check and balance terhadap kinerja Dewan Komisaris.	Pemaparan mengenai Self-Assessment terdapat dalam Laporan Tahunan ini pada Bab Tata Kelola Perusahaan.

PRINSIP	REKOMENDASI	PENJELASAN ATAS REKOMENDASI OJK	MEMENUHI
	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Dewan Komisaris. Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Dewan Komisaris dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang.	Kebijakan terkait terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan terdapat dalam Board Manual.
	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Remunerasi dan Nominasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.	Berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, komite yang menjalankan fungsi nominasi mempunyai tugas untuk menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi. Salah satu kebijakan yang dapat mendukung proses Nominasi sebagaimana dimaksud adalah kebijakan suksesi anggota Direksi. Kebijakan mengenai suksesi bertujuan untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi atau kaderisasi kepemimpinan di perusahaan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang perusahaan.	Perseroan telah memiliki Kebijakan Suksesi yang selalu digunakan dan dijadikan acuan dalam proses nominasi Direksi.

Fungsi Dan Peran Direksi

PRINSIP	REKOMENDASI	PENJELASAN ATAS REKOMENDASI OJK	MEMENUHI
Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan	Sebagai organ perusahaan yang berwenang dalam pengurusan perusahaan, penentuan jumlah Direksi sangat mempengaruhi jalannya kinerja Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, penentuan jumlah anggota Direksi harus dilakukan melalui pertimbangan yang matang dan wajib mengacu pada ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, dimana berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit terdiri dari 2 (dua) orang. Disamping itu, dalam penentuan jumlah Direksi harus didasarkan pada kebutuhan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan Terbuka dan disesuaikan dengan kondisi Perusahaan Terbuka yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran Perusahaan Terbuka serta bagaimana tercapainya efektivitas pengambilan keputusan Direksi.	Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan telah disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan. Setiap kandidat Dewan Komisaris terlebih dahulu di periksa secara menyeluruh dan seksama oleh Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.
	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan	Seperti halnya Dewan Komisaris, keberagaman komposisi anggota Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan baik dari segi organ Direksi maupun anggota Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Kombinasi tersebut ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Direksi ataupun Direksi secara kolegiat.	Setiap anggota Direksi XL Axiata memiliki keahlian mumpuni yang berbeda-beda untuk memaksimalkan tugas manajemen Direksi sesuai dengan lingkup usaha Perseroan. Informasi terkait latar belakang dan keahlian masing-masing anggota Direksi XL Axiata tersedia dalam website resmi Perseroan (www.xlaxiata.co.id).

PRINSIP	REKOMENDASI	PENJELASAN ATAS REKOMENDASI OJK	MEMENUHI
	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi	Laporan Keuangan merupakan laporan pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh Perusahaan Terbuka, yang wajib disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia dan juga peraturan OJK terkait, antara lain peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan Terbuka. Berdasarkan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas Laporan Keuangan, Direksi secara tanggung renteng bertanggung jawab atas Laporan Keuangan, yang ditandatangani Direktur Utama dan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan.	Saat ini Direktur XL Axiata yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan dijabat oleh Bapak Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin yang memiliki latar belakang Pendidikan sebagai berikut: Gelar Economic and Statistic dari University of Exeter, United Kingdom. Professional dari Malaysian Institute of Accountants (MIA) dan Malaysian Institute of Certified Public Accountants (MICPA).
Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Direksi	Seperti halnya pada Dewan Komisaris, kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) Direksi merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Direksi secara kolegal. Self assessment atau Penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja Direksi secara kolegal, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Direksi. Dengan adanya self assessment ini diharapkan masing-masing anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolak ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, dimana pembentukan fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.	Pada tahun 2019 XL Axiata menyelenggarakan penilaian oleh pihak ketiga independen terhadap Dewan Komisaris dan Direksi yang mencakup Board Effectiveness, penilaian peer-to-peer dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan Penilaian Cross Board dengan masing-masing anggota Direksi. Penilaian tersebut termasuk pemahaman atas peran, tugas dan tanggung jawab serta penilaian atas GCG Perseroan. Hasil Penilaian tersebut akan digunakan sebagai rekomendasi perbaikan GCG Perseroan serta sebagai salah satu dasar pertimbangan Dewan Komisaris yang bersangkutan untuk dapat diangkat kembali.

PRINSIP	REKOMENDASI	PENJELASAN ATAS REKOMENDASI OJK	MEMENUHI
	Kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka	Pengungkapan kebijakan Self Assessment atas kinerja Direksi dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan informasi penting atas upaya-upaya perbaikan dalam pengelolaan Perusahaan Terbuka. Informasi tersebut sangat bermanfaat untuk memberikan keyakinan kepada pemegang saham atau investor bahwa terdapat kepastian pengelolaan perusahaan terus dilakukan ke arah yang lebih baik. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme check and balance terhadap kinerja Direksi.	Pemaparan mengenai Self-Assessment terdapat dalam Laporan Tahunan ini pada Bab Tata Kelola Perusahaan.
	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan	Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini akan membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Direksi.	Kebijakan terkait terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan terdapat dalam Board Manual.

Partisipasi Pemangku Kepentingan

PRINSIP	REKOMENDASI	PENJELASAN ATAS REKOMENDASI OJK	MEMENUHI
Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.	Seseorang yang mempunyai informasi orang dalam dilarang melakukan suatu transaksi Efek dengan menggunakan informasi orang dalam sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai Pasar Modal. Perusahaan Terbuka dapat meminimalisir terjadinya insider trading tersebut melalui kebijakan pencegahan, misalnya dengan memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi dimaksud secara proporsional dan efisien.	Kebijakan untuk mencegah terjadinya Insider Trading diakomodir dalam Kebijakan Blackout XL Axiata.

PRINSIP	REKOMENDASI	PENJELASAN ATAS REKOMENDASI OJK	MEMENUHI
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud	Kebijakan anti korupsi bermanfaat untuk memastikan agar kegiatan usaha Perusahaan Terbuka dilakukan secara legal, prudent, dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Kebijakan tersebut dapat merupakan bagian dalam kode etik, ataupun dalam bentuk tersendiri. Dalam kebijakan tersebut dapat meliputi antara lain mengenai program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Perusahaan Terbuka. Lingkup dari kebijakan tersebut harus menggambarkan pencegahan Perusahaan Terbuka terhadap segala praktik korupsi baik memberi atau menerima dari pihak lain.	Tercakup di dalam Kode Etik
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor	Kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan agar Perusahaan Terbuka memperoleh barang atau jasa yang diperlukan dengan harga yang kompetitif dan kualitas yang baik. Sedangkan kebijakan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan bahwa rantai pasokan (supply chain) berjalan dengan efisien dan efektif. Kemampuan pemasok atau vendor dalam memasok/memenuhi barang atau jasa yang dibutuhkan perusahaan akan mempengaruhi kualitas output perusahaan. Dengan demikian, pelaksanaan kebijakan-kebijakan tersebut dapat menjamin kontinuitas pasokan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang dibutuhkan Perusahaan Terbuka. Adapun cakupan kebijakan ini meliputi kriteria dalam pemilihan pemasok atau vendor, mekanisme pengadaan yang transparan, upaya peningkatan kemampuan pemasok atau vendor, dan pemenuhan hak-hak yang berkaitan dengan pemasok atau vendor.	Perseroan telah memiliki Kebijakan Pengadaan yang mengatur tentang seleksi pemasok atau vendor serta aplikasi Manajemen vendor dalam rangka memastikan legalitas hokum pemasok Perseroan.
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur	Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditur. Tujuan dari kebijakan dimaksud adalah untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap Perusahaan Terbuka. Dalam kebijakan tersebut mencakup pertimbangan dalam melakukan perjanjian, serta tindak lanjut dalam pemenuhan kewajiban Perusahaan Terbuka kepada kreditur.	Perseroan tidak bergerak dalam usaha pinjam meminjam. Adapun kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur tercakup di dalam Perjanjian Kredit yang dibuat antara Bank sebagai Kreditur dengan Perseroan sebagai Debitur
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan Whistleblowing System	Kebijakan sistem Whistleblowing yang telah disusun dengan baik akan memberikan kepastian perlindungan kepada saksi atau pelapor atas suatu indikasi pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen Perusahaan Terbuka. Penerapan kebijakan sistem tersebut akan berdampak pada pembentukan budaya tata kelola perusahaan yang baik. Kebijakan sistem Whistleblowing mencakup antara lain jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui sistem Whistleblowing, cara pengaduan, perlindungan dan jaminan kerahasiaan pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola aduan, dan hasil penanganan dan tindak lanjut pengaduan.	Perseroan telah memiliki Kebijakan Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System) sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini dalam Bab Tata Kelola Perusahaan.

PRINSIP	REKOMENDASI	PENJELASAN ATAS REKOMENDASI OJK	MEMENUHI
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan	Insentif jangka panjang merupakan insentif yang didasarkan atas pencapaian kinerja jangka panjang. Rencana insentif jangka panjang mempunyai dasar pemikiran bahwa kinerja jangka panjang perusahaan tercermin oleh pertumbuhan nilai dari saham atau target-target jangka panjang perusahaan lainnya. Insentif jangka panjang bermanfaat dalam rangka menjaga loyalitas dan memberikan motivasi kepada Direksi dan karyawan untuk meningkatkan kinerja atau produktivitasnya yang akan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan dalam jangka panjang. Adanya suatu kebijakan insentif jangka panjang merupakan komitmen nyata Perusahaan Terbuka untuk mendorong pelaksanaan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan dengan syarat, prosedur dan bentuk yang disesuaikan dengan tujuan jangka panjang Perusahaan Terbuka. Kebijakan dimaksud dapat mencakup antara lain maksud dan tujuan pemberian insentif jangka panjang, syarat dan prosedur dalam pemberian insentif, dan kondisi dan risiko yang harus diperhatikan oleh Perusahaan Terbuka dalam pemberian insentif. Kebijakan tersebut juga dapat tercakup dalam kebijakan remunerasi Perusahaan Terbuka yang ada.	XL Axiata memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan dalam bentuk Long Term Incentive Program 2016 – 2020.

Keterbukaan Informasi

PRINCIPLE	RECOMMENDATION	ELABORATION ON OJK RECOMMENDATION	COMPLY
Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.	Penggunaan teknologi informasi dapat bermanfaat sebagai media keterbukaan informasi. Adapun keterbukaan informasi yang dilakukan tidak hanya keterbukaan informasi yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan, namun juga informasi lain terkait Perusahaan Terbuka yang dirasakan bermanfaat untuk diketahui pemegang saham atau investor. Dengan pemanfaatan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web diharapkan perusahaan dapat meningkatkan efektivitas penyebaran informasi perusahaan. Meskipun demikian, pemanfaatan teknologi informasi yang dilakukan tetap memperhatikan manfaat dan biaya perusahaan.	Selain situs web resmi, Perseroan juga memiliki kanal-kanal untuk menyampaikan Informasi, antara lain melalui Facebook (myXL) Youtube (xploration) Twitter (@xlaxiata_tbk) , Instagram (@xlaxiata_tbk) dan LINE (@myXL).
	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali	Peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyampaian laporan tahunan Perusahaan Terbuka telah mengatur kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perusahaan Terbuka, serta kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan Terbuka baik langsung maupun tidak langsung sampai dengan pemilik manfaat terakhir dalam kepemilikan saham tersebut. Dalam Pedoman Tata Kelola ini direkomendasikan untuk mengungkapkan pemilik manfaat akhir atas kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain mengungkapkan pemilik manfaat akhir dari kepemilikan saham oleh pemegang saham utama dan pengendali.	Dipaparkan dalam Laporan Tahunan ini Bab Data Perusahaan.